

**Tindak Tutur Ekspresif dalam Sandiwara Radio Prambors
yang Berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella*
(*Balada Cinta Valentino dan Gabriella*)**



Nurchahya Syera Octavia

2125060085

**Skripsi yang Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2011

LEMBAR PERSEMBAHAN

Andai aku tlah dewasa apa yang kan kukatakan untukmu idolaku tersayang, AYAH.

Andai usiaku berubah kubalas cintamu BUNDA, pelitaku, penerang jiwaku dalam setiap waktu.

Ku tahu kau berharap dalam doamu, ku tahu kau berjaga dalam langkahmu, ku tahu slalu cinta dalam senyummu..

Oh Tuhan kau kupinta..bahagiakan mereka sepertiku..

Andai aku tlah dewasa ingin aku persembahkan semurni cintamu, setulus kasih sayangmu..

Kau slalu ku cinta..(Andai Aku Besar Nanti-Sherina)

--Untuk kedua orangtuaku--

Bukanlah suatu aib jika kamu gagal dalam suatu usaha, yang merupakan aib adalah jika kamu tidak bangkit dari kegagalan itu.

(Ali bin Abi Thalib)

ABSTRAK

NURCAHYA SYERA OCTAVIA. *Tindak Tutur Ekspresif dalam Sandiwara Radio Prambors yang Berjudul The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella):* Skripsi. Jakarta. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya penggunaan tindak tutur ekspresif pada sandiwara radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)*.

Penelitian ini dilakukan di Jakarta, selama semester genap tahun akademik 2009/2010 yang dengan fokus pada tindak tutur ekspresif pada sandiwara radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)*. Fokus penelitian ini terletak pada aspek-aspek tindak tutur ekspresif yang terbagi menjadi delapan fungsi komunikatifnya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi.

Penulis mengambil 1/3 bagian dari 20 rekaman sandiwara radio yang ada, yaitu dari episode 1 sampai episode 7. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan tabel analisis kerja.

Hasil analisis menunjukkan bahwa analisis tindak tutur ekspresif pada sandiwara radio Prambors yang Berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)* dari 7 episode terdapat 749 pasangan ujaran. Dari 749 pasangan ujaran diperoleh 79 pasangan ujaran yang mengandung bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif. Rinciannya sebagai berikut: jenis tindak tutur ekspresif menolak (*reject*) sebanyak 38 buah pasangan ujaran (5,07%), jenis tindak tutur ekspresif meminta maaf (*apologize*) terdapat 12 buah pasangan ujaran (1,06%), jenis tindak tutur ekspresif penerimaan (*accept*) terdapat 10 buah pasangan ujaran (1,33%), jenis tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih

(*thank*) terdapat 8 buah pasangan ujaran (1,06%), jenis tindak tutur ekspresif tawaran/ajakan (*bid*) terdapat 8 buah pasangan ujaran (1,06%), jenis tindak tutur ekspresif penyampaian salam (*greet*) terdapat 3 buah pasangan ujaran (0,40%), sedangkan jenis tindak tutur ekspresif berbelasungkawa (*condole*) dan mengucapkan selamat (*congratulate*) tidak terdapat sama sekali di semua pasangan ujaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam sandiwara radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)* tidak semua bentuk tindak tutur ekspresif terkandung di dalamnya. Hal ini bisa saja terjadi karena jalan cerita yang unik dan berbeda, selain itu tindak tutur ekspresif tertentu merupakan salah tindak tutur ekspresif yang termasuk sulit ditemui, karena dalam percakapan sehari-hari pun hanya dapat ditemukan jika seorang penutur ingin mengekspresikan psikologis pada keadaan tertentu. Namun, hal ini tidak mempengaruhi para pendengar untuk memahami maksud ujaran dari tuturan para pemainnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Sholawat dan salam penulis junjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya bantuan, semangat, dorongan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Abdul Chaer Dosen Pembimbing Materi yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan dorongan semangat kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
2. Dra. Fathiaty Murtadho, M.Pd. Dosen Pembimbing Metodologi yang telah banyak memberikan pengetahuan, kontribusi, dan motivasinya kepada penulis dengan penuh kebijaksanaan.
3. Drs. Sam Mukhtar Chaniago, M.Si. Penguji Materi yang telah memberikan banyak ilmu serta saran yang bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini
4. Krisanjaya, M.Hum Penguji Metodologi yang berbaik hati menuntut penulis dalam revisi skripsi ini.
5. Drs. Utjen Djusen, M. Hum. Penasehat Akademik yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dra. Suhertuti, M.Pd. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta.

7. Staf dosen dan TU jurusan yang juga selalu membantu penulis dalam menjalani hari-hari semasa perkuliahan.
8. Papa dan Mama atas kasih sayang, limpahan doa serta dukungan moril dan materil terhadap penulis. Semoga kelak penulis dapat membuat Papa dan Mama bangga.
9. Keluarga Drs. Sjarna Muhatsir (Uwak) atas kasih sayangnya yang turut membantu penulis dengan meminjamkan komputer ketika penulis nyaris kehilangan harapan akibat komputer yang rusak.
10. Ibunda Katirah atas doa tulus serta asupan semangat di titik lemah penulis, terima kasih karena ibu tidak henti-hentinya mengirimkan doa untuk agar penulis diberi kesehatan dan kekuatan dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Tia dan Lukman, kedua adik yang meskipun bandel dan teman bertengkar di rumah tapi selalu membantu penulis di saat-saat kesulitan.
12. Mas Danang Sudira atas doa, dukungan, dan semangat yang diberikan kepada penulis. Terima kasih atas waktu yg terlewati meski harus berakhir.
13. Rekan- rekan mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya angkatan 2006 atas dukungan dan do'a nya terutama Ija, Putri, dan Puput semoga doa dan semangat kalian akan tetap ada di kehidupan penulis ke depannya. Shinta, Aster, Ana, dan Desi yang juga turut membantu memberikan masukan dan saran penyelesaian skripsi ini.
14. Dokter Kartariadhi Gandadinata, Sp.PD, dokter yang sangat baik hati bahkan mau mendengarkan curhat penulis saat skripsi dan selalu memberikan semangat agar penulis bangkit kembali di sela sakit.
15. Rekan-rekan di dunia maya namun lebih terasa dekat seperti sahabat dunia nyata, Mbak Tika, Mbak Vie, Dwi Siwanto, Mas Nizar serta teman-teman KCB terutama Mbak Indah, Mbak Leony, Mbak Hesti, Ugie, Ema, Anne, Harum, Kiky, Mitha, Ivi, Irma, Riri, Namiera, Dina dan Nisa semuanya selalu memberi doa dan semangat agar penulis segera menyelesaikan skripsi.
16. Mas Ronny, Mas Yoga, Abe dan Pras, teman-teman fotografer yang baik hati memberikan pelajaran tentang hidup.

17. Kang Eki dan Mas Yogi yang turut mendoakan dan memberikan semangat dari jauh dari masa penantian sidang hingga sidang skripsi terlaksanakan.
18. Koko Happy Saputra, teman diskusi tentang negara Indonesia serta berbaik hati mau mengajarkan bahasa Inggris dan Mandarin walau dari jauh dan memberikan penulis kepercayaan diri dalam berlatih.
19. Kanako Kobayashi, sahabat jauh dari Jepang yang tidak akan pernah penulis lupakan. Terima kasih atas dukungan serta doa dari negeri nun jauh disana.

Jakarta, Januari 2011

Penulis
NSO

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	Vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Kegunaan Penelitian	10

BAB II KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Teori	11
1. Hakikat Tindak Tutur	11
2. Hakikat Tindak Tutur Ekspresif	20
3. Jenis Tindak Tutur Ekspresif	24
4. Hakikat Wacana	30
5. Hakikat Wacana Percakapan	32
6. Konteks	34
7. Hakikat Sandiwara Radio	35
B. Kerangka Konsep	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian	41
C. Metode Penelitian	42
D. Fokus Penelitian	42
E. Objek Penelitian	42
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Pengumpulan Data	43

H. Teknik Analisis Data	44
I. Kriteria Analisis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	52
B. Analisis Data	52
1. Meminta Maaf (<i>Apologize</i>)	52
2. Berbelasungkawa (<i>Condole</i>)	56
3. Mengucapkan Selamat (<i>Congratulate</i>)	56
4. Penyampaian Salam (<i>Greet</i>)	57
5. Mengucapkan Terima Kasih (<i>Thank</i>)	59
6. Tawaran /Ajakan (<i>Bid</i>).....	60
7. Penerimaan (<i>Accept</i>)	62
8 Menolak (<i>Reject</i>)	64
C. Rangkuman Hasil Penelitian	66
D. Interpretasi	67
E. Pembahasan	68
F. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi	75
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Sandiwara Radio Pambors Berjudul <i>The Love Journeyof Valentino and Gabriella</i>	43
Tabel 2. Deskripsi Data Tindak Tutur Ekspresif Dalam Sandiwara Radio Pambors Berjudul <i>The Love Journey of Valentino and Gabriella</i> ...	52
Tabel 3. Rekapitulasi Tindak Tutur Ekspresif Dalam Sandiwara Radio Pambors Berjudul <i>The Love Journeyof Valentino and Gabriella</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Analisis Kerja Tindak Tutur Ekspresif dalam Sandiwara Radio Prambors yang Berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)*..... 80
- Lampiran 2 Naskah Sandiwara Radio Prambors Berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)*..... 227

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, dan kegunaan penelitian.

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan aspek yang paling penting dalam berkomunikasi, karena komunikasi dianggap fungsi yang paling umum bagi pemakai bahasa. Setiap manusia melakukan komunikasi tersebut melalui komunikasi verbal, maupun nonverbal. Bahasa merupakan lambang komunikasi verbal yang paling efektif dan paling sering digunakan. Oleh karena itu, bahasa sebagai sarana komunikasi verbal harus divariasikan penyampaiannya agar memiliki fungsi interaksi sosial.

Tindak tutur adalah salah satu kegiatan fungsional manusia sebagai makhluk berbahasa. Karena sifatnya yang fungsional, setiap manusia selalu berupaya untuk mampu melakukannya dengan sebaik-baiknya, baik melalui pemerolehan (*acquisition*) maupun pembelajaran (*learning*). Bahasa akan berbeda bentuk jika digunakan dalam situasi berbeda, sehingga dapat dikatakan bahwa sebuah bahasa bukanlah objek yang sebetuk atau sejenis. Dengan demikian,

tidak ada satu tuturan yang sama antara pembicara sebagai pemilik dan penutur bahasa.

Situasi tuturan yang berbeda menuntut penggunaan bentuk bahasa yang berbeda pula. Dalam setiap situasi ujaran haruslah ada pihak pembicara dan penyimak. Berdasarkan saluran komunikasi, wacana dibedakan atas wacana lisan dan wacana tulis. Wacana lisan memiliki ciri antara lain penutur dan mitra tutur, bahasa yang dituturkan, dan alih tutur (*turn taking*) yang menandai pergantian giliran bicara. Wacana tulis ditandai oleh adanya penulis dan pembaca, bahasa yang dituliskan, dan penerapan sistem ejaan.¹

Berdasarkan tanggapan mitra tutur/pembaca, wacana dikelompokkan atas wacana transaksional dan wacana interaksional. Wacana lisan transaksional bercirikan adanya pemenuhan mitra tutur atas harapan atau keinginan penutur, seperti dalam pidato, ceramah, deklamasi. Wacana lisan interaksional bercirikan adanya tanggapan timbal-balik dari penutur dan mitra tutur seperti dalam percakapan, debat, dan tanya jawab.

Wacana lisan, cenderung mengarah kepada kajian pragmatik, walaupun pada dasarnya kajian pragmatik dan semantik saling melengkapi. Semantik dan pragmatik mempunyai kesamaan, yaitu cabang ilmu bahasa yang menelaah makna-makna satuan bahasa. Perbedaannya adalah jika semantik mempelajari makna satuan bahasa secara internal, maka pragmatik mempelajari makna satuan bahasa secara eksternal.² Pragmatik memiliki bentuk-bentuk tertentu, sesuai dengan situasi dan konteksnya dalam kalimat. Situasi tertentu inilah yang akan

¹ Kushartanti, *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik* (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm 94.

² Sam Mukhtar Chaniago et.al, *Pragmatik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1997), hlm 1.3.

menimbulkan penggunaan bahasa yang berbeda dengan situasi yang lain. Demikian pula konteks tertentu akan menyebabkan konteks yang lain. Konteks yang dimaksud adalah segala latar belakang pengetahuan yang dimiliki bersama oleh penutur dan mitra tutur. Serta menyertai dan mewadahi sebuah pertuturan.³

Tindak tutur wacana lisan lebih mudah dipahami daripada tindak tutur dalam wacana tulisan. Hal ini disebabkan faktor wacana lisan seperti gerak-gerik, mimik, intonasi, irama, jeda, serta unsur-unsur nonlinguistiknya ikut membantu dalam memperlancar jalannya komunikasi. Berdasarkan gejala pemakaian bahasa yang terjadi di berbagai lingkungan kehidupan, wacana dapat diidentifikasi terjadi di media cetak dan media elektronik. Wacana yang terjadi di media cetak terdapat pada koran, buku, karya ilmiah, majalah, dan sebagainya. Sementara itu wacana lisan terjadi di media elektronik seperti yang terdapat pada film, radio dan televisi, internet.

Tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis, dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur sangat menarik untuk diteliti karena terkadang tujuan pembicara atau penutur sukar untuk dipahami, sedangkan intepetasi lawan bicara atau pendengar mudah dilihat dari reaksi-reaksi yang diberikan terhadap ucapan-ucapan pembicara. Tindak tutur dapat ditemukan di mana saja, termasuk di media komunikasi seperti radio. Radio adalah media dengan kekuatan dan keunikan yang tidak dimiliki oleh media lain. Radio menyediakan dunia imajinasi tanpa batas dan membebaskan pendengar mengimajinasikan dunia visual dalam

³ R. Kuntjana Rhardi, *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia* (Jakarta:Erlangga, 2005), hlm 50

kepalanya. Sebelum pesawat televisi muncul sebagai pelengkap rumah tangga sekitar tahun lima puluh, pada waktu hanya terdapat dua jenis media massa, surat kabar atau majalah dan radio. Radio memiliki daya tarik disebabkan oleh tiga unsur yang melekat padanya, yakni: kata-kata lisan (*spoken word*), musik (*music*), dan efek suara (*sound effect*). Dengan dihiasi musik dan didukung efek suara, seperti suara binatang, hujan atau badai, mobil atau pesawat terbang, dan lain-lain, suatu acara yang disajikan radio menjadi hidup. Meskipun kemudian muncul di rumah-rumah pesawat televisi yang selain audial seperti radio juga visual.

Keberadaan radio tetap tidak bergeser karena untuk menikmati suatu acara dari pesawat televisi, khayalak tidak bisa beranjak dari kursi di depan pesawat, sedangkan acara dari pesawat radio dapat dinikmati sambil mandi, bekerja, atau sambil mengemudikan kendaraan. Keefektifan radio siaran semakin didukung pula oleh produk teknologi mutakhir, seperti pemancar sistem *frequency modulation* (FM), transistor, dan tiang pemancar.⁴

Di antara sekian banyak jenis program acara radio, sandiwara radio merupakan media yang memungkinkan pendengar membebaskan imajinasinya. Pemilihan sandiwara radio sebagai obyek kajian penelitian ini adalah karena program acara tersebut merupakan acara hiburan yang unik dan diperlukan imajinasi pendengar dalam menikmati sandiwara radio tersebut. Selain itu, hadirnya sandiwara radio merupakan hiburan dengan format berbeda di tengah gencarnya acara hiburan di media komunikasi lainnya, misalnya hiburan di televisi. Sandiwara radio atau drama radio adalah sebuah bentuk penyampaian

⁴ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 108

cerita yang berbasis audio dan disiarkan di radio. Tanpa kehadiran komponen visual, sandiwara radio sangat tergantung pada kekuatan dialog, musik dan efek suara. Ketiga hal tersebut saling melengkapi dan membantu pendengar mengimajinasikan cerita. Sandiwara radio merupakan salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pesan, bahkan mentransfer pengetahuan.

Drama radio atau sandiwara radio digemari dan tenar bagi khalayak sebab bisa mengerakkan daya khayal pendengar dengan jitu. Daya khayal pendengar tergerak utamanya karena ada lompatan-lompatan gagasan dan dialog para pemain yang melontarkan hal-hal tersembunyi yang harus dilengkapi oleh pendengar. Atau dengan kata lain, dampak drama radio dalam proses mengajak-membujuk benar-benar kuat.⁵ Dalam drama, sebuah cerita dibuat lebih menarik sebab diceritakan aneka warna, bernuansa. Selain itu, drama radio bisa lebih menarik lagi sebab dampak-dampak suara memiliki kemampuan membangun daya khayal dan bayangan-bayangan.

Drama radio adalah pelengkap yang paling berguna dalam sarana audio komunikasi. Mengingat ia mampu berhubungan dengan begitu banyak keragaman bahan dan bisa secara mengagumkan mendorong banyak orang untuk berpikir. Drama Radio menduduki tempat utama dalam penggalakan perubahan kemasyarakatan dan pembangunan manusia atau dengan kata lain: dalam pendidikan.⁶

Dalam radio banyak digunakan bentuk tindak tutur. Austin membedakan tiga jenis tindakan, yaitu tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur lokusi

⁵ L. Murbandono H.S, *Drama radio Indonesia 1980-an (Penerjemah A. Elwiq P.R)*, (Malang: Pustaka Kayungan, 2006), hlm. 82

⁶ L. Murbandono H.S, *Op. Cit*, hlm. 317

adalah bentuk ujaran untuk menyatakan sesuatu. Bentuk ujaran ini disebut sebagai *the act to saying something*. Tindak tutur ilokusi adalah suatu bentuk ujaran yang tidak hanya berfungsi untuk mengungkapkan atau menginformasikan sesuatu, namun juga dipergunakan untuk melakukan suatu tindakan. Bentuk ujaran ini disebut sebagai *the act of doing something*. Adapun bentuk perlokusi adalah suatu bentuk ujaran yang pengungkapannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan bicara. Bentuk ujaran ini disebut sebagai *the act of effecting someone*.⁷

Dalam suatu peristiwa tutur, peran penutur dan pendengar dapat berganti-ganti. Pihak yang tadinya menjadi pendengar sesudah mendengar dan memahami ujaran yang yang diucapkan oleh penututr akan segera bereaksi melakukan tindak tutur, sebagai pembicara dan penutur. Sebaliknya, yang tadinya berperan sebagai pembicara atau penutur berubah kini menjadi pendengar.

Di dalam bahasa lisan, penutur menggunakan rentetan kalimat yang ada dalam pemikirannya untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan. Suatu ujaran atau dialog dalam kalimat tersebut dapat berfungsi sebagai ungkapan berterima kasih (*thank*), memberi selamat (*congratulate*), meminta maaf (*apologize*), mengucapkan salam (*greet*), menolak (*reject*), menawarkan atau mengajak (*bid*), menerima (*accept*) dan berbelasungkawa (*condoling*). Semua fungsi tersebut termasuk dalam tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi mengenai hal yang disebutkan di dalam ujaran itu. Sebagai contoh terlihat dalam dialog berikut:

⁷ Sam Mukhtar Chaniago et.al, *Op. Cit* , hlm 2.3-2.4

Rhino menyerahkan perhiasan kepada Presiden.

Presiden : Wah! Terima kasih loh Rhino! Terima kasih banyak! Apapun yang kalian minta, akan saya kabulkan!

Rhino : Sama-sama Pak Presiden.

Pasangan ujaran tersebut termasuk tindak tutur ekspresif berfungsi sebagai ungkapan terima kasih (*thanking*) tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan terima kasih kepada mitratutur, penutur mengekspresikan rasa terima kasih/rasa syukur untuk mitratutur. Tindak tutur ekspresif jenis terima kasih (*thanking*) pada pasangan ujaran dapat dilihat dari ujaran “*Wah! Terima kasih loh Rhino! Terima kasih banyak! Apapun yang kalian minta, akan saya kabulkan!*”

Dari sekian banyak sandiwara radio yang ada, peneliti tertarik untuk mengkaji tindak tutur ekspresif yang terdapat pada sandiwara radio yang disiarkan oleh radio Prambors. Hal ini disebabkan karena Radio Prambors merupakan satu-satunya radio yang masih mempertahankan kehadiran sandiwara radio. Selain itu, belum pernah ada yang meneliti tindak tutur ekspresif dalam sebuah sandiwara radio. Sandiwara radio yang akan diteliti adalah sandiwara radio Prambors berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)* yang ditulis oleh Imam Darto. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa sandiwara radio ini cukup menarik untuk diteliti, karena dari segi cerita yang mempunyai alur yang jelas, cerita yang tidak bertele-tele, serta mengandung banyak pesan di dalamnya untuk kehidupan remaja masa kini yang cenderung tidak terkontrol. Selain itu, sandiwara radio ini memiliki cerita yang

unik dan dialog-dialognya mudah dipahami sehingga tidak sulit dalam mencerna jalan ceritanya.

Wacana lisan dalam sandiwara radio yang berupa dialog-dialog antar pemainnya sangat segar, hidup dan terkesan tidak kaku sehingga mampu menampilkan daya imajinasi bagi para pendengarnya. Sandiwara radio ini bersetting dengan kehidupan masa kini dan mempunyai kisah cerita yang unik sehingga tampak berbeda dengan sandiwara radio yang pernah ada. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “Tindak Tuter Ekspresif pada Sandiwara Radio Prambors yang Berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)*”

B. Identifikasi Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah-masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- (1) Jenis tindak tutur apa sajakah yang terdapat dalam sandiwara Radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)*?
- (2) Bagaimana penggunaan jenis tindak tutur sandiwara Radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)*?
- (3) Bentuk tindak tutur ekspresif apa sajakah yang terdapat sandiwara Radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)*?

- (4) Seberapa besar pemahaman pemeran antar penutur terhadap penggunaan tindak tutur ekspresif yang digunakan lawan tutur?
- (5) Bagaimanakah tanggapan dan pemahaman dari lawan tutur terhadap bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh penutur dalam sandiwara radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella* (*Balada Cinta Valentino dan Gabriella*).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah, penelitian yang telah diuraikan di atas dan mempertimbangkan kejelasan makna yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada penggunaan tindak tutur ekspresif dalam sandiwara Radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella* (*Balada Cinta Valentino dan Gabriella*).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana tindak tutur ekspresif dalam sandiwara Radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella* (*Balada Cinta Valentino dan Gabriella*)?”

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

- (1). Pengembangan ilmu bahasa, penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu bahasa terutama di bidang pragmatik. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui seberapa besar penggunaan tindak tutur ekspresif dalam sandiwara Radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)* ditinjau dari segi pragmatik.
- (2). Pengembangan ilmu di masyarakat, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dan mengerti penggunaan pragmatik berupa tindak tutur ekspresif dalam sandiwara radio umumnya dan sandiwara radio di Prambors khususnya.
- (3). Bagi mahasiswa, hasil analisis atau penelitian dapat dijadikan dasar bagi penelitian berikutnya.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP

Bab ini merupakan uraian dari teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan kerangka berpikir yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini.

A. Kerangka Teori

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori yang selanjutnya akan dijelaskan tentang kerangka berpikir. Landasan teori meliputi: hakikat tindak tutur, hakikat tindak tutur ekspresif, hakikat wacana, hakikat wacana percakapan, konteks dan hakikat sandiwara radio.

1. Hakikat Tindak Tutur

Bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia karena bahasa digunakan sebagai alat interaksi sosial sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam komunikasi, ujaran dari penutur secara bahasa memiliki makna yang disebut dengan makna bahasa yang penggunaannya disesuaikan dengan konteks situasi dan konteks sosial. Menurut Wittgenstein makna suatu

ucapan atau kalimat tergantung pada pemakaiannya.⁸ Penggunaan bahasa yang memperhatikan konteks situasi dan konteks sosial merupakan bagian dari pragmatik. Dalam hal ini tindak tutur merupakan salah satu fenomena dalam pragmatik.

Teori Tindak tutur (*speech act*), yang dikutip oleh Achmad H.P diformulasikan oleh dua ahli filsafat, yaitu John Austin (1962) dan John Searle (1983), yaitu berdasarkan pandangan bahwa bahasa digunakan tidak hanya untuk menggambarkan dunia, tetapi untuk melakukan tindakan yang dapat diindikasikan dari tampilan ujaran itu sendiri.⁹ Maksud dari teori tersebut adalah bahwa teori mengenai tindak tutur bukanlah merupakan teori tindak tutur semata, melainkan teori mengenai tindakan yang dihasilkan ujaran melalui kata-kata yang dituturkan oleh penutur.

Tindak tutur memanfaatkan kalimat-kalimat dalam bentuk tulisan atau lisan tersebut sehingga menghasilkan pertuturan yang diharapkan oleh penutur. Masyarakat setiap saat menggunakan tuturan yang berbeda setiap harinya sebagai kegiatan yang secara sadar maupun tidak sadar telah dilakukan. Tindak tutur tidak hanya mengungkapkan dengan menginformasikan sesuatu tetapi juga melakukan tindakan, maka pesan yang ingin disampaikan oleh penutur pun dapat tercapai.

Tindak tutur sebagai pusat penelitian pragmatik merujuk pada tindak bahasa. Menurut Nababan, konsep tindak bahasa menggambarkan pengertian bahwa bentuk bahasa tidak selalu sama dengan isi atau pesan komunikatifnya.

⁸ Marmo Soemarmo, *Pragmatik dan perkembangan Mutakhirnya*, Penyunting Soendjono Darjowidjojo, PELLBA I, (Jakarta: Lembaga Unika Atma Jaya, 1988), hlm. 175

⁹ Achmad H.P, *Orasi Ilmiah: Wacana dan Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: UNJ, 2006), Hlm. 6

Dengan kata lain, makna harfiah suatu kalimat tidak selalu sama dengan makna atau tujuan komunikasinya.¹⁰ Ini berarti suatu tuturan yang diucapkan seseorang tidak selalu semata-mata merupakan makna harfiah tetapi bisa jadi ujaran tersebut menghendaki lawan tuturannya untuk melakukan sesuatu. Menurut Bambang Kaswanti, dalam mengatakan suatu kalimat, seseorang itu tidak semata-mata mengatakan sesuatu dengan mengucapkan kalimat itu. Dari dalam pengucapan kalimat, ia juga “menindakkan” sesuatu. Adapun hal-hal yang dapat ditindakkan di dalam berbicara antara lain, permintaan (*request*), pemberian izin (*permission*), tawaran (*offers*), ajakan (*invitation*), penerimaan akan tawaran (*accepting of offers*).¹¹ Jadi, dalam mengatakan sesuatu seseorang tidak hanya mengucapkan saja tetapi juga mengandung tindakan didalamnya. Tindakan tersebut dapat berupa permintaan, pemberian izin, tawaran, ajakan maupun penerimaan.

Tindak tutur dalam komunikasi sangat berpengaruh terhadap makna atau maksud si penutur. Maksud si penutur dapat ditelaah sebagai makna yang berkaitan dengan konteks ucapan si penutur. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan bahwa dalam menelaah tindak ujar ini kita harus menyadari benar-benar betapa pentingnya konteks ucapan/ungkapan. Teori tindak ujar bertujuan mengutarakan kepada kita, bila kita mengemukakan pertanyaan padahal yang dimaksud adalah menyuruh, atau bila kita mengatakan sesuatu hal dengan intonasi khusus (sarkatis) padahal yang dimaksud justru sebaliknya.¹² Pendapat Tarigan

¹⁰ Nababan, *Ilmu Pragmatik* (Teori dan Penerapannya), (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), 1987

¹¹ Bambang Kaswanti Purwo, *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 20

¹² Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Pragmatik*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 1990), hlm. 33

tersebut merupakan teori secara tidak langsung menjelaskan bahwa tindak ujar merupakan kajian ilmu yang menitikberatkan pada keterikatan makna di luar konteks wacana yang ada. Makna yang diluar konteks juga dipergunakan oleh unsur-unsur di luar wacana, seperti siapa berbicara, dengan siapa, tentang apa, dalam situasi /setting yang bagaimana, tujuan apa, bentuk apa (lisan atau tulisan) dan ragam bahasa apa.

Austin dalam Nababan, secara analitis membagi 3 macam tindak tutur bahasa yang terjadi secara serentak, yaitu:

- (1) Tindak “lokusi” (*Locutionary act*) yang mengaitkan topik dengan sesuatu keterangan dalam ungkapan, serupa hubungan “pokok” dengan “predikat” atau “topik” dan “penjelasan” dalam sintaksis; dalam Inggris: *subject-predicate* dan *topic-comment*. Ini juga disebut juga *propositional act*.
- (2) Tindak “ilokusi” (*Ilocutionary act*), yaitu pengucapan suatu pernyataan, tawaran, janji, pertanyaan, dan sebagainya. Ini erat hubungannya dengan bentuk-bentuk kalimat yang mewujudkan suatu ungkapan.
- (3) Tindak “perlokusi” (*perlocutionary act*), yaitu hasil atau efek yang ditimbulkan oleh ungkapan itu pada pendengar sesuai dengan “situasi dan kondisi” pengucapan kalimat itu.¹³

Ini berarti dalam komunikasi terjadi 3 tindakan secara serempak, yaitu lokusi adalah hubungan subjek dan predikat yang diistilahkan oleh Nababan

¹³ Nababan, *Ilmu Pragmatik* (Teori dan Penerapannya), (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), 1987. Hlm. 18

dengan predikasi, contohnya *Ikan paus adalah binatang mamalia*. Tuturan tersebut diutarakan penuturnya semata-mata hanya untuk menginformasikan sesuatu tanpa ada maksud mempengaruhi lawan tuturnya untuk melakukan sesuatu. Ilokusi adalah pengucapan suatu kalimat yang berkaitan erat dengan bentuk kalimat. Contoh *Ujian sudah dekat*. Tuturan tersebut diutarakan sebagai maksud untuk memberi tahu lawan tuturnya dan menasehati lawan tuturnya untuk segera belajar. Adapun yang dimaksud perlokusi adalah hasil atau efek yang ditimbulkan oleh pembicara kepada lawan bicara. Contoh *Di swalayan Carefour harga barangnya murah*. Bila tuturan tersebut berada dalam konteks perbincangan para ibu rumah tangga, kalimat ini tidak hanya mengandung lokusi, tetapi juga ilokusi yang berupa ajakan agar berbelanja di swalayan Carefour dengan perlokusi lawan tutur menyetujui ajakannya.

Dilihat dari konteks situasi dan konteks sosial tindak tutur, Wijana membedakan tindakan tutur ke dalam tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Tindak tutur langsung dibagi lagi menjadi tindak tutur langsung literal dan tindak tutur tidak langsung literal. Kemudian, tindak tutur tidak langsung juga dibagi lagi menjadi tindak tutur tidak langsung literal dan tindak tutur tidak langsung tidak literal.¹⁴

Tindak tutur langsung literal (*direct literal speech act*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus tuturan dan makna yang sama dengan maksud pengutaraannya. Contohnya *Orang itu sangat pandai*. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur langsung literal bila dimaksudkan untuk memberitakan

¹⁴ I Dewa Putu Wijana, *Dasar-Dasar Pragmatik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 1996). 30-

bahwa orang yang dibicarakan sangat pandai. Tindak tutur tidak langsung literal (*indirect literal speech act*) adalah tindak tutur yang diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksudkan dengan penutur. Contoh *Spreinya kamarmu berantakan*. Dalam konteks ibu rumah tangga berbicara pada anaknya, tuturan ini tidak hanya bersifat informasi tetapi terkandung maksud memerintah yang diucapkan secara tidak langsung dengan kalimat berita. Tindak tutur langsung tidak literal (*direct nonliteral speech act*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang sesuai dengan maksud tuturan, tetapi kata-kata yang menyusunnya tidak memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya. Contoh *Suaramu bagus, kok*. Pada Tindak tutur langsung tidak literal, penutur memaksudkan bahwa suara lawan tuturnya tidak bagus. Tindak tutur tidak langsung tidak literal (*indirect nonliteral speech act*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat dan makna kalimat yang tidak sesuai dengan maksud yang hendak diutarakan. Contoh *Televisinya terlalu pelan, tidak kedengaran*. Seorang ibu menyuruh anaknya untuk mengecilkan volume televisinya.

Jadi tindak tutur yang diidentifikasi Wijana yaitu tindak tutur literal, tindak tutur tidak langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal dan tindak tutur tidak langsung tidak literal. Perbedaan ini dibagi Wijana berdasarkan konteks situasi dan konteks sosial yang ada yaitu tindak tutur langsung dan tidak langsung yang kemudian dipecah lagi menjadi empat bagian.

Dalam tindak tutur ada yang disebut dengan peristiwa tutur. Menurut Chaer, Peristiwa tutur (*speech event*) adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur.¹⁵ Jadi yang dimaksud peristiwa tutur adalah terjadinya sebuah interaksi linguistik antara penutur dan lawan tutur dalam satu bentuk ujaran. Misalnya interaksi yang berlangsung antara seorang pedagang dan pembeli di pasar pada waktu tertentu dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasinya. Peristiwa serupa juga didapati dalam acara diskusi kegiatan perkuliahan, rapat dinas di kantor, sidang pengadilan, dan sebagainya.

Hymes dalam Chaer mengatakan bahwa setidaknya-tidaknya suatu peristiwa tutur harus memenuhi delapan komponen, yang bila huruf pertamanya dirangkaikan menjadi akronim SPEAKING, yaitu

- S = Setting and Scene
- P = Participants
- E = Ends : purpose and goal
- A = Act sequences
- K = Key : tone or spirit of act
- I = Instrumentalities
- N = Norms of interaction and interpretation
- G = Genre¹⁶

Setting and Scene. Di sini *setting* berkenaan dengan waktu dan tempat tutur berlangsung, sedangkan *scene* mengacu pada situasi tempat dan waktu atau situasi psikologis pembicaraan. Jadi, tempat dan situasi tempat turut mempengaruhi sebuah tuturan. Misalnya berbicara di lapangan sepak bola pada waktu pertandingan sepak bola tentu akan berbeda jika berbicara di sebuah perpustakaan yang suasananya hening.

¹⁵ Abdul Chaer dan Leoni Agustina, *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 47

¹⁶ Abdul Chaer dan Leoni Agustina, *Ibid*, hlm. 48

Participants adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan, bisa pembicara dan pendengar, penyapa dan pesapa, atau pengirim dan penerima (pesan). Dua orang yang bercakap-cakap dapat berganti peran sebagai pembicara atau pendengar. Jadi dalam sebuah tuturan pasti akan ada pihak-pihak yang terlibat baik sebagai pembicara atau pendengar dan pihak-pihak tersebut terdiri dari dua orang atau lebih. Status sosial partisipan sangat mempengaruhi ragam bahasa yang digunakan. Misalnya pembicaraan antara seorang anak dengan orangtuanya, tentunya sang anak akan menggunakan ragam bahasa yang berbeda jika dibandingkan kalau dia berbicara dengan teman-temannya.

Ends merujuk pada maksud dan tujuan pertuturan. Misalnya Peristiwa tutur yang terjadi di ruang pengadilan bermaksud untuk menyelesaikan suatu kasus perkara; namun, para partisipan di dalam peristiwa tutur itu mempunyai tujuan yang berbeda. Jaksa ingin membuktika kesalahan terdakwa, pembela berusaha membuktikan bahwa si terdakwa tidak bersalah, sedangkan hakim berusaha memberikan keputusan yang adil.

Act sequences mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran. Bentuk ujaran berkenaan dengan kata-kata yang digunakan, bagaimana penggunaannya, dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan topik pembicaraan. Jadi bentuk ujaran dan isi ujaran dalam sebuah tuturan akan berbeda-beda di tiap situasi.

Key mengacu pada nada, cara, dan semangat di mana suatu pesan disampaikan: dengan senang hati, dengan serius, dengan singkat, dengan sombong, dengan mengejek, dan sebagainya. Hal ini dapat juga ditunjukkan

dengan gerak tubuh dan isyarat. Jadi sebuah nada bicara yang dikeluarkan akan berbeda-beda bunyinya tergantung dari pesan yang ingin disampaikan.

Instrumentalities mengacu pada jalur bahasa yang digunakan seperti jalur lisan, tertulis, melalui telegraf atau telepon. *Instrumentalities* ini juga mengacu pada kode ujaran yang digunakan, seperti bahasa, dialek, fragam, atau register. Jadi yang dimaksud kode adalah bahasa apa yang digunakan untuk berinteraksi. Seorang indonesia akan dihadapkan pada beberapa bahasa, minimal dua bahasa, jika berinteraksi atau berbicara dengan orang lain.

Norms of interaction and interpretacion mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi. Misalnya yang berhubungan dengan cara berinterupsi, bertanya, dan sebagainya. Juga mengacu pada norma penafsiran terhadap ujaran dari lawan bicara. Jadi dalam sebuah tuturan terdapat norma-norma atau aturan yang berlaku dalam interaksi antara penutur dan mitra tutur.

Genre mengacu pada jenis bentuk penyampaian seperti narasi, puisi, pepatah doa, dan sebagainya. Makna sebuah tuturan dapat diinterpretasikan berdasarkan konteks tersebut. Biasanya tidak hanya satu unsur konteks digunakan dalam menafsirkan makna.

Berdasarkan teori tindak tutur dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah tuturan yang tidak semata-mata mengatakan sesuatu dengan kalimat tetapi juga di dalam kalimat tersebut mengandung sebuah tindakan di dalam kalimatnya. Tindak tutur tidak dapat dipisahkan dari konteks yang dimaksud karena pesan yang disampaikan oleh penutur mengandung lebih dari satu tuturan atau ujaran. Tindak tutur menurut para ahli dibagi menjadi tiga macam yang terjadi secara

serempak, yaitu tindak lokusi, ilokusi dan perlokusi. Tindak tutur secara konteks dan situasi bagi menjadi dua yaitu tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung.

2. Hakikat Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur pada dasarnya merupakan pernyataan kongkret dari fungsi-fungsi bahasa. Searle adalah salah satu murid Austin yang mengembangkan lebih lanjut teori tindak tutur secara sistematis. Teori tindak tutur yang dikembangkan Searle dipandang lebih kongkret oleh beberapa ahli. Searle dalam Kunjana mengatakan bahwa setidaknya terdapat tiga macam tindak tutur. Ketiga macam tindak tutur itu berturut-turut dapat disebutkan sebagai berikut: (1) tindak lokusioner (*locutionary acts*), tindak ilokusioner (*illocutionary acts*), dan (3) tindak perlokusioner (*perlocutionary acts*).¹⁷

Tindak tutur ekspresif merupakan bagian dari tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur untuk melakukan sesuatu dengan maksud dan fungsi tertentu pula. Tindak tutur ekspresif merupakan bentuk tindak tutur yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan. Penjelasan tindak tutur ekspresif diungkapkan oleh beberapa ahli, yaitu Finocchiaro, Austin, dan Searle. Finocchiaro menggolongkan ekspresif sebagai bagian dari fungsi bahasa, Austin mengelompokkan ekspresif sebagai

¹⁷ R. Kunjana Rahardi, *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 35

bagian dari tindak tutur, dan Searle menggolongkan ekspresif sebagai bagian dari tindak tutur ilokusi.

Finocchiaro menggolongkan ekspresif sebagai salah satu dari fungsi bahasa. Menurut Finocchiaro dalam Alwasilah, fungsi bahasa terjadi secara *personal, interpersonal, directive, referential, metalinguistic*, dan *imaginative*.¹⁸ Fungsi bahasa personal merupakan pernyataan sikap penutur terhadap apa yang dituturkannya. Pernyataan ini bersifat pribadi dan digunakan sebagai penyampaian ekspresi penutur. Hal ini terjadi karena penutur tidak hanya mengungkapkan emosi lewat bahasanya saja tetapi juga mengungkapkan emosi lewat ekspresi ketika menyampaikan tuturannya. Selanjutnya fungsi bahasa yang berorientasi pada kontak antara pihak yang sedang berkomunikasi, maka fungsi bahasa sebagai menjalin hubungan, memeliharanya, memperlihatkan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial, fungsi ini disebut fungsi interpersonal. Fungsi ini tidak hanya melalui bahasa, tapi juga dengan paralinguistik seperti isyarat, kontak, fisik, air muka, lambaian dan bersalaman tangan serta bisa juga dengan senyuman.

Berdasarkan penjelasan di atas, ekspresif merupakan bagian dari fungsi bahasa personal dalam suatu komunikasi yang digunakan sebagai bentuk penyampaian perasaan. tidak jauh berbeda dengan konsep ekspresif yang dikemukakan oleh Finocchiaro, Austin dan Searle membagi ekspresif ke dalam lingkup tindak tutur. Dalam sebuah tuturan, Austin membagi kalimat berdasarkan kalimat konstratif dan kalimat performatif. Kalimat performatif adalah kalimat yang berisi pernyataan belaka, seperti "Ibu dosen kami cantik sekali". Kalimat

¹⁸ A. Chaedar Alwasilah, *Sosiologi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm. 27

performatif adalah kalimat yang berisi perlakuan, artinya apa yang diucapkan oleh si pengujar berisi apa yang dilakukannya. Misalnya, kalau seorang rektor mengatakan, "Dengan mengucap Bismillah acara lomba joget ini saya buka!". Austin mengategorikan ekspresif sebagai bagian dari tindak tutur (*speech act*). Austin membagi *speech act* kepada lima kategori berdasarkan kalimat performatifnya, yaitu:

1. Kelompok yang mengungkapkan penilaian (*judgment*)
2. Kelompok yang mengungkapkan pelaksanaan kekuasaan (*power*)
3. Kelompok yang mengungkapkan kegiatan di mana si penutur terikat (*committed*) terhadap kegiatannya
4. Kelompok yang berhubungan dengan tingkah laku sosial (*social behaviour*).
5. Kelompok yang melibatkan pendirian atau sikap (*stance*) terhadap sesuatu.¹⁹

Kelompok yang mengungkapkan penilaian adalah kelompok yang mengungkapkan fakta atau nilai. Kalimat pada kelompok ini berisi perlakuan yang menyatakan keputusan atau penilaian, misalnya, "Menurutku wanita itu sangat cantik!". Kelompok yang mengungkapkan pelaksanaan kekuasaan (*power*). Kalimat dalam kelompok ini adalah kalimat perlakuan yang menyatakan perjanjian, nasihat, peringatan, perintah, pemberian suara, misalnya "Kami harap kalian setuju dengan keputusan ini". Kelompok yang mengungkapkan kegiatan di mana si penutur terikat (*committed*) terhadap kegiatannya. Kalimat dalam

¹⁹ A. Chaedar Alwasilah, *Ibid*, hlm. 23

kelompok ini adalah kalimat perlakuan yang dicirikan dengan perjanjian, pelaksanaan, dan sebagainya, misalnya “Besok kita menonton sepak bola”. Kelompok yang berhubungan dengan tingkah laku sosial (*social behaviour*). Kalimat dalam kelompok ini adalah kalimat perlakuan yang berhubungan dengan tingkah laku sosial karena seseorang mendapat keberuntungan atau kemalangan, misalnya, “Saya mengucapkan selamat atas pelantikan Anda sebagai mahasiswa teladan”. Kelompok yang melibatkan pendirian atau sikap (*stance*) terhadap sesuatu. Kalimat dalam kelompok ini adalah kalimat perlakuan yang memberi penjelasan, jawaban, argumentasi, anggapan, keterangan, atau perincian kepada seseorang, misalnya, “Saya jelaskan kepada Anda bahwa dia tidak bersalah.”

Kelompok yang berhubungan dengan tingkah laku sosial inilah yang termasuk dalam tindak tutur ekspresif. Selanjutnya, Searle (1983) menggolongkan tindak tutur ilokusi ke dalam lima macam bentuk tuturan yang masing-masing memiliki fungsi komunikatif. Searle beranggapan bahwa semua tindak tutur ilokusi mempunyai daya (*force*) dan kaidah isi proposional.²⁰ Kelima macam bentuk tuturan yang menunjukkan fungsi itu dapat dirangkum sebagai berikut: (1) asertif, yakni bentuk tutur yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkan, misalnya menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, dan mengklaim; (2) direktif, yakni bentuk tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk membuat pengaruh agar mitra si tutur melakukan tindakan, misalnya memesan, memerintah, memohon, menasehati, dan merekomendasi; (3) ekspresif adalah bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap

²⁰ Yusrita Yanti, *Linguistik Indonesia: Tindak Tutur Maaf di dalam Bahasa Indonesia di Kalangan Penutur Minangkabau*, (Jakarta: Jurnal Ilmiah Masyarakat Linguistik Indonesia, 2001), hlm. 95

psikologis penutur terhadap suatu keadaan, misalnya berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, dan berbelasungkawa; (4) komisif, yakni bentuk tutur yang berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran, misalnya berjanji, bersumpah, dan menawarkan sesuatu; (5) deklarasi, yakni bentuk tutur yang menghubungkan isi tuturan dengan kenyataannya, misalnya berpasrah, memecat, membaptis, memberi nama, mengangkat, mengucilkan, dan menghukum.²¹ Satu hal mendasar yang perlu dicatat dari penggolongan tindak tutur ke dalam bentuk-bentuk tuturan menurut tokoh ini adalah bahwa ternyata satu tindak tutur dapat memiliki maksud dan fungsi yang bermacam-macam.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif adalah bentuk tuturan yang berfungsi untuk mengungkapkan perasaan penutur terhadap mitra tutur pada suatu keadaan.

3. Jenis Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif yang merupakan bagian dari tindak tutur ilokusi adalah bentuk tuturan yang berfungsi untuk mengungkapkan perasaan penutur terhadap mitra tutur pada suatu keadaan. Searle dalam Leech menyatakan bahwa tindak tutur ekspresif ialah berfungsi untuk mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi, misalnya mengucapkan terima kasih (*thanking*), mengucapkan selamat (*congratulating*), meminta maaf (*pardoning*), mengecam, memuji (*praising*), menuduh,

²¹ R. Kunjana Rahardi, *Op. Cit*, hlm 36

mengucapkan belasungkawa (*condoling*), dan menyalahkan (*blaming*).²² Tindak tutur ekspresif cenderung menyenangkan, karena secara intrinsik tindak tutur ini sopan, kecuali tindak tutur ekspresif mengecam dan menyalahkan.

Berbeda dengan Searle, tindak tutur ekspresif dalam Ibrahim mengacu pada pengklasifikasian tindak ilokusi komunikatif Bach dan Harnish. Tindak tutur ekspresif merupakan tindak yang mengekspresikan perasaan tertentu kepada mitra tutur baik yang berupa rutinitas ataupun jenis situasi.²³ Artinya tindak tutur ekspresif merupakan bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan.

Tindak tutur ekspresif diharapkan pada situasi tertentu, oleh karena itu ekspresif seringkali disampaikan bukan karena perasaan yang benar-benar murni tetapi juga karena ingin memenuhi harapan sosial sehingga perasaan itu perlu diekspresikan. Dalam tindak tutur ekspresif satu-satunya maksud yang diarahkan oleh lawan tutur yang diekspresikan adalah bahwa mitra tutur percaya bahwa penutur memiliki perasaan yang diekspresikan. Dengan demikian satu-satunya maksud ilokusi yang berkaitan dengan tindak tutur ekspresif adalah bahwa mitra tutur memandang bahwa penutur memiliki perasaan yang diekspresikan itu atau dalam kasus tindak tutur ekspresif rutin, menganggap ujaran tersebut sebagai pemenuhan harapan sosial yang relevan. Ibrahim membagi tindak tutur ekspresif dalam delapan bagian, yaitu memintaa maaf, berbelasungkawa, mengucapkan selamat, penyampaian salam, terima kasih, tawaran/ajakan, menerima dan

²² Geoffrey Leech (Diterjemahkan oleh Dr. M.D.D. Oka, M.A), *Prinsip-prinsip Pragmatik*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993), hlm. 164

²³ Abdul Syukur Ibrahim, *Kajian Tindak Tutur*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm.

menolak. Lebih lanjut klasifikasi mengenai tindak tutur ekspresif akan dijelaskan sebagai berikut:

1). Meminta maaf (*apologize*): penutur meminta maaf kepada mitra tutur apabila penutur mengekspresikan penyesalan karena telah melakukan suatu perbuatan kepada mitra tutur. Maksud sehingga ujarannya memenuhi harapan sosial bahwa seseorang mengekspresikan penyesalan karena telah melakukan sesuatu yang bisa disesalkan. Jadi, penutur mengucapkan meminta maaf dengan tujuan sebagai ekspresi dari penyesalan atas suatu perbuatan yang dilakukannya terhadap mitra tutur. Misalnya "Maaf, ya Pak. Saya tidak sengaja. Bolehkah saya membantu membersihkannya?". Maksud dari ujaran tersebut ialah penutur mengekspresikan rasa penyesalan melalui ujaran permintaan maaf karena telah membuat kerugian pada mitra tutur.

2). Berbelasungkawa (*condole*): penutur mengucapkan belasungkawa kepada mitratutur karena musibah apabila penutur mengekspresikan rasa simpati kepada mitratutur. Maksud bahwa ujarannya memenuhi harapan sosial bahwa seseorang mengekspresikan simpati karena musibah tersebut. Jadi, penutur mengucapkan belasungkawa sebagai ekspresi rasa simpati terhadap musibah yang dialami oleh mitra tutur. Misalnya "Innalillahi wa innalilahi rojiun, saya turut berduka cita atas meninggalnya Pamanmu". Maksud dari ujaran tersebut ialah penutur mengekspresikan rasa simpati melalui ujaran berbelasungkawa atas musibah yang dialami mitra tutur.

3). Mengucapkan selamat (*congratulate*): penutur mengucapkan selamat kepada mitra tutur apabila mengekspresikan kegembiraan kepada mitra tutur. Maksud

bahwa ujarannya memenuhi harapan sosial bahwa seseorang mengekspresikan kegembiraan karena adanya kabar baik. Jadi, penutur mengucapkan selamat sebagai ekspresi kegembiraan adanya kabar baik yang dialami oleh mitra tutur. Misalnya "Wah, selamat ya atas kenaikan pangkatmu!". Maksud dari ujaran tersebut ialah penutur mengekspresikan kegembiraan melalui ujaran mengucapkan selamat untuk mitra tutur atas adanya kabar baik, yaitu berita kenaikan pangkat.

4). Penyampaian salam (*greet*): penutur mengucapkan salam kepada mitra tutur apabila penutur mengekspresikan rasa senang karena melihat atau bertemu mitra tutur. Maksud bahwa ujarannya memenuhi harapan sosial bahwa seseorang mengekspresikan rasa senang karena bertemu seseorang. Jadi, penutur mengucapkan salam sebagai ekspresi rasa senang karena bertemu mitra tutur. Misalnya "Selamat pagi, Pak Guru!". Maksud dari ujaran tersebut ialah penutur mengekspresikan rasa senang karena melihat mitra tutur melalui ujaran penyampaian salam kepada mitra tutur.

5). Ucapan terima kasih (*thank*): penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur karena sesuatu apabila penutur mengekspresikan rasa terima kasih kepada mitra tutur karena sesuatu. Maksud sehingga mitra tutur percaya bahwa penutur berterima kasih kepada mitratutur. Jadi, penutur mengucapkan terima kasih sebagai ekspresi rasa terima kasih kepada mitra tutur atas sesuatu. Misalnya "Terima kasih ya atas kuenya!". Maksud dari ujaran tersebut ialah penutur mengekspresikan rasa terima kasih kepada mitra tutur atas pemberian kue yang diberikan kepada dirinya.

6). Tawaran/Ajakan (*bid*): penutur mengharapkan kepada mitratutur kebahagiaan (kesenangan) apabila penutur mengekspresikan harapan bahwa yang dilakukan mitra tutur akan baik. Maksud sehingga mitra tutur percaya bahwa penutur berharap tanggapan yang dilakukan mitra tutur akan baik (menyenangkan). Jadi, penutur mengekspresikan harapan atas tawaran/ajakan yang ditujukan kepada mitra tutur. Misalnya "Maukah kamu saya ajak untuk makan malam esok hari?". Maksud dari ujaran tersebut ialah penutur mengekspresikan harapan agar mitra tutur mau diajak untuk makan malam bersama penutur.

7). Menerima (*accept*): penutur mengucapkan penerimaan mitra tutur apabila penutur mengekspresikan penghargaan terhadap mitra tutur. Maksud sehingga mitra tutur percaya bahwa penutur menghargai pernyataan mitra tutur. Jadi, penutur mengekspresikan penerimaannya sebagai bentuk penghargaan terhadap mitra tutur. Misalnya "Baiklah kalau begitu besok kita pergi ke Dufan". Maksud ujaran tersebut ialah penutur mengekspresikan penghargaan atas ajakan dari mitra tutur melalui penerimaan untuk pergi ke Dufan.

8). Menolak (*reject*): penutur menolak pernyataan mitra tutur apabila mengekspresikan kurangnya penghargaan pada pernyataan mitra tutur. Maksud bahwa mitra tutur menyikapi ujaran penutur sebagai pelanggaran terhadap harapan ini. Jadi, penutur menolak pernyataan mitra tutur sebagai ekspresi kurangnya penghargaan atas pernyataan dari mitra tutur. Misalnya "Aduh, saya tidak mau jika harus berpakaian seperti itu." Maksud dari ujaran tersebut ialah

penutur mengekspresikan penolakan atas saran dari mitra tutur untuk memakai baju yang disarankan mitra tutur.²⁴

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif merupakan jenis dari tindak tutur ilokusi yang memiliki fungsi komunikatif. Tindak ilokusi ekspresif ini merupakan bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur kepada mitratutur terhadap suatu keadaan. Secara keseluruhan bentuk tindak ilokusi ekspresif yaitu meminta maaf (*apologize*), berbelasungkawa (*condole*), mengucapkan selamat (*congratulate*), penyampaian salam (*greet*), mengucapkan terima kasih (*thank*), tawaran/ajakan (*bid*), penerimaan (*accept*), menolak (*reject*), mengecam, memuji (*praising*), menuduh, dan menyalahkan (*blaming*).

Namun, karena penjelasan klasifikasi tindak tutur ekspresif yang dibahas oleh Ibrahim lebih terperinci, maka klasifikasi yang akan peneliti ambil adalah klasifikasi tindak tutur yang ada di dalam Abdul Syukur Ibrahim. Bentuk tindak tutur ekspresif yang akan diteliti yaitu meminta maaf (*apologize*), berbelasungkawa (*condole*), mengucapkan selamat (*congratulate*), penyampaian salam (*greet*), mengucapkan terima kasih (*thank*), tawaran/ajakan (*bid*), penerimaan (*accept*), dan menolak (*reject*) Bentuk-bentuk inilah yang akan digunakan sebagai kriteria analisis dalam penelitian ini.

²⁴ Abdul Syukur Ibrahim, *Ibid*, hlm. 37-41

4. Hakikat Wacana

Bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Wujud bahasa yang nyata dan utuh adalah kalimat-kalimat yang saling berkaitan. Alwi menyebut kalimat-kalimat yang saling berkaitan itu dengan istilah wacana. Menurutnya yang dimaksud dengan wacana adalah rentetan kalimat yang menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi yang lain yang membentuk kesatuan.²⁵ Pengertian tersebut menyatakan bahwa yang dimaksud dengan wacana adalah suatu rentetan kalimat yang memiliki keterkaitan dengan kalimat lainnya.

Hal ini senada dengan Kridalaksana yang dikutip oleh Sumarlam yang mengemukakan bahwa wacana adalah satuan bahasa terlengkap; dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, dsb.), paragraf, kalimat atau kata yang membawa amanat yang lengkap.²⁶ Hal ini berarti bahwa yang dipentingkan di dalam wacana menurut Kridalaksana adalah keutuhan atau kelengkapan maknanya. Adapun bentuk konkretnya dapat berupa apa saja (kata, kalimat, paragraf, atau sebuah karangan yang utuh) yang penting makna, isi, dan amanatnya lengkap.

Namun, Achmad HP mengatakan bahwa esensi sebuah wacana tidaklah hanya dipandang sebagai satuan bahasa dia tataran kalimat. Esensi sebuah wacana dapat dipandang dari sisi komunikasi dan dari sisi maksud-maksud komunikasi itu

²⁵ Hasan Alwi, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 419

²⁶ Sumarlam et.al, *Teori dan Praktik Analisis Wacana*, (Solo: Pustaka Cakra Surakarta, 2003), hlm. 5

sendiri.²⁷ Jadi, sebuah wacana dapat dipandang dari sisi komunikasi dan sisi maksud komunikasi itu sendiri. Amanat sebuah wacana secara linguistik sangat bergantung pada konteksnya, baik konteks yang bersifat lingual (*linguistic cotext*) maupun konteks nonlingual (*nonlinguistic context*).²⁸

Menurut Yuwono, wacana adalah kesatuan makna (semantis) antarbagian di dalam suatu bahasa. Sebagai kesatuan makna, wacana dilihat sebagai bangun bahasa yang utuh karena setiap bagian di dalam wacana itu berhubungan secara padu. Di samping itu, wacana juga terikat pada konteks.²⁹ Terikat pada konteks mendapat penekanan bahwa yang membedakan wacana sebagai pemakaian bahasa dalam komunikasi dengan pemakaian bahasa bukan untuk tujuan komunikasi. Konteks tertentu berkenaan dengan pengguna kalimat penutur, pembaca/pendengar, tempat dan waktu.

Sebagai suatu cabang dari linguistik, studi tentang wacana telah muncul sejak tahun 1970-an. Seperti yang dikatakan oleh Roger Fowler yang dikutip oleh Eriyanto:

Wacana adalah komunikasi lisan atau tulisan yang dilihat dari titik pandang kepercayaan, nilai, dan kategori yang masuk di dalamnya; kepercayaan di sini mewakili pandangan dunia; sebuah organisasi atau representasi dari pengalaman.³⁰

Lebih lanjut A. Chaer mengatakan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang lengkap, sehingga dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal

²⁷ Achmad H.P, *Op. Cit*, hlm. 3

²⁸ Aminuddin et.al, *Analisis Wacana dari Linguistik Sampai Dekonstruksi*, (Yogyakarta: Penerbit Kanak, 2002), hlm. 66

²⁹ Kushartanti, *Op.Cit*, hlm. 92

³⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2001), hlm. 2

tertinggi dan besar.³¹ Wacana dikatakan lengkap karena di dalamnya terdapat konsep, gagasan, pikiran, atau ide yang utuh, yang bisa dipahami oleh pembaca (dalam wacana tulis) atau oleh pendengar (dalam wacana lisan) tanpa keraguan apapun. Wacana dikatakan tertinggi atau terbesar karena wacana dibentuk dari kalimat atau kalimat-kalimat yang memenuhi persyaratan gramatikal dan persyaratan kewacanan lainnya (kohesi dan koherensi).

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa wacana adalah suatu rentetan kalimat yang memiliki keterkaitan dengan kalimat yang lain merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan pikiran dan perasaan komunikasi atau peristiwa komunikasi yang dapat terjalin melalui bahasa lisan maupun bahasa tulis.

5. Hakikat Wacana Percakapan

Jauh sebelum manusia mengenal huruf, bahasa telah digunakan oleh manusia. Manusia memakai bahasa lisan dalam berkomunikasi. Bahasa lisan menjadi bahasa yang utama dalam hidup manusia karena lebih dahulu dikenal dan digunakan oleh manusia daripada bahasa tulis. Karena itu, tidaklah mengherankan sebagian manusia masih berada dalam budaya lisan.

Menurut Sumarlam, berdasarkan sifat atau jenis pemakaiannya wacana dapat dibedakan antara wacana monolog dan wacana dialog. Wacana monolog artinya wacana yang disampaikan oleh seorang diri tanpa melibatkan orang lain untuk ikut berpartisipasi secara langsung. Wacana dialog yaitu wacana atau

³¹ A. Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 267

percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung. Wacana ini bersifat dua arah dan masing-masing partisipan secara aktif ikut berperan dalam komunikasi tersebut sehingga disebut komunikasi interaktif.³² Maksud dari pengertian itu adalah wacana dialog merupakan wacana percakapan yang bersifat dua arah dan di dalamnya masing-masing partisipan terlibat aktif dalam komunikasi tersebut.

Dalam wacana dialog terdapat interaksi antara pembicara dan lawan bicara. Selama interaksi berlangsung pelaku percakapan dapat bertukar peran. Artinya wacana dialog melibatkan dua penutur atau lebih secara bergantian. Menurut Tarigan, dialog menuntut ancangan atau pendekatan terbuka, suatu kesediaan menaruh perhatian kepada orang lain dan memberi responsi secara sopan kepada mereka tanpa latihan dan ulangan.³³ Hal ini berarti bahwa dalam suatu percakapan dibutuhkan perhatian lebih agar dapat menyimak suatu percakapan dengan baik. Yuwono menyebutkan bahwa wacana dialog dicirikan oleh adanya dua orang yang terlibat dalam peristiwa komunikasi, seperti dalam komunikasi melalui telepon dan surat-menyurat antara dua orang.³⁴

Berdasarkan pembahasan dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa wacana dialog adalah wacana yang dilakukan oleh pembicara dan pendengar yang terlibat dalam suatu peristiwa komunikasi dengan saling berinteraksi secara dua arah untuk membentuk suatu kesatuan topik.

³² Sumarlam et al, *Op. Cit*, hlm. 17

³³ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa), hlm. 175

³⁴ Kushartanti et al, *Op. Cit*, hlm. 95

6. Konteks

Ada bermacam-macam konteks di dalam wacana. Wacana lisan merupakan kesatuan bahasa yang terikat konteks situasi penuturnya. Menurut Tarigan, konteks sebagai latar belakang pengetahuan yang diperkirakan dimiliki dan disetujui bersama oleh pembicara dan penyimak serta yang menunjang interpretasi penyimak terhadap apa yang dimaksud pembicara dengan suatu ucapan tertentu.³⁵ Maksud dari pengertian tersebut adalah konteks wacana diperlukan agar komunikasi antara pembicara dan penyimak dapat terjalin dan maksud dari apa yang dibicarakan dapat tercapai. Untuk pencapaian tersebut, dalam suatu konteks diperlukan latar belakang dan pengetahuan bersama yang sama-sama dimiliki baik oleh pembicara maupun oleh penyimak.

Ada berbagai jenis konteks yang dapat mempengaruhi makna dalam sebuah wacana. Hymes dalam Hayon mengajukan berbagai jenis konteks dalam ujaran. Dalam wacana ada partisipan, itu dapat berupa pembicara dan pendengar, penyapa dan pesapa, penulis dan pembaca. Baik penyapa dan pesapa, pembicara dan pendengar, maupun penulis dan pembaca memiliki hubungan pribadi dan dinas, serta status sosial.³⁶ Jadi hubungan pribadi serta status sosial turut mempengaruhi konteks dalam sebuah ujaran.

Lebih lanjut, Wijana mengatakan bahwa konteks adalah pemakaian bahasa dalam situasi kongkret mengandaikan bahwa sebuah tuturan jelas penuturnya, kapan, dan di mana tuturan itu dituturkan, kepada siapa tuturan itu dituturkan, segala sesuatu yang ada di sekitar pertuturan, dengan tuturan apa (kalau ada)

³⁵ Henry Guntur Tarigan, *Op.Cit*, hlm. 35

³⁶ Drs. Josep Hayon, M. Hum, *Membaca dan Menulis Wacana*, (Jakarta: Penerbit Strotia Grafika, 2003), hlm. 47

tuturan itu hadir, dsb. ³⁷Maksud dari pengertian tersebut, konteks dalam sebuah pertuturan meliputi situasi kongkret mengenai adanya penutur yang jelas, waktu terjadinya pertuturan, tempat tuturan, kepada siapa tuturan itu dituturkan dan segala sesuatu yang ada di sekitar pertuturan. Semua itu ditunjang oleh adanya pengetahuan bersama oleh penutur dan mitra tutur.

Salah satu unsur konteks adalah peristiwa. Suatu pertemuan keluarga bisa berisi pertemuan resmi dan diakhiri dengan hal yang santai, misalnya dengan lelucon. Demikian pula upacara kematian, arisan, dan peristiwa-peristiwa lainnya, masing-masing memiliki sifat yang khas. Nada pembicaraan yang serius, sinis, merayu, membujuk juga menjadi unsur konteks. Seorang ibu yang membujuk anaknya akan berbeda nada suaranya bila dibandingkan ketika sedang memarahi anaknya.

Berdasarkan pembahasan dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa konteks adalah segala sesuatu tentang latar belakang yang dimiliki antara penutur dan lawan tutur dalam sebuah pertuturan.

7. Hakikat Sandiwara Radio

Sandiwara atau drama merupakan kesenian yang sangat kompleks, sebab seni sandiwara atau drama bukan saja melibatkan banyak seniman, melainkan juga mengandung banyak unsur. Unsur-unsur itu saling mendukung dan merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari keutuhan pementasan sandiwara atau drama.

³⁷ Aminuddin et.al, *Op. Cit*, hlm. 68

Sandiwara adalah sebuah pertunjukkan pentasan sebuah cerita atau disebut pula lakon dalam bahasa Jawa. Sebuah sandiwara bisa berdasarkan skrip atau tidak. Apabila tidak, maka semuanya dipentaskan secara spontan dengan banyak improvisasi (pertunjukkan tanpa persiapan terlebih dahulu). Kata sandiwara berasal dari bahasa Jawa, yaitu *sandhi* yang berarti rahasia dan *warah* yang berarti ajaran. Sandiwara berarti ajaran yang disampaikan secara rahasia atau tidak terang-terangan. Hal tersebut dikarenakan lakon drama sebenarnya mengandung pesan atau ajaran (terutama ajaran moral) bagi penontonnya. Penonton menemukan ajaran itu secara tersirat dalam lakon drama. Misalnya, orang yang menebar kejahatan akan menuai kehancuran. Artinya tiap-tiap pementasan sandiwara atau drama, para penonton akan menemukan pesan yg tersirat dari lakon drama atau sandiwara tersebut.

Sandiwara radio sendiri adalah sandiwara yang pementasannya melalui siaran radio. Sandiwara radio atau drama radio tampak wajar menjadi bagian media elektronika. Mereka terdengar, bukan terlihat. Mereka berbicara terutama dalam bahasa bunyi: penceritaan, percakapan, musik dan efek bunyi. Sandiwara radio atau drama radio mempunyai daya tarik bahkan bagi yang tidak bisa membaca. Lebih dari itu, kebanyakan apa yang harus dilihat, sekalipun penglihatan itu hanya melalui telinga.

Menurut Hamzah, pentas sandiwara atau drama radio tidak sama dengan panggung atau film dan televisi. Keberhasilan siaran drama radio akan lebih banyak ditunjang oleh kemampuan teknis penampilan suara di dalam membentuk khayal pendengarnya. Oleh karena drama radio atau sandiwara radio

mengandalkan kemampuan suara di dalam “membentuk khayalan” para pendengar, maka suara pula yang menjadi alat yang menentukan keberhasilannya.

³⁸Maksud dari uraian tersebut adalah bahwa dalam sandiwara radio hal yang paling penting adalah kualitas suara dari para pengisi suara agar dapat membentuk daya khayal pendengarnya.

Murbandono mengatakan bahwa sandiwara radio atau drama radio digemari dan tenar bagi khalayak sebab bisa menggerakkan daya khayal pendengar dengan jitu. Daya khayal pendengar tergerak utamanya karena ada lompatan-lompatan gagasan dan dialog para pemain yang melontarkan hal-hal tersembunyi.³⁹ Artinya dalam sandiwara radio atau drama radio mempunyai daya khayal yang kuat sehingga digemari oleh pendengarnya.

Sandiwara radio atau drama radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)* menceritakan tentang Valentino yang seorang *playboy* kampus yang tiba-tiba jatuh cinta pada Gabriella. Ketika hubungan mereka sudah direstui oleh orangtua masing-masing, sahabat Gabriella yaitu Michiko merusak hubungan mereka dengan memfitnah Valentino. Hubungan mereka pun putus dan pada akhirnya Gabriella mengetahui dalang dibalik rusaknya hubungan dia dengan Valentino. Gabriella marah kepada Michiko dan akhirnya memutuskan tali persahabatan dengan Michiko. Cerita dalam sandiwara radio ini semi komedi karena ada bagian-bagian tertentu yang bersifat serius.

³⁸ A. Adjib Hamzah, *Pengantar Bermain Drama*, (Bandung: CV Rosda, 1985), hlm. 233

³⁹ L. Murbandono, *Op. Cit*, hlm. 82

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sandiwara atau drama radio adalah sebuah pertunjukan yang ditampilkan lewat saluran komunikasi radio dan dalam pementasan sandiwara radio itu sendiri, diperlukan kekuatan suara dari para pemain agar terbentuklah daya khayal yang kuat dari pendengarnya.

B. Kerangka Konsep

Tindak tutur merujuk kepada tindak bahasa. Karena suatu tuturan yang diujarkan oleh seorang penutur tidak semata-mata hanya bermakna harfiahnya saja. Tindak tutur adalah sebuah ujaran yang menggambarkan bahwa sebuah bentuk bahasa tidak selalu sama dengan isi atau pesan komunikatifnya.

Tindak tutur terbagi menjadi tiga, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tindak lokusi mengungkapkan suatu pernyataan atau untuk menyatakan sesuatu, tindak ilokusi merupakan sebuah tuturan yang berfungsi tidak hanya untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu tetapi juga dapat dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak perlokusi adalah tindak tutur yang maksud pengutaraannya untuk mempengaruhi lawan tutur. Tindak ini berfungsi untuk menumbuhkan pengaruh (*effect*) kepada mitra tutur.

Tindak ilokusi dibagi menjadi lima bentuk tuturan yang masing-masing memiliki fungsi komunikatif. Kelima bentuk tuturan itu yakni asertif, direktif, ekspresif, komisif, deklarasi. Asertif, yakni bentuk tutur yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkan. Direktif, yakni bentuk tutur yang

dimaksudkan penuturnya untuk membuat pengaruh agar mitra si tutur melakukan tindakan. Ekspresif adalah bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur kepada mitratutur terhadap suatu keadaan. Komisif, yakni bentuk tutur yang berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran. Deklarasi, yakni bentuk tutur yang menghubungkan isi tuturan dengan kenyataannya.

Tindak tutur ekspresif terbagi menjadi delapan macam yaitu meminta maaf (*apologize*), berbelasungkawa (*condole*), mengucapkan selamat (*congratulate*), penyampaian salam (*greet*), mengucapkan terima kasih (*thank*), tawaran/ajakan (*bid*), penerimaan (*accept*), dan menolak (*reject*).

Meminta maaf (*apologize*) merupakan ungkapan perasaan penyesalan terhadap lawan tutur karena telah melakukan suatu perbuatan yang merugikan mitratutur. Belasungkawa (*condole*) merupakan ungkapan perasaan penutur terhadap mitra tutur karena mendapat musibah. Mengucapkan selamat (*congratulate*) merupakan ekspresi penutur dalam mengungkapkan kegembiraan kepada mitratutur. Penyampaian salam (*greet*) merupakan tuturan penutur yang mengekspresikan rasa senang karena bertemu seseorang. Mengucapkan terima kasih (*thank*) merupakan tuturan penutur yang mengekspresikan rasa syukur atau terima kasih karena telah menerima sesuatu. Tawaran/Ajakan (*bid*) merupakan penutur mengekspresikan harapan penutur yang dilakukan mitra tutur akan baik. Penerimaan (*accept*) merupakan penutur mengekspresikan penghargaan terhadap mitratutur. Menolak (*reject*) merupakan penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan terhadap pernyataan mitratutur.

Wacana yang akan menjadi penelitian dalam skripsi ini adalah wacana yang merupakan hasil dari peristiwa komunikasi yaitu percakapan atau dialog-dialog (pasangan ujaran) yang terdapat dalam sandiwara radio. Dengan kata lain, dalam penelitian ini dilakukan analisis wacana berupa dialog dalam sandiwara radio. Dialog yang diteliti dari segi penggunaan tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh para tokoh-tokoh dalam sandiwara radio tersebut.

Sandiwara radio yang diteliti adalah sandiwara radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella*. Pertimbangan memilih objek penelitian berupa wacana percakapan berupa pasangan dialog dalam sandiwara radio Prambors sebab sandiwara tersebut merupakan sandiwara radio modern yang dapat dinikmati oleh remaja masa kini. Selain itu, dialog-dialog dalam sandiwara radio ini mudah dipahami dan terkesan segar penuh dengan unsur hiburannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, fokus penelitian, objek penelitian, tabel analisis data, dan kriteria analisis

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya penggunaan tindak tutur ekspresif yang meliputi meminta maaf (*apologize*), berbelasungkawa (*condole*), mengucapkan selamat (*congratulate*), penyampaian salam (*greet*), mengucapkan terima kasih (*thank*), tawaran/ajakan (*bid*), penerimaan (*accept*), dan menolak (*accept*) pada percakapan dalam sandiwara radio Prambors *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Juni 2010. Penelitian ini dilakukan di Jakarta.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi, yaitu mendeskripsikan penggunaan tindak tutur ekspresif dalam sandiwara radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)*.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan tindak tutur ekspresif dalam percakapan dalam sandiwara radio Prambors. *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)*. Fokus penelitian ini mencakup pada bentuk tindak tutur ekspresif yaitu meminta maaf (*apologize*), berbelasungkawa (*condole*), mengucapkan selamat (*congratulate*), penyampaian salam (*greet*), mengucapkan terima kasih (*thank*), tawaran/ajakan (*bid*), penerimaan (*accept*), dan menolak (*reject*).

E. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah rekaman sandiwara radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella*. Dalam penelitian ini terdapat 20 rekaman sandiwara radio Prambors yang dianalisis diambil dengan mengambil 1/3 dari jumlah rekaman yang ada.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu tabel analisis data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

Tabel 1 Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Sandiwara Radio Prambors Berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)*

No.	Pasangan Ujaran	Jenis Tindak Tutur Ekspresif								Analisis
		1	2	3	4	5	6	7	8	

Keterangan:

- | | |
|-------------------------------|-------------------------------|
| 1. <i>Meminta Maaf</i> | 5. <i>Ucapan terima kasih</i> |
| 2. <i>Berbelasungkawa</i> | 6. <i>Tawaran/ajakan</i> |
| 3. <i>Mengucapkan selamat</i> | 7. <i>Menerima</i> |
| 4. <i>Menyampaikan salam</i> | 8. <i>Menolak</i> |

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menganalisis sandiwara radio ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) Mengunduh rekaman sandiwara radio yang menjadi objek penelitian lewat situs resmi radio Prambors.
- (2) Mendengarkan sandiwara radio yang menjadi objek penelitian.
- (3) Mentraskripsikan data ke dalam bentuk naskah dialog agar mendapatkan naskah yang baik dan valid.
- (4) Membaca transkrip rekaman secara kritis yaitu dengan membacanya berulang-ulang minimal dua kali untuk setiap sumber bunyi.

- (5) Memilih 1/3 dari 20 secara berurutan dari rekaman sandiwara radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella* (*Balada Cinta Valentino dan Gabriella*) yang akan dijadikan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya, teknik analisis data dalam penelitian dikerjakan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yaitu analisis data dilakukan secara melingkar, berulang-ulang dengan fokus naskah sandiwara radio Prambors *The Love Journey of Valentino and Gabriella* dalam rangka memperoleh pemahaman makna yang mendalam terhadap tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam sandiwara radio Prambors.⁴⁰

Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan analisis data dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jenis tindak tutur ekspresif yaitu meminta maaf (*apologize*), berbelasungkawa (*condole*), mengucapkan selamat (*congratulate*), penyampaian salam (*greet*), mengucapkan terima kasih (*thank*), tawaran/ajakan (*bid*), penerimaan (*accept*), dan menolak (*reject*) dalam percakapan sandiwara radio Prambors *The Love Journey of Valentino and Gabriella* (*Balada Cinta Valentino dan Gabriella*) berdasarkan kriteria analisis.

⁴⁰ Matthew Miles dan A.M Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm 22

- 2) Pembacaan secara kritis-kreatif terhadap naskah sandiwara radio Prambors dalam rangka memperoleh pemahaman dan penghayatan terhadap seluruh isi naskah sandiwara radio Prambors.
- 3) Pereduksian fenomenologis terhadap isi naskah dalam rangka memperoleh data berupa dialog yang terseleksi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Di sini data berupa wacana percakapan atau dialog.
- 4) Penyajian data berupa pasangan ujaran dan dimasukkan ke dalam tabel analisis kerja
- 5) Menganalisis pasangan ujaran yang termasuk tindak tutur ekspresif berdasarkan kriteria analisis dengan berpedoman pada komponen peristiwa tutur SPEAKING.
- 6) Hasil yang telah dianalisis dimasukkan ke dalam tabel analisis.
Menghitung frekuensi kemunculan jenis tindak tutur ekspresif yang sering muncul dalam sandiwara radio Prambors *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)*.
- 7) Merangkum data yang diperoleh.
- 8) Menginterpretasi data yang diperoleh.
- 9) Melakukan pembahasan dari hasil interpretasi.
- 10) Menyimpulkan hasil analisis.

I. Kriteria Analisis

Kriteria analisis yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut: tindak tutur ekspresif adalah bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur kepada mitra tutur terhadap suatu

keadaan. Tindak tutur ekspresif terbagi menjadi delapan macam yaitu meminta maaf (*apologize*), belasungkawa (*condole*), mengucapkan selamat (*congratulate*), penyampaian salam (*greet*), mengucapkan terima kasih (*thank*), Tawaran/ajakan (*bid*), penerimaan (*accept*), dan menolak (*reject*). Lebih jelasnya sebagai berikut:

- 1) Meminta maaf (*apologize*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur meminta maaf kepada mitra tutur apabila penutur mengekspresikan penyesalan karena telah melakukan sesuatu kepada mitra tutur. Contoh (1)
 - (1) Valentino : Oh Chubaka. Maaf Chubaka!
 - (2) Michiko : Gimana sih! Main bola yang bener dong! Masa tendang-tendang begitu! Kesian dong ih! Gabriella pingsan! Toloonggg!!
 (pasangan ujaran 62-episode 1)

Konteks wacana di atas dapat terlihat (1) peristiwa tutur yang terjadi di dalam dialog ini adalah Valentino meminta maaf kepada Michiko (Chubaka) karena tidak sengaja menendang bola hingga nyasar ke kepala Gabriella. (2) Tempat yang terjadi di pinggir lapangan bola. (3) Waktu yang terjadi pada siang hari. (4) Tujuan dari dialog tersebut yaitu mengekspresikan rasa penyesalan akibat perbuatannya terhadap teman Michiko, Gabriella. (5) Peserta adalah Valentino dan Michiko. (6) Situasi yang terjadi dalam dialog tersebut adalah situasi yang terjadi adalah kepanikan antara Valentino dan Michiko atas pingsannya Gabriella.

- 2) Berbelasungkawa (*condole*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan belasungkawa kepada mitratutur karena musibah apabila penutur mengekspresikan simpati terhadap penderitaan mitratutur.

Contoh (2)

(1) Mumun : Aku turut berduka cita atas patahnya kakimu.

(2) Dodo : Iya, terima kasih atas perhatiannya.

Konteks wacana di atas dapat terlihat (1) peristiwa tutur yang terjadi di dalam dialog ini adalah rasa empati mumun kepada dodo. (2) tempat yang terjadi di rumah sakit. (3) waktu yang terjadi pada siang hari ketika Mumun membesuk Dodo. (4) tujuan dari dialog tersebut yaitu mengekspresikan rasa empati dan prihatin atas terjadinya musibah kecelakaan yang mengakibatkan patahnya kaki Dodo. (5) peserta adalah Mumun dan Dodo. (6) situasi yang terjadi dalam dialog tersebut adalah situasi yang akrab karena Mumun dan Dodo sudah lama berteman..

3) Mengucapkan selamat (*congratulate*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan selamat kepada mitra tutur apabila penutur mengekspresikan kegembiraan kepada mitra tutur. Contoh (5)

(1) Presiden : Selamat atas keberhasilanmu menangkap penjahat itu!

(2) Rhino : Terima kasih pak.

Konteks wacana di atas dapat terlihat (1) peristiwa tutur yang terjadi di dalam dialog ini adalah presiden dengan Rhino. (2) tempat yang terjadi di ruangan presiden. (3) waktu yang terjadi pada sore hari setelah Rhino berhasil menangkap penjahat. (4) tujuan dari dialog tersebut yaitu mengekspresikan ucapan selamat presiden kepad Rhino atas keberhasilan Rhino. (5) peserta adalah presiden dan Rhino. (6) situasi yang terjadi

dalam dialog tersebut adalah situasi yang agak kaku karena adanya hubungan antara presiden dengan rakyatnya, yaitu Rhino.

- 4) Penyampaian salam (*greet*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan salam kepada mitratutur apabila penutur mengekspresikan rasa senang karena bertemu (melihat) mitratutur.

Contoh (4):

(1) Valentino : Assalamu'alaikum

(2) Sutinah : Wa'alaikumsalam. Ah dia lagi! Ngapain sih dating-dateng?

(Pasangan Ujaran 721- episode 7)

Konteks wacana di atas dapat terlihat (1) peristiwa tutur yang terjadi di dalam dialog ini adalah Valentino mengucapkan salam kepada Sutinah. (2) tempat yang terjadi di depan rumah Gabriella. (3) waktu yang terjadi pada malam hari. (4) tujuan dari dialog tersebut yaitu mengekspresikan rasa senang karena dapat bertemu dengan Sutinah di depan rumah Gabriella. (5) peserta adalah Valentino dan Sutinah. (6) situasi yang terjadi dalam dialog tersebut adalah situasi yang akrab antara Valentino dan Sutinah.

- 5) Mengucapkan terima kasih (*thank*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan terima kasih kepada mitratutur, penutur mengekspresikan rasa terima kasih/rasa syukur untuk mitratutur.

Contoh (5)

(1) Presiden : Wah! Terima kasih loh Rhino! Terima kasih banyak!

Apapun yang kalian minta, akan saya kabulkan! Asal tidak minta tidur dengan istri saya, apalagi tidur dengan saya!

(2) Rhino : Iyalah pak! Kalo itu enggak mungkin! Udah pernah soalnya saya.

Konteks wacana di atas dapat terlihat (1) peristiwa tutur yang terjadi di dalam dialog ini adalah bertemunya Rhino dengan Presiden. (2) tempat yang terjadi di ruangan presiden. (3) waktu yang terjadi pada sore hari ketika Rhino menemui presiden. (4) tujuan dari dialog tersebut yaitu mengekspresikan rasa syukur karena Rhino telah berhasil menjalankan misi penting dari presiden. (5) peserta adalah Presiden dan Rhino. (6) situasi yang terjadi dalam dialog tersebut adalah situasi yang akrab karena presiden sudah sangat senang karena Rhino berhasil menjalankan misi tersebut.

6) Tawaran/Ajakan (*bid*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengharapkan kepada mitra tutur kebahagiaan (kesenangan) apabila penutur mengekspresikan harapan bahwa yang dilakukan mitra tutur akan baik. Contoh (6)

(1) Valentino : Ke taman sebentar Yuk!

(2) Gabriella : Enggak ah,aku mau tungguin temen aku. Aku..aku mau ujian. (Pasangan Ujaran 121- episode 2)

Konteks wacana di atas dapat terlihat (1) peristiwa tutur yang terjadi di dalam dialog ini adalah bertemunya Valentino dengan Gabriella. (2) tempat yang terjadi di depan kelas. (3) waktu yang terjadi pada siang hari. (4) tujuan dari dialog tersebut yaitu Valentino ingin mengajak Gabriella ke taman. (5) peserta adalah Valentino dan Gabriella. (6) situasi yang terjadi

dalam dialog tersebut adalah situasi yang akrab karena Valentino yang menyukai Gabriella ingin mengajak Gabriella ke taman.

- 7) Penerimaan (*accept*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan penerimaan mitratutur apabila penutur mengekspresikan penghargaan terhadap mitratutur. Contoh (7)

(1) Mama Valentino : (Suara dari kejauhan) Yaa boleh lah! Yaaa..yaa nanti aja, enggak apa-apa. Kamu mau kemana emang?

(2) Valentino : (berteriak) Itu mau diajakin sama Gabriella mau makan di rumahnya. (Pasangan Ujaran 365- episode 4)

Konteks wacana di atas dapat terlihat (1) peristiwa tutur yang terjadi di dalam dialog ini adalah permintaan izin Valentino kepada Mamanya agar Valentino menimba sumur esok hari. (2) tempat yang terjadi di rumah Valentino. (3) waktu yang terjadi pada sore hari ketika Valentino sedang menerima telepon dari Gabriella. (4) tujuan dari dialog tersebut yaitu Mama Valentino menerima permintaan Valentino yang menginginkan agar menggali sumur esok hari. (5) peserta adalah Mama Valentino dan Valentino. (6) situasi yang terjadi dalam dialog tersebut adalah situasi yang akrab antara ibu dan anak.

- 8) Menolak (*reject*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak pernyataan mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada pernyataan mitratutur. Contoh (8):

(1) Ayah Gabriella : Bukan kamu Sutinah! kamu di belakang aja sana! Dasar pembantu rumah tangga, bencong lagi!

(2) Sutinah : *I'm Sorry, Sir! I think you call me.*

(Pasangan ujaran 3-episode 311)

Konteks wacana di atas dapat terlihat (1) peristiwa tutur yang terjadi di dalam dialog ini adalah kedatangan Sutinah ke hadapan Ayah Gabriella. (2) tempat yang terjadi di rumah Gabriella. (3) waktu yang terjadi pada sore hari. (4) tujuan dari dialog tersebut yaitu penolakan kehadiran Sutinah di hadapan Ayah Gabriella. (5) peserta adalah Ayah Gabriella dan Sutinah. (6) situasi yang terjadi dalam dialog tersebut adalah situasi yang akrab antara pembantu dan majikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan hasil penelitian mengenai deskripsi data, analisis data, rekapitulasi, interpretasi, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Data penelitian ini berupa penggunaan tindak tutur ekspresif dalam Sandiwara Radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella* (*Balada Cinta Valentino dan Gabriella*). Data penggunaan tindak tutur ekspresif yang meliputi. (1) Meminta maaf (*apologize*), (2) Berbelasungkawa (*condole*), (3) Mengucapkan selamat (*congratulate*), (4) Penyampaian salam (*greet*), (5) Mengucapkan terima kasih (*thank*), (6) Tawaran/ajakan (*bid*), (7) Penerimaan (*accept*), dan (8) Menolak (*reject*). Data-data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Tindak Tutur Ekspresif Dalam Sandiwara Radio Prambors Berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella*

No.	Episode	PU	JPU	Jenis Tindak Tutur Ekspresif								Jml TTE	(%)
				1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Episode 1	1-90	90	4	-	-	-	2	-	-	4	10	1,33
2	Episode 2	91-207	117	1	-	-	-	1	3	-	7	12	1,60
3	Episode 3	208-327	120	1	-	-	-	-	-	2	7	10	1,33
4	Episode 4	328-457	130	2	-	-	-	2	2	7	3	16	2,13
5	Episode 5	458-555	98	4	-	-	1	-	-	-	4	9	1,20
6	Episode 6	556-647	92	-	-	-	1	3	3	-	8	15	2,00
7	Episode 7	648-749	102	-	-	-	1	-	-	1	5	7	0,93

Jumlah TTE	749	12	0	0	3	8	8	10	38	79	10,52
Persentase (%)		1,60	0	0	0,40	1,06	1,06	1,33	5,07		

Keterangan:

PU = Pasangan Ujaran

JPU = Jumlah Pasangan Ujaran

Jmlh TTE = Jumlah Tindak Tutur Ekspresif

Tindak Tutur Ekspresif

- | | |
|----------------------------------|-------------------------|
| 1. Apologize (meminta maaf) | 5. Thank (terima kasih) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 6. Bid (tawaran/ajakan) |
| 3. Congratulate (ucapan selamat) | 7. Accept (menerima) |
| 4. Greet (penyampaian salam) | 8. Reject (menolak) |

Berdasarkan tabel di atas, terdapat jumlah hasil tindak tutur ekspresif dari tujuh episode yang diteliti dalam sandiwara radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)* diperoleh sebanyak 79 pasangan ujaran yang terdapat bentuk tindak tutur ekspresif dari total keseluruhan 749 pasangan ujaran. Hasil data tindak tutur ekspresif yang terdiri dari (1) Meminta maaf (*apologize*) terdapat 12 buah pasangan ujaran, (2) Berbelasungkawa (*condole*) tidak terdapat sama sekali di semua pasangan ujaran, (3) Mengucapkan selamat (*congratulate*) tidak terdapat sama sekali di semua pasangan ujaran, (4) Penyampaian salam (*greet*) terdapat 3 buah pasangan ujaran, (5) Mengucapkan terima kasih (*thank*) terdapat 8 buah pasangan ujaran, (6) Tawaran/ajakan (*bid*) terdapat 8 buah pasangan ujaran, (7) Penerimaan (*accept*) terdapat 10 buah pasangan ujaran, (8) Menolak (*reject*) terdapat 38 buah pasangan ujaran.

B. Analisis Data**1. Meminta Maaf (*Apologize*)**

Meminta maaf (*apologize*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur meminta maaf kepada mitra tutur apabila penutur mengekspresikan penyesalan

karena telah melakukan sesuatu kepada mitra tutur. Jenis tindak tutur ekspresif meminta maaf (*apologize*) yang ditemukan dalam sandiwara radio sebanyak 12 buah pasangan ujaran. Data tersebut muncul sebanyak 4 buah pasangan ujaran pada episode 1, pada episode 2 muncul sebanyak 1 buah pasangan ujaran, pada episode 3 muncul sebanyak 1 buah pasangan ujaran, pada episode 4 muncul sebanyak 2 buah pasangan ujaran, dan pada episode 5 muncul sebanyak 4 buah pasangan ujaran. Jadi tindak tutur ekspresif meminta maaf (*apologize*) dalam sandiwara radio prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella* (*Balada Cinta Valentino dan Gabriella*) muncul sebanyak 1,60 % dari jumlah data yang ditemukan.

Namun, data tersebut tidak diperoleh dari 2 episode selanjutnya, yaitu episode 6 dan episode 7. Untuk memperjelas informasi mengenai tindak tutur ekspresif jenis meminta maaf (*apologize*), berikut ini disajikan salah satu contoh dari data yang ditemukan.

Contoh:

- (1) Valentino : Oh, Chubaka. Maaf Chubaka!
 Michiko : Gimana sih! Main bola yang benar dong! Masa tendang-tendang begitu! Kesian dong ih! Gabriella pingsan! Tolonnggggg!! (pasangan ujaran 62-episode 1)

Konteks wacana di atas dapat terlihat (1) Peristiwa tutur yang terjadi dalam dialog ini adalah Valentino meminta maaf kepada Michiko (Chubaka) karena tidak sengaja menendang bola hingga nyasar ke kepala Gabriella. (2) Tempat terjadinya peristiwa tersebut di pinggir lapangan bola. (3) Waktu terjadinya peristiwa tersebut siang hari. (4) Tujuan dari dialog ini adalah permintaan maaf Valentino sebagai rasa penyesalan akibat perbuatannya terhadap teman Michiko, Gabriella. (5) Peserta adalah Valentino sebagai penutur dan Michiko sebagai mitra tutur. (6) Situasi yang terjadi adalah kepanikan antara Valentino dan Michiko atas pingsannya Gabriella.

Analisis:

Pada contoh di atas terlihat bahwa pada ujaran Valentino menggunakan tindak tutur ekspresif meminta maaf (*apologize*) yaitu ujaran yang mengharuskan penutur meminta maaf kepada mitra tutur apabila penutur mengekspresikan penyesalan karena telah melakukan suatu perbuatan kepada mitra tutur. Ujaran Valentino merupakan tuturan yang mengekspresikan penyesalan berupa permintaan maaf kepada Michiko sebagai mitra tutur karena Valentino secara tidak sengaja menyebabkan teman Michiko pingsan akibat tendangan bolanya. Bentuk ujaran Valentino yang mengekspresikan penyesalan dalam permintaan maaf yaitu dengan menggunakan kalimat “Oh, Chubaka. Maaf Chubaka!”. Selanjutnya sebagai respon dari pernyataan Valentino ujaran Michiko menggunakan kalimat “Gimana sih! Main bola yang bener dong! Masa tendang-tendang begitu! Kasian dong ih! Gabriella pingsan! Tolonngggg!!”.

Kesimpulan:

Pasangan ujaran 62 termasuk tindak tutur ekspresif meminta maaf (*apologize*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur meminta maaf kepada mitra tutur apabila penutur mengekspresikan penyesalan karena telah melakukan sesuatu kepada mitra tutur. Valentino meminta maaf kepada Michiko karena telah menyebabkan teman Michiko yaitu Gabriella jatuh pingsan akibat tendangan bolanya. Tindak tutur ekspresif meminta maaf (*apologize*) terlihat dari ujaran Valentino “Oh, Chubaka. Maaf Chubaka!”

2. Berbelasungkawa (*Condole*)

Berbelasungkawa (*Condole*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan belasungkawa kepada mitra tutur karena musibah apabila penutur mengekspresikan simpati terhadap penderitaan mitra tutur. Jenis tindak tutur ekspresif berbelasungkawa (*condole*) tidak ditemukan sama sekali dari 7 episode yang diteliti dalam sandiwara radio Prambors. Jadi persentase kemunculan hanya 0 % dari jumlah data yang ditemukan. Hal ini terjadi karena topik-topik pembicaraan dan kejadian yang terkandung dalam sandiwara radio ini tidak ada yang menyebabkan penuturnya mengekspresikan rasa berbelasungkawa kepada mitra tutur atas musibah yang dialami mitra tutur. Seluruh topik pembicaraan yang ada dalam sandiwara radio ini tidak ada satu pun menceritakan suatu kejadian musibah yang dialami oleh para tokoh-tokohnya.

3. Mengucapkan Selamat (*Congratulate*)

Mengucapkan selamat (*congratulate*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan selamat kepada mitra tutur apabila penutur mengekspresikan kegembiraan kepada mitratutur. Jenis tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat (*congratulate*) tidak ditemukan sama sekali dari 7 episode yang diteliti dalam sandiwara radio Prambors. Jadi persentase kemunculan hanya 0 % dari jumlah data yang ditemukan. Hal ini terjadi karena topik-topik pembicaraan dan kejadian yang terkandung dalam sandiwara radio ini tidak ada yang menyebabkan penuturnya mengekspresikan rasa kegembiraan untuk mitra

tutur atas adanya kabar baik yang dialami oleh mitra tutur. Seluruh topik pembicaraan yang ada dalam sandiwara radio ini tidak ada satu pun yang menceritakan suatu kegembiraan atau adanya kabar baik atas sebuah prestasi maupun suatu keberhasilan.

4.Penyampaian Salam (*Greet*)

Penyampaian salam (*greet*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan salam kepada mitra tutur apabila penutur mengekspresikan rasa senang karena bertemu (melihat) mitra tutur. Jenis tindak tutur ekspresif penyampaian salam (*greet*) yang ditemukan dalam sandiwara radio sebanyak 3 buah pasangan ujaran. Data tersebut muncul sebanyak 1 buah pasangan ujaran pada episode 5, pada episode 6 muncul sebanyak 1 buah pasangan ujaran, dan pada episode 7 muncul sebanyak 1 buah pasangan ujaran. Jadi tindak tutur ekspresif penyampaian salam (*greet*) dalam sandiwara radio prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)* muncul sebanyak 0,40 % dari jumlah data yang ditemukan.

Namun, data tersebut tidak diperoleh dari 4 episode sebelumnya, yaitu episode 1, episode 2, episode 3 dan episode 4. Untuk memperjelas informasi mengenai tindak tutur ekspresif jenis penyampaian salam (*greet*), berikut ini disajikan contoh dari data yang ditemukan.

- (2) Valentino : Assalamu'alaikum
 Sutinah : Wa'alaikumsalam. Ah dia lagi! Ngapain sih dateng-dateng?(pasangan ujaran 721-episode 7)
 Konteks wacana di atas dapat terlihat (1) Peristiwa tutur yang terjadi dalam dialog ini adalah Valentino mengucapkan salam kepada Sutinah, pembantu

di rumah Gabriella. (2) Tempat terjadinya peristiwa tersebut di depan rumah Gabriella. (3) Waktu terjadinya peristiwa tersebut malam hari. (4) Tujuan dari dialog ini adalah mengekspresikan rasa senang karena bertemu Sutinah di depan rumah Gabriella. (5) Peserta adalah Valentino sebagai penutur dan Sutinah sebagai mitra tutur. (6) Situasi yang terjadi adalah situasi yang akrab antara Valentino dan Sutinah.

Analisis:

Pada contoh di atas terlihat bahwa pada ujaran Valentino menggunakan tindak tutur ekspresif penyampaian salam (*greet*) yaitu ujaran yang mengharuskan penutur mengucapkan salam kepada mitra tutur apabila penutur mengekspresikan rasa senang karena melihat atau bertemu mitra tutur. Ujaran Valentino merupakan tuturan yang mengekspresikan rasa senang karena bertemu Sutinah. Bentuk ujaran Valentino yang mengekspresikan penyampaian salam sebagai rasa senang karena bertemu Sutinah yaitu dengan menggunakan kalimat “Assalamu’alaikum”. Selanjutnya sebagai jawaban dari ujaran Valentino, Sutinah menggunakan ujaran kalimat “Wa’alaikumsalam. Ah dia lagi! Ngapain sih dateng-dateng?”.

Kesimpulan:

Pasangan ujaran 721 termasuk tindak tutur ekspresif penyampaian salam (*greet*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan salam kepada mitra tutur apabila penutur mengekspresikan rasa senang karena bertemu (melihat) mitra tutur. Valentino mengucapkan salam kepada Sutinah sebagai ungkapan rasa senang karena dirinya bertemu dengan Sutinah. Tindak tutur ekspresif penyampaian salam (*greet*) terlihat dari ujaran Valentino “Assalamu’alaikum”

5. Mengucapkan Terima Kasih (*Thank*)

Mengucapkan terima kasih (*thank*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur, penutur mengekspresikan rasa terima kasih/rasa syukur untuk mitra tutur. Jenis tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih (*thank*) yang ditemukan dalam sandiwara radio sebanyak 2 buah pasangan ujaran pada episode 1, pada episode 2 ditemukan 1 buah pasangan ujaran, pada episode 4 muncul sebanyak 2 buah pasangan ujaran, dan pada episode 6 muncul sebanyak 3 buah pasangan ujaran. Jadi tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih (*thank*) dalam sandiwara radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)* muncul sebanyak 1,06 % dari jumlah data yang ditemukan.

Namun, data tersebut tidak diperoleh dari 3 episode sebelumnya, yaitu episode 3, episode 5, dan episode 7. Untuk memperjelas informasi mengenai tindak tutur ekspresif jenis mengucapkan terima kasih (*thank*), berikut ini disajikan contoh dari data yang ditemukan.

- (3) Valentino : Terima kasih.
 Papa Gabriella: Kapan saja, ada orang atau enggak ada orang datang aja kesini.(pasangan ujaran 447-episode 4)
- Konteks wacana di atas dapat terlihat (1) Peristiwa tutur yang terjadi dalam dialog ini adalah Valentino mengucapkan terima kasih kepada Papa Gabriella karena dipersilahkan untuk datang kembali ke rumah Gabriella. (2) Tempat terjadinya peristiwa tersebut di depan rumah Gabriella. (3) Waktu terjadinya peristiwa tersebut malam hari. (4) Tujuan dari dialog ini adalah sebagai bentuk rasa terima kasih kepada Papa Gabriella karena kebaikan hatinya untuk menerima kedatangan Valentino kembali. (5) Peserta adalah Valentino sebagai penutur dan Papa Gabriella sebagai mitra tutur. (6) Situasi yang terjadi adalah situasi yang akrab antara Valentino dan Papa Gabriella.

Analisis:

Dari contoh di atas terlihat bahwa pada ujaran Valentino menggunakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih (*thank*) yaitu ujaran yang mengharuskan penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur karena sesuatu hal. Ujaran Valentino merupakan tuturan yang mengekspresikan rasa terima kasih kepada Papa Gabriella sebagai mitra tutur atas kebaikan keluarganya yang menerima Valentino dengan baik. Bentuk ujaran Valentino yang mengekspresikan ucapan terima kasih (*thank*) kepada Papa Gabriella yaitu dengan menggunakan kalimat “Terima kasih”. Selanjutnya sebagai respon dari pernyataan Valentino, Papa Gabriella menggunakan ujaran “Kapan saja, ada orang atau enggak ada orang datang aja kesini.”.

Kesimpulan:

Pasangan ujaran 447 termasuk tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih (*thank*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur, penutur mengekspresikan rasa terima kasih/rasa syukur kepada mitra tutur. Valentino mengucapkan terima kasih kepada Papa Gabriella sebagai rasa terima kasih kepada Papa Gabriella karena kebaikan hatinya untuk menerima kedatangan Valentino kembali. Tindak tutur ekspresif terima kasih (*thank*) terlihat dari ujaran Valentino “Terima kasih”

6. Tawaran/Ajakan (*Bid*)

Tawaran/Ajakan (*bid*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengharapkan kepada mitra tutur kebahagiaan (kesenangan) apabila penutur

mengekspresikan harapan bahwa yang dilakukan mitra tutur akan baik. Jenis tindak tutur ekspresif tawaran/ajakan (*bid*) yang ditemukan dalam sandiwara radio sebanyak 3 buah pasangan ujaran pada episode 2, pada episode 4 muncul sebanyak 2 buah pasangan ujaran dan pada episode 6 muncul sebanyak 3 buah pasangan ujaran. Jadi tindak tutur ekspresif tawaran/ajakan (*bid*) dalam sandiwara radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella* (*Balada Cinta Valentino dan Gabriella*) muncul sebanyak 1,06 % dari jumlah data yang ditemukan.

Namun, data tersebut tidak diperoleh dari 4 episode sebelumnya, yaitu episode 1, episode 3, episode 5, dan episode 7. Untuk memperjelas informasi mengenai tindak tutur ekspresif jenis tawaran/ajakan (*bid*), berikut ini disajikan contoh dari data yang ditemukan.

- (4) Pelayan toko: Itu kan yang delapan puluh persen! Adanya cuma satu, mau? Kalau mau ambil aja!
 Gabriella : (tertawa) Enggak jadi! Makasih ya mbak!
 (pasangan ujaran 617-episode 6)

Konteks wacana di atas dapat terlihat (1) Peristiwa tutur yang terjadi dalam dialog ini adalah Pelayan toko menawarkan Gabriella untuk membeli pakaian dalam yang sedang diskon. (2) Tempat terjadinya peristiwa tersebut di dalam toko pakaian dalam. (3) Waktu terjadinya peristiwa tersebut siang hari. (4) Tujuan dari dialog ini adalah sebagai tawaran yang baik untuk Gabriella sebagai pembeli di toko tersebut. (5) Peserta adalah Pelayan toko sebagai penutur dan Gabriella sebagai mitra tutur. (6) Situasi yang terjadi adalah situasi yang akrab antara Pelayan toko dengan Gabriella.

Analisis:

Pada contoh di atas terlihat bahwa pada ujaran Pelayan toko menggunakan tindak tutur ekspresif tawaran/ajakan (*bid*) yaitu tuturan yang mengharuskan penutur mengharapkan kepada mitra tutur kebahagiaan (kesenangan) apabila penutur mengekspresikan harapan bahwa yang dilakukan mitra tutur akan baik.

Ujaran Pelayan toko yang mengekspresikan harapan pada tawarannya kepada Gabriella sebagai mitra tutur agar mau membeli pakaian dalam yang sedang diskon. Bentuk ujaran Pelayan toko yang mengekspresikan kebahagiaan (kesenangan) pada tawaran/ajakan (*bid*) yaitu dengan menggunakan kalimat “Itu kan yang delapan puluh persen! Adanya cuma satu, mau? Kalau mau ambil aja!”. Selanjutnya sebagai respon dari pernyataan Pelayan toko, Gabriella menggunakan ujaran kalimat “Enggak jadi! Makasih ya mbak!”.

Kesimpulan:

Pasangan ujaran 617 termasuk tindak tutur ekspresif tawaran/ajakan (*bid*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengharapkan kepada mitra tutur kebahagiaan apabila penutur mengekspresikan harapan bahwa yang dilakukan mitra tutur akan baik. Pelayan toko menawarkan pakaian dalam yang sedang diskon delapan puluh persen kepada Gabriella sebagai bentuk harapan bahwa yang ditawarkan kepada Gabriella adalah hal yang baik. Tindak tutur ekspresif tawaran/ajakan (*bid*) terlihat dari ujaran Pelayan toko “Itu kan yang delapan puluh persen! Adanya cuma satu, mau? Kalau mau ambil aja!”

7. Penerimaan (*Accept*)

Penerimaan (*accept*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan penerimaan mitra tutur apabila penutur mengekspresikan penghargaan terhadap mitra tutur. Jenis tindak tutur ekspresif penerimaan (*accept*) yang ditemukan dalam sandiwara radio sebanyak 2 buah pasangan ujaran pada episode 3, pada episode 4 muncul sebanyak 7 buah pasangan ujaran dan pada

episode 7 muncul sebanyak 1 buah pasangan ujaran. Jadi tindak tutur ekspresif penerimaan (*accept*) dalam sandiwara radio prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)* muncul sebanyak 1,33 % dari jumlah data yang ditemukan.

Namun, data tersebut tidak diperoleh dari 4 episode sebelumnya, yaitu episode 1, episode 2, episode 5, dan episode 6. Untuk memperjelas informasi mengenai tindak tutur ekspresif jenis penerimaan (*accept*), berikut ini disajikan contoh dari data yang ditemukan.

- (5) Papa Gabriella: Oh iya ya. Ya udah deh, boleh.
 Gabriella : Yuk main monopoli! (pasangan ujaran 439-episode 4)
 Konteks wacana di atas dapat terlihat (1) Peristiwa tutur yang terjadi dalam dialog ini adalah Papa Gabriella menerima ajakan Gabriella untuk bermain monopoli. (2) Tempat terjadinya peristiwa tersebut di ruang makan rumah Gabriella. (3) Waktu terjadinya peristiwa tersebut malam hari. (4) Tujuan dari dialog ini adalah sebagai bentuk penerimaan dari ajakan Gabriella untuk bermain monopoli ramai-ramai. (5) Peserta adalah Papa Gabriella sebagai penutur dan Gabriella sebagai mitra tutur. (6) Situasi yang terjadi adalah situasi yang akrab antara Papa Gabriella dengan Gabriella.

Analisis:

Pada contoh di atas terlihat bahwa pada ujaran Papa Gabriella menggunakan tindak tutur ekspresif penerimaan (*accept*) yaitu tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan penerimaan mitra tutur apabila penutur mengekspresikan penghargaan terhadap mitra tutur. Ujaran Papa Gabriella mengekspresikan penerimaan atas ajakan bermain monopoli dari Gabriella sebagai mitra tutur. Bentuk ujaran Papa Gabriella yang mengekspresikan penerimaan (*accept*) terhadap ujaran Gabriella yaitu dengan menggunakan kalimat “Oh iya ya. Ya udah deh, boleh”. Selanjutnya sebagai respon dari

pernyataan Papa Gabriella, ujaran Gabriella menggunakan kalimat “Yuk main monopoli!”.

Kesimpulan:

Pasangan ujaran 439 termasuk tindak tutur ekspresif penerimaan (*accept*) merupakan mengharuskan penutur mengucapkan penerimaan mitra tutur apabila penutur mengekspresikan penghargaan terhadap mitra tutur. Papa Gabriella menerima ajakan Gabriella untuk bermain monopoli. Tindak tutur ekspresif penerimaan (*accept*) terlihat dari ujaran Papa Gabriella “Oh iya ya. Ya udah deh, boleh”.

8. Menolak (*Reject*)

Menolak (*reject*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak pernyataan mitra tutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada pernyataan mitra tutur. Jenis tindak tutur ekspresif menolak (*reject*) yang ditemukan dalam sandiwara radio sebanyak 4 buah pasangan ujaran pada episode 1, pada episode 2 muncul sebanyak 7 buah pasangan ujaran, pada episode 3 muncul sebanyak 7 buah pasangan ujaran, pada episode 4 muncul sebanyak 3 buah pasangan ujaran, pada episode 5 muncul sebanyak 4 buah pasangan ujaran, pada episode 6 muncul sebanyak 8 buah pasangan ujaran dan pada episode 7 muncul sebanyak 5 buah pasangan ujaran. Jadi tindak tutur ekspresif menolak (*reject*) dalam sandiwara radio prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)* muncul sebanyak 5,07 % dari jumlah data yang ditemukan. Untuk memperjelas informasi

mengenai tindak tutur ekspresif jenis menolak (*reject*), berikut ini disajikan beberapa contoh dari data yang ditemukan.

- (6) Gabriella : Ah, jangan ah! Nanti kamu ngelirik-lirik cewek lain lagi!
 Valentino :Enggak kok, aku temenin ya?
 (pasangan ujaran 591-episode 6)

Konteks wacana di atas dapat terlihat (1) Peristiwa tutur yang terjadi dalam dialog ini adalah Gabriella menolak untuk ditemani oleh Valentino untuk berbelanja . (2) Tempat terjadinya peristiwa tersebut di depan toko pakaian dalam. (3) Waktu terjadinya peristiwa tersebut siang hari. (4) Tujuan dari dialog ini adalah sebagai bentuk penolakan Gabriella atas pernyataan Valentino. (5) Peserta adalah Gabriella sebagai penutur dan Valentino sebagai mitra tutur. (6) Situasi yang terjadi adalah situasi yang akrab antara Gabriella dengan Valentino.

Analisis:

Pada contoh di atas terlihat bahwa pada ujaran Gabriella menggunakan tindak tutur ekspresif menolak (*reject*) yaitu tuturan yang mengharuskan penutur menolak pernyataan mitra tutur apabila mengekspresikan kurangnya penghargaan pada pernyataan mitra tutur. Ujaran Gabriella mengekspresikan penolakan atas tawaran Valentino sebagai mitra tutur untuk menemani Gabriella berbelanja pakaian dalam. Ujaran Gabriella yang mengekspresikan penolakan atas pernyataan Valentino sebagai mitra tutur yaitu dengan menggunakan kalimat “Ah, jangan ah! Nanti kamu ngelirik-lirik cewek lain lagi!”. Selanjutnya sebagai respon dari pernyataan Gabriella, Valentino menggunakan ujaran “Enggak kok, aku temenin ya?”.

Kesimpulan:

Pasangan ujaran 591 termasuk tindak tutur ekspresif menolak (*reject*) merupakan mengharuskan penutur menolak pernyataan mitra tutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada pernyataan mitra tutur. Gabriella menolak untuk ditemani oleh Valentino untuk berbelanja. Tindak tutur

ekspresif menolak (*reject*) terlihat dari ujaran Gabriella “Ah, jangan ah! Nanti kamu ngelirik-lirik cewek lain lagi!”

C. Rangkuman Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Tindak Tutur Ekspresif Dalam Sandiwara Radio

Prambors Berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella*

Ket	Jumlah Episode	JPU	Tindak Tutur Ekspresif							
			1	2	3	4	5	6	7	8
Jumlah	7	749	12	0	0	3	8	8	10	38
Jumlah TTE yang ditemukan			79							
Persentase			1,06%	0%	0%	0,40%	1,06%	1,06%	1,33%	5,07%

Keterangan

JPU = Jumlah Pasangan Ujaran

TTE = Tindak Tutur Ekspresif

- | | |
|----------------------------------|-------------------------|
| 1. Apologize (meminta maaf) | 5. Thank (terima kasih) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 6. Bid (tawaran/ajakan) |
| 3. Congratulate (ucapan selamat) | 7. Accept (menerima) |
| 4. Greet (penyampaian salam) | 8. Reject (menolak) |

Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas diperoleh informasi bahwa tindak tutur ekspresif dalam Sandiwara Radio Prambors Berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)* yang dianalisis pada penelitian ini sebanyak tujuh episode. Dari tujuh episode yang diteliti diperoleh 749 pasangan ujaran. Selanjutnya dari 749 pasangan ujaran tersebut didapatkanlah 79 pasangan ujaran yang mempunyai tindak tutur ekspresif. Jenis tindak tutur ekspresif ini dianalisis berdasarkan fungsi komunikatifnya. Pada tindak tutur ekspresif jenis (1) Meminta maaf (*apologize*) terdapat 12 buah

pasangan ujaran (1,06%), tindak tutur ekspresif jenis (2) Berbelasungkawa (*condole*) tidak diperoleh sama sekali pasangan ujaran yang mengandung tindak tutur ekspresif jenis berbelasungkawa (*condole*), begitu pula pada tindak tutur ekspresif jenis (3) Mengucapkan selamat (*congratulate*) tidak diperoleh sama sekali pasangan ujaran yang mengandung tindak tutur ekspresif jenis mengucapkan selamat (*congratulate*), tindak tutur ekspresif jenis (4) Penyampaian salam (*greet*) diperoleh 3 pasangan ujaran (0,40%), pada tindak tutur ekspresif jenis (5) Mengucapkan terima kasih (*thank*) diperoleh 8 pasangan ujaran (1,06%), pada tindak tutur ekspresif jenis (6) Tawaran/ajakan (*bid*) diperoleh 8 pasangan ujaran (1,06%), pada tindak tutur ekspresif jenis (7) Penerimaan (*accept*) diperoleh 10 pasangan ujaran (1,33%) , dan pada tindak tutur ekspresif jenis (8) Menolak (*reject*) diperoleh 38 pasangan ujaran (5,07%).

D. Interpretasi

Berdasarkan rekapitulasi deskripsi data tindak tutur ekspresif dalam Sandiwara Radio Prambors berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella* yang telah diuraikan di atas, dapat diinterpretasikan mengenai tindak tutur ekspresif pada episode 1 sampai episode 7 dalam Sandiwara Radio Prambors Berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella (Balada Cinta Valentino dan Gabriella)* yaitu jenis tindak tutur ekspresif yang paling banyak ditemukan dan jenis tutur ekspresif yang jarang ditemukan bahkan tidak ada sama sekali. Data-data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: jenis tindak tutur ekspresif menolak (*reject*) sebanyak 38 buah pasangan ujaran (5,07%), jenis tindak tutur

ekspresif meminta maaf (*apologize*) terdapat 12 buah pasangan ujaran (1,06%), jenis tindak tutur ekspresif penerimaan (*accept*) terdapat 10 buah pasangan ujaran (1,33%), jenis tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih (*thank*) terdapat 8 buah pasangan ujaran (1,06%), jenis tindak tutur ekspresif tawaran/ajakan (*bid*) terdapat 8 buah pasangan ujaran (1,06%), jenis tindak tutur ekspresif penyampaian salam (*greet*) terdapat 3 buah pasangan ujaran (0,40%) sedangkan jenis tindak tutur ekspresif berbelasungkawa (*condole*) dan mengucapkan selamat (*congratulate*) tidak terdapat sama sekali di semua pasangan ujaran.

Jadi, tindak tutur ekspresif jenis menolak (*reject*) merupakan jenis tindak tutur ekspresif yang paling banyak digunakan dalam Sandiwara Radio Prambors Berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella*, sedangkan tindak tutur ekspresif jenis penyampaian salam (*greet*) merupakan jenis tindak tutur ekspresif yang paling sedikit digunakan dalam sandiwara radio ini. Namun, ada dua jenis tindak tutur ekspresif yang sama sekali tidak digunakan dalam sandiwara radio ini, yaitu tindak tutur ekspresif jenis berbelasungkawa (*condole*) dan mengucapkan selamat (*congratulate*).

E. Pembahasan

Berdasarkan interpretasi terhadap tindak tutur ekspresif dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif jenis menolak (*reject*) merupakan jenis tindak tutur ekspresif yang paling banyak digunakan dalam Sandiwara Radio Prambors berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella*. Hal ini disebabkan karena tindak tutur ekspresif jenis menolak (*reject*) merupakan jenis tindak tutur yang

mengharuskan penutur menolak pernyataan mitra tutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada pernyataan mitra tutur dalam sebuah ujaran. Pada sandiwara radio ini, terdapat beberapa tuturan yang bersifat *nyeleneh* atau menyimpang sehingga bila tidak ada kesepakatan maka akan terjadi penolakan. Bentuk-bentuk ujaran menyimpang sebenarnya adalah bentuk pancingan untuk lelucon pada jalan cerita.

Ketika sebuah ujaran menyebabkan penutur mengharuskan untuk menolak sesuatu yang dikatakan oleh mitra tutur, maka terjadilah ekspresi ujaran yang mengandung penolakan dari penutur terhadap mitra tutur. Hal ini sesuai dengan teori Abdul Syukur Ibrahim dalam bukunya yang berjudul *Kajian Tindak Tutur* yang menyatakan bahwa tindak tutur ekspresif jenis menolak (*reject*) merupakan jenis tindak tutur yang mengharuskan penutur menolak pernyataan mitra tutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada pernyataan mitra tutur dalam sebuah percakapan.

Akan tetapi hasil tersebut bukan berarti menyatakan bahwa wacana percakapan dari Sandiwara Radio Prambors berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella* seluruhnya terbentuk dari tindak tutur ekspresif jenis menolak (*reject*). Masih ada jenis-jenis tindak tutur ekspresif lain yang ada dalam sandiwara radio ini, seperti jenis tindak tutur ekspresif meminta maaf (*apologize*), tindak tutur ekspresif penerimaan (*accept*), tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih (*thank*), tindak tutur ekspresif tawaran/ajakan (*bid*), dan tindak tutur ekspresif penyampaian salam (*greet*).

Tindak tutur ekspresif jenis penyampaian salam (*greet*) merupakan tindak tutur yang paling sedikit digunakan dalam sandiwara radio ini. Bahkan tindak tutur ekspresif berbelasungkawa (*condole*) dan tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat (*congratulate*) tidak ada sama sekali di dalam sandiwara radio ini.

Tindak tutur ekspresif jenis penyampaian salam (*greet*) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan salam kepada mitra tutur apabila penutur mengekspresikan rasa senang karena bertemu (melihat) mitra tutur. Tindak tutur ekspresif jenis penyampaian salam (*greet*) tidak banyak digunakan dalam sandiwara radio karena tidak semua penutur mengucapkan salam saat bertemu mitra tutur. Umumnya penutur langsung berbicara jika bertemu dengan mitra tutur, hal ini mungkin karena situasi akrab yang terjadi sehingga tidak selalu menyebabkan terjadinya tindak tutur ekspresif jenis penyampaian salam (*greet*) dalam sebuah percakapan.

Ada pasangan ujaran yang mempunyai dua fungsi komunikatif tindak tutur ekspresif dalam satu pasangan ujaran. Pasangan ujaran itu terdapat pada pasangan ujaran ke-458 episode kelima. Hal ini menjelaskan bahwa dalam sandiwara radio ini dalam satu pasangan ujaran ada yang menggunakan lebih dari satu fungsi komunikatif tindak tutur ekspresif sekaligus. Bentuk fungsi komunikatif itu adalah jenis tindak tutur penyampaian salam (*greet*) dan jenis tindak tutur meminta maaf (*apologize*).

Dari keseluruhan jenis tindak tutur ekspresif yang meliputi meminta maaf (*apologize*), berbelasungkawa (*condole*), mengucapkan selamat (*congratulate*),

penyampaian salam (*greet*), mengucapkan terima kasih (*thank*), tawaran/ajakan (*bid*), penerimaan (*accept*), dan menolak (*reject*) hanya dua jenis tindak tutur ekspresif berbelasungkawa (*condole*) dan tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat (*congratulate*) yang tidak ada sama sekali di dalam percakapan sandiwara radio Prambors ini. Tingkat adanya tindak tutur ekspresif pada pasangan ujaran di dalam sandiwara radio Prambors termasuk rendah. Hal ini disebabkan bentuk-bentuk ekspresif termasuk masih sulit ditemui dalam sebuah percakapan apabila tidak ada sesuatu hal yang menimbulkan atau menyebabkan seorang penutur mengekspresikan perasaan psikologisnya.

Dalam memahami tindak tutur ekspresif melalui media audio seperti sandiwara radio sebenarnya tidaklah sulit, karena walaupun tidak didukung penggambaran secara visual, sandiwara radio hadir dengan penggambaran secara audio melalui musik, nada suara pemain, bahkan efek suara seperti peniruan bunyi atau onomatope.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan-keterbatasan yang ada selama proses penelitian dilakukan. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut seperti:

1. Objek penelitian pada sandiwara radio prambors berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella* yang diambil masih terbatas, hanya

sepertiga dari jumlah keseluruhan episode yang ada sehingga menyebabkan hasil penelitian tidak maksimal.

2. Instrumen penelitian yang digunakan hanya mengkaji tindak tutur ekspresif yang terdapat pada sandiwara radio prambors berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella* tanpa memperhatikan aspek tindak tutur ilokusi yang lain, seperti tindak tutur direktif, komisif, asertif, dan deklaratif..
3. Tidak ada panduan tindak tutur ekspresif pada kalimat yang bukan pasangan ujaran karena pada penelitian ini hanya difokuskan di kalimat yang merupakan pasangan ujaran antara penutur dan mitra tutur.
4. Penelitian hanya difokuskan pada kandungan tindak tutur ekspresif yang diketahui melalui bentuk ujaran yang mengandung ekspresif. Idealnya fokus penelitian juga harus melihat aspek-aspek tindak tutur lain yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan, implikasi dan saran-saran dari penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, interpretasi, dan pembahasan, maka dapat diketahui bahwa penggunaan tindak tutur ekspresif dalam sandiwara radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella* berupa meminta maaf (*apologize*), berbelasungkawa (*condole*), mengucapkan selamat (*congratulate*), penyampaian salam (*greet*), mengucapkan terima kasih (*thank*), tawaran/ajakan (*bid*), penerimaan (*accept*), dan menolak (*reject*) hanya dua jenis tindak tutur ekspresif berbelasungkawa (*condole*) dan tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat (*congratulate*) yang tidak ada sama sekali di dalam ujaran-ujaran sandiwara radio ini.

Jumlah pasangan ujaran yang terdapat jenis-jenis tindak tutur ekspresif yang ditemukan pada Sandiwara Radio Prambors yang berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella* ada 79 pasangan ujaran. Rinciannya sebagai berikut: jenis tindak tutur ekspresif menolak (*reject*) sebanyak 38 buah pasangan ujaran (5,07%), jenis tindak tutur ekspresif meminta maaf (*apologize*) terdapat 12 buah pasangan ujaran (1.06%), jenis tindak tutur ekspresif penerimaan (*accept*) terdapat

10 buah pasangan ujaran (1,33%), jenis tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih (*thank*) terdapat 8 buah pasangan ujaran (1,06%), jenis tindak tutur ekspresif tawaran/ajakan (*bid*) terdapat 8 buah pasangan ujaran (1,06%), jenis tindak tutur ekspresif penyampaian salam (*greet*) terdapat 3 buah pasangan ujaran (0,40%), sedangkan jenis tindak tutur ekspresif berbelasungkawa (*condole*) dan mengucapkan selamat (*congratulate*) tidak terdapat sama sekali di semua pasangan ujaran.

Jenis tindak tutur ekspresif tindak tutur ekspresif jenis menolak (*reject*) merupakan jenis tindak tutur ekspresif yang paling banyak digunakan dalam Sandiwara Radio Prambors Berjudul *The Love Journey of Valentino and Gabriella* hal ini karena tindak tutur ekspresif jenis menolak (*reject*) merupakan jenis tindak tutur yang mengharuskan penutur menolak pernyataan mitra tutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada pernyataan mitra tutur dalam sebuah ujaran, banyak faktor yang menyebabkan pasangan ujaran dalam sandiwara radio ini mengandung tindak tutur ekspresif jenis menolak (*reject*), misalnya ketidaksetujuan terhadap sesuatu, penolakan terhadap suatu pernyataan dari mitra tutur.

Tindak tutur ekspresif jenis penyampaian salam (*greet*) merupakan jenis tindak tutur ekspresif yang paling sedikit digunakan dalam sandiwara radio ini. Namun, ada dua jenis tindak tutur ekspresif yang sama sekali tidak digunakan dalam sandiwara radio ini, yaitu tindak tutur ekspresif jenis berbelasungkawa (*condole*) dan mengucapkan selamat (*congratulate*). Hal ini bisa saja terjadi

karena ujaran-ujaran yang terdapat dalam sandiwara radio ini tidak ada peristiwa duka maupun suatu keberhasilan.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini, yaitu:

Pembaca dapat mengetahui bahwa ternyata bentuk tindak tutur ekspresif tidak hanya selalu ditemukan dalam media audio visual saja melainkan dapat ditemukan dalam media audio dengan memperhatikan nada suara, jeda dan efek musik yang muncul. Dengan adanya tindak tutur ekspresif, kita sebagai manusia dalam berkomunikasi dapat menggunakan tindak tutur ekspresif sebagai bentuk ekspresi perasaan psikologis yang bisa kita sampaikan kepada lawan tutur kita.

C. Saran

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini. Penulis berharap ada yang dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian tentang tindak tutur ekspresif, khususnya dalam klasifikasi tindak tutur ilokusi lainnya. Dengan demikian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya hendaknya dapat mencari teori lain yang lebih lengkap tentang tindak tutur khususnya tindak tutur ekspresif.
2. Ada baiknya penelitian tindak tutur ekspresif ini tidak hanya terbatas pada sandiwara radio saja, bisa juga penelitian lebih lanjut mengambil obyek yang menggunakan media audiovisual, seperti sinetron maupun film agar penelitian mengenai tindak tutur ekspresif khususnya

semakin berkembang luas, bervariasi bahkan mungkin juga menghasilkan teori baru di bidang pragmatik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H.P. 2006. *Wacana dan Pengajaran Bahasa: Orasi Ilmiah*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Agustina, Leoni dan Abdul Chaer. 2004. *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alwasilah, A. Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminudin, dkk. 2002. *Analisis Wacana dari Linguistik sampai Dekonstruksi*. Yogyakarta: Penerbit Kanak.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaniago dkk, Sam Mukhtar. 1997. *Pragmatik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Darjowodjojo, Soenjono.1988. *Pragmatik dan Perkembangan Mutakhirnya*. Jakarta: Lembaga Unika Atma Jaya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Hayon, Josep. 2003. *Membaca dan Menulis Wacana*. Jakarta: Penerbit Stroria Grafika
- Hs, L Murbandono. 2006. *Dramaradio Indonesia*. Malang: Pustaka Kayungan.
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kushartanti, dkk. 2005. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia
- Leech, Geoffrey (Diterjemahkan oleh Dr. M.D.D. Oka, M.A). 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik* Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Rahardi, R. Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumarlam, dkk. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Solo: Pustaka Cakra Surakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode	No. Urut Pasangan Ujaran	Pasangan Ujaran	Jenis Tindak Tutur Ekspresif								Analisis	
			1	2	3	4	5	6	7	8		
Episode 1	1	MUSIK : PETIKAN GITAR TEMPAT :STUDIO 1. Narator 1 : Iya kawula muda, ini adalah kisah cinta dua remaja yang masih duduk di bangku kuliah. 2. Narator 2 :Ahh...seperti apa kisahnya?										
	2	2. Narator 2 :Ahh...seperti apa kisahnya? 3. Narator 1 : Penasaran? Si Anu ini..										
	3	3. Narator 1 : Penasaran? Si Anu ini.. 4. Narator 2 : Valentino dan Gabriella ini..										
	4	4. Narator 2 : Valentino dan Gabriella ini.. 5. Narator 1 : <i>Ready my Man!</i> (Siap teman!)										
	5	5. Narator 1 : <i>Ready my Man!</i> (Siap teman!) 6. Narator 2 : Kita dengarkan kisahnya.										
	6	6. Narator 2 :Kita dengarkan kisahnya. 7. Narator 1 : Marii.										
	7	7. Narator 1 : Marii. 8. Narator 2 : Silakan.										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 1	8	8. Narator 2 : Silakan. 9. Narator 1 : Tunggu bentar yaa!									
	9	9. Narator 1 : Tunggu bentar yaa! 10. Narator 2 : Gue udah ngeden juga!									
	10	SUARA : KERAMAIAAN HIRUK -PIKUK PENONTON. TEMPAT : LAPANGAN BOLA 11. Valentino : Hoi Michael! <i>Give me the ball please!</i> (tolong berikan bolanya padaku) 12. Michael : <i>What (apa)? What (apa)??</i>									
	11	12. Michael : <i>What (apa)? What (apa)??</i> 13. Valentino : <i>Give me (berikan padaku)! Give me (berikan padaku).</i>									
	12	13. Valentino : <i>Give me (berikan padaku)! Give me (berikan padaku).</i> 14. Michael : <i>Here (ini)!Here (ini)!</i>									
	13	14. Michael : <i>Here (ini)!Here (ini)!</i> 15. Valentino : <i>Oper! Oper!Oper the ball (oper bolanya)!!</i>									
	14	15. Valentino : <i>Oper! Oper!Oper the ball (oper bolanya)!!</i>									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 1		16. Michael : <i>Here (ini)!!</i>									
	15	16. Michael : <i>Here (ini)!!</i> 17. Valentino : Hai!									
	16	17. Valentino : Hai! 18. Michael : Hoi!									
	17	18. Michael : Hoi! 19. Valentino : Hei <i>Stupid</i> (hei bodoh)! <i>Oper the ball</i> (oper bolanya)!!									
	18	19. Valentino : Hei <i>Stupid</i> (hei bodoh)! <i>Oper the ball</i> (oper bolanya)!! 20. Michael : <i>Here (ini)!! Here is the ball</i> (ini bolanya)!									
	19	20. Michael : <i>Here (ini)!! Here is the ball</i> (ini bolanya)! 21. Valentino : Lo main bakset apa main bola sih?!									
	20	21. Valentino : Lo main bakset apa main bola sih?! 22. Michael : Main bola <i>bego</i> (bodoh)!									
	21	22. Michael : Main bola <i>bego</i> (bodoh)! 23. Michael : <i>Here is the ball</i> (ini bolanya)!									
	22	23. Michael : <i>Here is the ball</i> (ini bolanya)! 24. Valentino : <i>Here is the ball</i> (ini bolanya)! <i>Kick</i> (tendang)! <i>Kick</i>									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 1	23	24. Valentino : <i>Here is the ball</i> (ini bolanya)! <i>Kick</i> (tendang)! <i>Kick</i> (tendang)! 25. Michael : <i>You have the ball</i> (bolanya ada di kamu)!									
	24	SUARA : PELUIT DITIUP PANJANG. 26. Narator 1 : Oke, Valentino tengah asyik bermain bola bersama teman-temannya. 27. Valentino : Nama saya Valentino mas?									
	25	27. Valentino : Nama saya Valentino mas? 28. Narator 1 : Iya nama kamu Valentino!									
	26	28. Narator 1 : Iya nama kamu Valentino! 29. Valentino : Oh iya ya, makasih ya mas.									
	27	29. Valentino : Oh iya ya, makasih ya mas. 30. Narator 1 : Valentino tengah asyik bermain sepak bola bersama teman-temannya.					√				Pasangan ujaran ini termasuk <i>thank</i> (ucapan terima kasih), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur. Valentino mengucapkan terima kasih kepada narator karena telah diberitahukan namanya. Tindak tutur ekspresif jenis <i>thank</i> pada dialog ini

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 1											dapat dilihat dari ujaran: <u>Oh iya ya, makasih ya mas.</u>
	28	SUARA : BEBERAPA WANITA MENOGBROL TEMPAT : PINGGIR LAPANGAN BOLA 31. Michiko : <i>Hei! Look at the guy (lihat lelaki itu)!</i> 32. Wanita 1 : <i>Hei! Yes he is so cool (ya, dia sangat keren)!</i>									
	29	32. Wanita 1 : <i>Hei! Yes he is so cool (ya, dia sangat keren)!</i> 33. Michiko : <i>Oh My God (Oh Tuhanku)!</i>									
	30	33. Michiko : <i>Oh My God (Oh Tuhanku)!</i> 34. Wanita 1 : <i>I love his Chest (aku suka dadanya)! Hmm, Yummy!</i>									
	31	SUARA : KERAMAIAN HIRUK PIKUK ORANG-ORANG. 35. Michiko : <i>Why you are so quite (mengapa kamu diam saja)??</i> 36. Gabriella : <i>I don't like that guy (aku tidak suka lelaki itu)! I'm so busy because tomorrow is examination (aku</i>									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 1			sangat sibuk karena besok adalah ujian).									
	32	36. Gabriella	: <i>I don't like that guy</i> (aku tidak suka lelaki itu)! <i>I'm so</i> <i>busy because</i> <i>tomorrow is</i> <i>examination</i> (aku sangat sibuk karena besok adalah ujian).									
		37. Michiko	: <i>Rain (hujan)?</i>									
	33	37. Michiko 38. Gabriella	: <i>Rain (hujan)?</i> : <i>Ujian!</i>									
	34	38. Gabriella 39. Michiko	: <i>Ujian!</i> : <i>Oh, hahahaha.</i> <i>Examination (ujian).</i>									
	35	39. Michiko 40. Gabriella	: <i>Oh, hahahaha.</i> <i>Examination (ujian).</i> : <i>Tomorrow is exam,</i> <i>you know</i> (besok adalah ujian, apa kamu tahu)? <i>I have</i> <i>to learn</i> (aku ingin belajar). <i>I have to</i> <i>study</i> (aku ingin belajar). <i>You have</i> <i>examination too</i> (kamu aja ujian juga kan)?									
36	40. Gabriella	: <i>Tomorrow is exam,</i> <i>you know</i> (besok adalah ujian, apa kamu tahu)? <i>I have</i>										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 1			<i>to learn</i> (aku ingin belajar). <i>I have to study</i> (aku ingin belajar). <i>You have examination too</i> (kamu aja ujian juga kan)?									
	37	41. Michiko 42. Gabriella	: <i>Yes</i> (iya). : <i>why you don't learn</i> (mengapa kamu tidak belajar)?									
	38	42. Gabriella 43. Michiko	: <i>why you don't learn</i> (mengapa kamu tidak belajar)? : <i>I don't know</i> (aku tidak tahu).									
	39	43. Michiko 44. Gabriella	: <i>I don't know</i> (aku tidak tahu). : <i>Just to study, you know</i> (kamu cukup belajar, kamu tahu)?!									
	40	44. Gabriella 45. Michiko	: <i>Just to study, you know</i> (kamu cukup belajar, kamu tahu)?! : <i>Thank you</i> (terima kasih)!									
	41	45. Michiko 46. Gabriella	: <i>Thank you</i> (terima kasih)! : <i>I don't care</i> (aku tidak peduli)! <i>I don't</i>					√				Pasangan ujaran ini termasuk <i>thank</i> (ucapan terima kasih), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 1			<i>care what you do</i> (aku tidak peduli dengan apa yang kamu lakukan). <i>I just want to study</i> (aku hanya ingin belajar).								tutur. Michiko mengucapkan terima kasih kepada Gabriella karena sudah diberitahu cara menghadapi ujian. Tindak tutur ekspresif jenis <i>thank</i> pada dialog ini dapat dilihat dari ujaran: <u><i>Thank you</i> (terima kasih)!</u>
	42	46. Gabriella	<i>: I don't care</i> (aku tidak peduli)! <i>I don't care what you do</i> (aku tidak peduli dengan apa yang kamu lakukan). <i>I just want to study</i> (aku hanya ingin belajar).								
		47. Michiko	<i>: Oh my God</i> (oh Ya Tuhan), <i>you don't like guy</i> (kamu tidak suka lelaki)?								
	43	47. Michiko	<i>: Oh my God</i> (oh Ya Tuhan), <i>you don't like guy</i> (kamu tidak suka lelaki)?								
		48. Gabriella	<i>: I love guy</i> (aku suka lelaki), <i>but you don't know</i> (tapi kamu tidak tahu).								
44	48. Gabriella	<i>: I love guy</i> (aku suka lelaki), <i>but you don't know</i> (tapi kamu tidak tahu).									
	49. Michiko	<i>: Are you lesbian</i>									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 1	45	49. Michiko : (apa kamu lesbi)? : <i>Are you lesbian</i> (apa kamu lesbi)? 50. Gabriella : <i>No (tidak)!</i>									
	46	50. Gabriella : <i>No (tidak)!</i> 51. Michiko : Kamu lesbi ya? Ngaku!							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak tuduhan Michiko yang mengira dirinya seorang lesbian. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran : <u><i>No (tidak)!</i></u>	
	47	51. Michiko : Kamu lesbi ya? Ngaku! 52. Gabriella : <i>Enggak! Enggak!</i>									
	48	52. Gabriella : <i>Enggak! Enggak!</i> 53. Michiko : Aku mau kok! Hehehe.							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak tuduhan Michiko yang mengira dirinya seorang lesbian. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran : <u><i>Enggak! Enggak!</i></u>	

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 1	49	53. Michiko : Aku mau kok! Hehehe.										
		54. Gabriella : Enggak! Apaan sih kamu Michiko!										
	50	55. Narator 1 : Ya Michiko adalah gadis keturunan Jepang-Indonesia.										
		56. Michiko : Iya betul.										
	51	56. Michiko : Iya betul. 57. Narator : Ibunya adalah orang Jepang, bapaknya adalah orang Sumedang.										
	52	58. Michiko : Ahhhhhh, <i>moshi- moshi!</i> Ahhhhhhhh 59. Narator : Bukan <i>lo</i> , Michiko! Tapi Gabriella. (tertawa)										
	53	59. Narator : Bukan <i>lo</i> , Michiko! Tapi Gabriella. (tertawa) 60. Michiko : Yang kena siapa sih?										
	54	60. Michiko : Yang kena siapa sih? 61. Narator : Gabriella!										
	55	61. Narator : Gabriella! 62. Michiko : Oh, bukan aku?										
	56	62. Michiko : Oh, bukan aku? 64. Narator : Bukan.										
57	64. Narator : Bukan. 65. Michiko : Kenapa <i>gue</i> teriak ya?											

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 1	58	66. Valentino : Ya ampun! Ya ampun boo..booo!! 67. Narator : Dan ternyata Valentino itu adalah bencong (tertawa terkekeh-kekeh)									
	59	67. Narator : Dan ternyata Valentino itu adalah bencong (tertawa terkekeh-kekeh). 68. Valentino : Bukan dong!									
	60	68. Valentino : Bukan dong! 69. Narator : Lo laki dong!							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratututr apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Valentino menolak sebutan bencong yang ditujukan pada dirinya oleh narator. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran : <u>Bukan dong!</u>	
	61	TEMPAT : PINGGIR LAPANGAN BOLA 70. Michiko : <i>You</i> (kamu)! <i>You hit my friend, you know</i> (kamu telah memukul temanku, tahu!)! <i>Who are you</i> (siapa kamu)! <i>I'm chubaka</i> (aku)									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 1		71. Valentino	chubaka)! : Oh, Chubaka. Maaf Chubaka!								
	62	71. Valentino 72. Michiko	: Oh, Chubaka. Maaf Chubaka! : Gimana sih! Main bola yang bener dong! Masa tendang-tendang begitu! Kasian dong ih! Gabriella pingsan! Tolonnggggg!!	√							Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>apologize</i> (meminta maaf), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur meminta maaf kepada mitratutur apabila penutur mengekspresikan penyesalan karena telah melakukan sesuatu kepada mitratutur. Valentino meminta maaf kepada Michiko karena tidak sengaja telah melukai Gabriella. Tindak tutur ekspresif jenis <i>apologize</i> (meminta maaf) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: Oh, Chubaka. Maaf Chubaka!
	63	72. Michiko 73. Valentino	: Gimana sih! Main bola yang bener dong! Masa tendang-tendang begitu! Kasian dong ih! Gabriella pingsan! Tolonnggggg!! : Tolongggg!								
	64	73. Valentino 74. Michiko	: Tolongggg! : Eh, kamu tolongin dong ini! Bawa ke PKS!								
	65	74. Michiko	: Eh, kamu tolongin dong ini! Bawa ke PKS!								

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 1		75. Valentino : Kan panik.									
	66	75. Valentino : Kan panik. 76. Michiko : Eh, PKS?									
	67	76. Michiko : Eh, PKS? 77. Valentino : UKS!									
	68	77. Valentino : UKS! 78. Michiko : UKS ya? Kalo bahasa Inggrisnya apa?									
	69	79. Michiko : <i>To the health department You know</i> (ke bagian kesehatan, tahu)! 80. Valentino : Keburu mati Gabriella!									
	70	TEMPAT : RUANG RAWAT RUMAH SAKIT 81. Valentino : Gabriella, tahan nafas. Tahan, keluarin! Keluarin! Anak kita Gabriella, anak kita, ayo Gabriella! 82. Gabriella : Hei bencong (sambil tertawa), aku pingsan, bukan mau melahirkan.									
	71	82. Gabriella : Hei bencong (sambil tertawa), aku pingsan, bukan mau melahirkan. 83. Valentino : Oh maaf.							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratututr apabila penutur	

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 1											mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak pemberian semangat dari Valentino karena dirinya diberi semangat seperti orang yang mau melahirkan. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Hei bencong (sambil tertawa), aku pingsan, bukan mau melahirkan.</u>
	72	83. Valentino : Oh maaf. 84. Gabriella : Kenapa sih tadi?	√								Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>apologize</i> (meminta maaf), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur meminta maaf kepada mitratutur apabila penutur mengekspresikan penyesalan karena telah melakukan sesuatu kepada mitratutur. Valentino meminta maaf kepada Gabriella karena salah memberi aba-aba. Tindak tutur ekspresif jenis <i>apologize</i> (meminta maaf) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Oh maaf.</u>
	73	84. Gabriella : Kenapa sih tadi? 85. Valentino : Tadi gini Gabriella, tadi kamu kena bolaku.									
	74	85. Valentino : Tadi gini Gabriella, tadi kamu kena bolaku. 86. Gabriella : Kamu siapa? Kena bolamu (tertawa terkekeh-kekeh)?									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 1	75	86. Gabriella : Kamu siapa? Kena bolamu (tertawa terkekeh-kekeh)? 87. Valentino : (tertawa terkekeh-kekeh) Maksudnya aku nandang bola, kena kepalamu. Kamu pingsan.									
	76	87. Valentino : (tertawa terkekeh-kekeh) Maksudnya aku nandang bola, kena kepalamu. Kamu pingsan 88. Gabriella : Ohh, pantas aku keliyengan.									
	77	88. Gabriella : Ohh, pantas aku keliyengan. 89. Valentino : Maaf Michiko. Eh kamu siapa sih?									
	78	89. Valentino : Maaf Michiko. Eh kamu siapa sih? 90. Gabriella : Aku Gabriella, bodoh! sudah pada pulang semua . Tinggal berdua doang.	√								Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>apologize</i> (meminta maaf), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur meminta maaf kepada mitratutur apabila penutur mengekspresikan penyesalan karena telah melakukan sesuatu kepada mitratutur. Valentino meminta maaf kepada Gabriella karena saat bola yang ditendangnya mengenai kepala Gabriella. Tindak tutur ekspresif jenis <i>apologize</i> (meminta maaf) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Maaf</u>

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 1	79	90. Gabriella : Aku Gabriella, bodoh! sudah pada pulang semua . Tinggal berdua doang. 91. Valentino : Oh iya ya. Gabriella, maafin aku.									Michiko. Eh kamu siapa sih?
	80	91. Valentino : Oh iya ya. Gabriella, maafin aku. 92. Gabriella : Kamu siapa?	√								Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>apologize</i> (meminta maaf), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur meminta maaf kepada mitratutur apabila penutur mengekspresikan penyesalan karena telah melakukan sesuatu kepada mitratutur. Valentino meminta maaf kepada Gabriella karena salah memanggil nama. Tindak tutur ekspresif jenis <i>apologize</i> (meminta maaf) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Oh iya ya. Gabriella, maafin aku.</u>
	81	92. Gabriella : Kamu siapa? 93. Valentino : Aku Tommy. Eh tadi siapa namanya (tertawa)?									
	82	93. Valentino : Aku Tommy. Eh tadi siapa namanya (tertawa)? 94. Gabriella : Valentino, <i>Bego</i> (bodoh)!									
	83	94. Gabriella : Valentino, <i>Bego</i>									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

		95. Valentino (bodoh)! : Oh iya ya. Nama kok ya Valentino (sambil tertawa). Kayak make up.									
84	96. Valentino 97. Gabriella	: Aku Valentino. : Oh, kamu Valentino.									
85	97. Gabriella 98. Valentino 99. Gabriella	: Oh, kamu Valentino. : Aku anak Grade sebelas, <i>Grade eleven</i> . : Ini kuliah! (tertawa) <i>Bego</i> (bodoh)!									
86	99. Gabriella 100. Valentino	: Ini kuliah! (tertawa) <i>Bego</i> (bodoh)! : Oh iya ya. Aku eh, anak <i>law</i> .									
87	100. Valentino 101. Gabriella	: Oh iya ya. Aku eh, anak <i>law</i> . : Oh, kamu kuliah <i>law</i> ?									
88	101. Gabriella 102. Valentino	: Oh, kamu kuliah <i>law</i> ? : Iya.									
89	102. Valentino 103. Gabriella	: Iya. : Andy lau?									
90	103. Gabriella 104. Valentino	: Andy lau? : (tertawa) Kamu kok sakit ya melucu!									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

		Aku tampar nih!								
--	--	-----------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Episode	No. Urut Pasangan Ujaran	Pasangan Ujaran	Jenis Tindak Tutur Ekspresif								Analisis	
			1	2	3	4	5	6	7	8		
Episode 2	91	TEMPAT :STUDIO 1. Narator 1 : <i>Are you ready</i> (apa kamu siap)? 2. Narator 2 : Kalo gitu langsung saja tanpa tendeng aling-aling.										
	92	2. Narator 2 : Kalo gitu langsung saja tanpa tendeng aling-aling. 3. Narator 1 : Eh, sebentar dong, kemarin ceritain dong sedikit!										
	93	3. Narator 1 : Eh, sebentar dong, kemarin ceritain dong sedikit! 4. Narator 2 : Kemarin itu udah diceritain sedikit, udah ada disini!										
	94	4. Narator 2 : Kemarin itu udah diceritain sedikit, udah ada disini! 5. Narator 1 : Kemarin kan cuma terakhir doang.										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2	95	5. Narator 1 : Kemarin kan cuma terakhir doang. 6. Narator 2 : Oh ya, kemarin tuh pertemuan awal antara Valentino dengan Gabriella.									
	96	6. Narator 2 : Oh ya, kemarin tuh pertemuan awal antara Valentino dengan Gabriella. 7. Narator 1 : Kemarin pokoknya kena bola lah ya. Kena bola tendangan dari Valentino. Si Valentino lagi main bola, si Gabriella lagi ngobrol-ngobrol sama teman-temannya kena bola. Bledak! Masuk rumah sakit. Akhirnya kenalan di situ, bercanda-canda. Nah ini, lanjutannya sekarang ini.									
	97	7. Narator 1 : Kemarin									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2		8. Narator 2	pokoknya kena bola lah ya. Kena bola tendangan dari Valentino. Si Valentino lagi main bola, si Gabriella lagi ngobrol-ngobrol sama teman-temannya kena bola. Bledak! Masuk rumah sakit. Akhirnya kenalan di situ, bercanda-canda. Nah ini, lanjutannya sekarang ini. :Nah ini dia, tanpa tendeng aling-aling langsung..									
	98	8. Narator 2 9. Narator 1	:Nah ini dia, tanpa tendeng aling-aling langsung.. : Silakan..									
	99	10. Narator 1 11. Valentino	: Baiklah, sampai dimana kemarin kisahnya? : Kemarin kan saya bercanda-canda sama Gabriella di rumah sakit.									
	100	11. Valentino	: Kemarin kan saya									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2		12. Narator 1	bercanda-canda sama Gabriella di rumah sakit. : Oh, itu terakhir ya?									
	101	12. Narator 1 13. Valentino	: Oh, itu terakhir ya? : Suruh pake celana itu..									
	102	13. Valentino 14. Narator 1	: Suruh pake celana itu.. : (tertawa) Baru kenalan kok udah buka celana.									
	103	14. Narator 1	: (tertawa) Baru kenalan kok udah buka celana.									
	104	15. Valentino 16. Narator 1	: Merosot pak! : Oh, iya ya.									
	105	16. Narator 1 17. Valentino	: Oh, iya ya. : Maaf pak.									
	106	17. Valentino 18. Narator	: Maaf pak. : Oke baiklah, kita lanjutkan The Love Journey of Valentino and Gabriella.									
	107	TEMPAT 19. Valentino	: DI DEPAN KELAS : Eh, itu dia si Gabriella! Eh, Gabriella!									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2		20. Gabriella	: Eh, Valentino!																
	108	20. Gabriella	: Eh, Valentino!																
		21. Valentino	: Udah sembuh ya?																
	109	21. Valentino	: Udah sembuh ya?																
		22. Gabriella	: Ya lumayan.																
	110	22. Gabriella	: Ya lumayan.																
		23. Valentino	: Kok masih benjol sih?																
	111	23. Valentino	: Kok masih benjol sih?																
		24. Gabriella	: Ya, kan benjolnya gak bisa sembuh sekaligus!																
	112	24. Gabriella	: Ya, kan benjolnya gak bisa sembuh sekaligus!																
		25. Valentino	: Kok benjolnya ada dua gitu?																
113	25. Valentino	: Kok benjolnya ada dua gitu?																	
	26. Gabriella	: Itu lain! (tertawa)																	
114	26. Gabriella	: Itu lain! (tertawa)																	
	27. Valentino	: Aku lupa! Itu apa sih?																	
115	27. Valentino	: Aku lupa! Itu apa sih?																	
	28. Gabriella	: Itu kening! (tertawa)																	
116	28. Gabriella	: Itu kening! (tertawa)																	
	29. Valentino	: (tertawa) Oh ya ampun!																	
117	29. Valentino	: (tertawa) Oh ya																	

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA

Episode 2		30. Gabriella	ampun! : (tertawa) Pasti pikirannya jorok deh!										
	118	30. Gabriella	: (tertawa) Pasti pikirannya jorok deh!										
		31. Valentino	: Eh Gabriella..										
	119	31. Valentino	: Eh Gabriella..										
		32. Gabriella	: Apaan sih?										
	120	32. Gabriella	: Apaan sih?										
		33. Valentino	: Ke taman sebentar yuk!										
	121	33. Valentino	: Ke taman sebentar yuk!						√				
		34. Gabriella	: Enggak ah, aku mau tungguin temen aku. Aku..aku mau ujian.										Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>bid</i> (tawaran/ajakan), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengharapkan kepada mitratutur kebahagiaan apabila penutur mengekspresikan harapan bahwa yang dilakukan mitratutur akan baik. Valentino mengajak Gabriella untuk pergi ke taman. . Tindak tutur ekspresif <i>bid</i> (tawaran/ajakan) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Ke taman sebentar yuk!</u>
	122	34. Gabriella	: Enggak ah, aku mau tungguin temen aku. Aku..aku mau ujian.									√	
		35. Valentino	: Kamu udah punya pacar ya?										Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratututr apabila penutur mengekspresikan kurangnya

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2											mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratututr apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak anggapan Valentino yang mengira dirinya sudah mempunyai pacar. . Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Enggak!</u>
	127	40. Valentino : Eh, ikut aku bentar yuk! 41. Gabriella : Enggak ah!						√			Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>bid</i> (tawaran/ajakan), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengharapkan kepada mitratututr kebahagiaan apabila penutur mengekspresikan harapan bahwa yang dilakukan mitratututr akan baik. Valentino mengajak Gabriella untuk pergi ke taman. . Tindak tutur ekspresif <i>bid</i> (tawaran/ajakan) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Eh, ikut aku bentar yuk!</u>
	128	41. Gabriella : Enggak ah! 42. Valentino : Ke taman sebentar.								√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratututr apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak ajakan Valentino untuk pergi ke taman.

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2											Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Eenggak ah!</u>
	129	42. Valentino : Ke taman sebentar. 43. Gabriella : Ngapain? (tertawa)						√			Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>bid</i> (tawaran/ajakan), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengharapkan kepada mitratutur kebahagiaan apabila penutur mengekspresikan harapan bahwa yang dilakukan mitratutur akan baik. Valentino mengajak Gabriella untuk pergi ke taman. . Tindak tutur ekspresif <i>bid</i> (tawaran/ajakan) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Ke taman sebentar.</u>
	130	43. Gabriella : Ngapain? (tertawa) 44. Valentino : Itu gelap banget, itu taman. Ayo sini! Eenggak sakit kok!									
	131	44. Valentino : Itu gelap banget, itu taman. Ayo sini! Eenggak sakit kok! 45. Gabriella : (tertawa) kamu kayak germo!									
	132	45. Gabriella : (tertawa) kamu kayak germo! 46. Valentino : Gabriella! Aku serius!									
	133	46. Valentino : Gabriella! Aku									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2		47. Gabriella	serius! : Enggak!									
	134	47. Gabriella 48. Valentino	: Enggak! : Aku serius Gabriella!									
	135	49. Valentino 50. Gabriella	: Ikut dong! : Entar dong ah!									
	136	50. Gabriella 51. Valentino	: Entar dong ah! : Enggak, aku bercanda kok.									
	137	51. Valentino 52. Gabriella	: Enggak, aku bercanda kok. : Enggak, aku mau ketemu Michiko dulu, karena Michiko udah telepon dari tadi.									
	138	52. Gabriella 53. Valentino	: Enggak, aku mau ketemu Michiko dulu, karena Michiko udah telepon dari tadi. :Eh temen kamu <i>hot</i> juga ya?!									
	139	53. Valentino 54. Gabriella	:Eh temen kamu <i>hot</i> juga ya?! : Kamu mau aku atau Michiko sih?									
	140	54. Gabriella 55. Valentino	: Kamu mau aku atau Michiko sih? : Ya, kamu sok jual mahal sih! Makanya ikut aku									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2	141	56. Narator : Ya begitulah candaan mereka setiap hari di kampus dan ternyata memang Valentino sangat menaruh hati terhadap Gabriella. Dan sepertinya Gabriella pun..										
		57. Valentino : Akhirnya mau diajak ke taman gak sih, pak narator?										
	142	57. Valentino : Akhirnya mau diajak ke taman gak sih, pak narator?										
		58. Narator : Ya enggak dong! Kan si Gabriella mau ketemu Michiko.										
	143	58. Narator : Ya enggak dong! Kan si Gabriella mau ketemu Michiko										
	59. Narator : Ya enggak dong! Kan si Gabriella mau ketemu Michiko.											
	144	59. Narator : Ya enggak dong! Kan si Gabriella										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2		60. Valentino	mau ketemu Michiko. : Terus kapan jadiannya?								
	145	60. Valentino 61. Narator	: Terus kapan jadiannya? : Ya nanti, sabar dong! Baru beberapa menit.								
	146	61. Narator 62. Valentino	: Ya nanti, sabar dong! Baru beberapa menit. : <i>Makasih</i> (terima kasih) pak Narator.								
	147	62. Valentino 63. Narator	: <i>Makasih</i> (terima kasih) pak Narator. : Ya, sabar dong. Yaa. Dan akhirnya pun si Gabriella pun bertemu dengan Michiko.					√			Pasangan ujaran ini termasuk <i>thank</i> (ucapan terima kasih), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur. Valentino mengucapkan terima kasih kepada Narator karena telah diminta untuk bersabar dalam menunggu kelanjutan kisah cintanya. Tindak tutur ekspresif <i>thank</i> (ucapan terima kasih) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <i>Makasih</i> (terima kasih) pak Narator.
	148	64. Gabriella 65. Michiko	: Michiko! : Eh? (tertawa). Apa Bel?								
	149	65. Michiko 66 Gabriella	: Eh? (tertawa). Apa Bel? : Mana itunya, buku akuntansi yang								

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2			kemarin?										
	150	66 Gabriella	: Mana itunya, buku akuntansi yang kemarin?										
		67. Michiko	: Nih! (sambil menyerahkan buku)										
	151	67. Michiko	: Nih! (sambil menyerahkan buku)										
		68. Gabriella	: Eh, Mich! Mich!										
	152	68. Gabriella 69. Michiko	: Eh, Mich! Mich! :Eh..eh..Gab.Gab.. aku ada lagunya loh!										
	153	70. Michiko	: Gabriella ..ella..ella..eh..eh..										
		71. Gabriella	: Enggak lucu lo! Eh, Mich!										
	154	71. Gabriella	: Enggak lucu lo! Eh, Mich!										
	72. Michiko	: Gaby! Eh, gue panggil lo Gaby aja yah?											
155	72. Michiko	: Gaby! Eh, gue panggil lo Gaby aja yah?											
	73. Gabriella	: Iya deh, Mich!											
156	73. Gabriella	: Iya deh, Mich!											
	74. Michiko	: Gaby itu singkatan loh!											
157	75. Michiko	: (tertawa) Yaitu,											

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2		76. Gabriella	Garuk Bikini! : (tertawa) Eh, Mich! Kayaknya Valentino suka sama aku deh!									
	158	76. Gabriella 77. Michiko	: (tertawa) Eh, Mich! Kayaknya Valentino suka sama aku deh! : (kaget) Hah?									
	159	77. Michiko 78. Gabriella	: (kaget) Hah? : Iya kayaknya. Aku gak tau. Abis dia suka telepon terus sih.									
	160	78. Gabriella 79. Michiko	: Iya kayaknya. Aku gak tau. Abis dia suka telepon terus sih. : Ah, elo GR-an aja loh!									
	161	79. Michiko 80. Gabriella	: Ah, elo GR-an aja loh! : Enggak , beneran!									
	62	80. Gabriella 81. Michiko	: Enggak , beneran! : Masa cowo ganteng gitu..									
	163	81. Michiko 82. Gabriella	: Masa cowo ganteng gitu.. : Tapi emang dia ganteng banget ya?! Ya, katanya dia idola kampus.									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2			Tapi kok aku enggak tahu ya?									
	164	82. Gabriella	: Tapi emang dia ganteng banget ya?! Ya, katanya dia idola kampus. Tapi kok aku enggak tahu ya?									
		83. Michiko	: Eh, satu kampus semua suka sama dia loh!									
	165	83. Michiko	: Eh, satu kampus semua suka sama dia loh!									
		84. Gabriella	: Ah masa sih??									
	166	84. Gabriella 85. Michiko	: Ah masa sih?? : Lo cuek banget sih sama cowo- cowo kampus, lo!									
	167	85. Michiko 86. Gabriella	: Lo cuek banget sih sama cowo- cowo kampus, lo! : Ya, abis gimana dong? Aku kan gak terlalu mengetalnya. Eh, itu aja baru kenalnya waktu kena bola, bolanya dia lagi!huh!									
168	86. Gabriella	: Ya, abis gimana dong? Aku kan gak terlalu										

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2		87. Michiko	mengenalnya. Eh, itu aja baru kenalnya waktu kena bola, bolanya dia lagi!huh! : Kamu udah main bola sama dia?																		
	169	87. Michiko 88. Gabriella	: Kamu udah main bola sama dia? : Belum (sambil tertawa).																		
	170	88. Gabriella 89. Michiko	: Belum (sambil tertawa). : Gile! Kena lagi!																		
	171	89. Michiko 90. Gabriella	: Gile! Kena lagi! : Belum!																		
	172	90. Gabriella 91. Michiko	: Belum! : Eh, terakhir gosipnya dia buka celana loh di rumah sakit!																		
	173	91. Michiko 92. Gabriella	: Eh, terakhir gosipnya dia buka celana loh di rumah sakit! : Enggak tahu. (tertawa)																		
	174	92. Gabriella 93. Michiko	: Enggak tahu. (tertawa) : Lah, kamu kan yang suruh dia pake celana doang!																		
	175	93. Michiko	: Lah, kamu kan																		

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2		94. Gabriella	yang suruh dia pake celana doang! : (sambil tertawa) Enggak tahu..									
	176	95. Gabriella 96. Michiko	: Gimana Mich, jadinya Mich? : Udaaah, jalanin dulu aja! Santai.									
	177	96. Michiko 97. Gabriella	: Udaaah, jalanin dulu aja! Santai. : Tapi, <i>dese</i> lucu juga ya?									
	178	98. Valentino 99. Michiko	: Eh, maaf ya Michiko ya. : Iya, enggak apa-apa.									
	179	99. Michiko 100. Valentino	: Iya, enggak apa-apa. : Mau ngomong berdua sama Gabriella, boleh gak?									
	180	100. Valentino 101. Michiko	: Mau ngomong berdua sama Gabriella, boleh gak? : Oh, aku enggak boleh disini ya?oh, Bete lo!									
	181	101. Michiko 102. Gabriella	: Oh, aku enggak boleh disini ya?oh, Bete lo! : Mich, mau									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2	182	102. Gabriella : Mich, mau kemana? 103. Michiko : Ya disuruh pergi sama si sontoloyo ini! Yaudah, aku cabut dulu ya!									
	183	103. Michiko : Ya disuruh pergi sama si sontoloyo ini! Yaudah, aku cabut dulu ya! 104. Gabriella : Ada apa sih Valentino? Aku juga mau cerita..eh, Michiko, tungguin disitu aja! Di bawah pohon semangka.									
	184	104. Gabriella : Ada apa sih Valentino? Aku juga mau cerita..eh, Michiko, tungguin disitu aja! Di bawah pohon semangka. 105. Michiko : Enggak..enggak! Aku udah dijemput papa mama aku!									
	185	105. Michiko : Enggak..enggak! Aku udah dijemput papa mama aku! 106. Gabriella : Aku nebeng!							√		Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2											acknowledgment mitratututr apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Michiko menolak permintaan Gabriella untuk menunggunya di bawah pohon. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Eggak..enggak! Aku udah dijemput papa mama aku!</u>
	186	106. Gabriella 107. Michiko	: Aku nebeng! : Udah entar aja kamu sama si ini dulu, si Valentino ya.								
	187	107. Michiko 108. Gabriella	: Udah entar aja kamu sama si ini dulu, si Valentino ya. : Kenapa Valentino?								
	188	108. Gabriella Valentino? 109. Michiko	: Kenapa : Eh aku...belum! Gue mau balik dari tadi lo cuekin mulu!								
	189	109. Michiko 110. Gabriella	: Eh aku...belum! Gue mau balik dari tadi lo cuekin mulu! : <i>Sorry..sorry</i> (maaf..maaf)								

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2		Michiko! Dah Michiko! (sambil bercium pipi dengan Michiko)									
	190	110. Gabriella : <i>Sorry..sorry</i> (maaf..maaf) Michiko! Dah Michiko! (sambil bercium pipi dengan Michiko) 111. Michiko : Dadahhh	√								Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>apologize</i> (meminta maaf), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur meminta maaf kepada mitratutur apabila penutur mengekspresikan penyesalan karena telah melakukan sesuatu kepada mitratutur. Gabriella meminta maaf kepada Michiko karena telah mengacuhkannya. Tindak tutur ekspresif jenis <i>apologize</i> (meminta maaf) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u><i>Sorry..sorry</i> (maaf..maaf) Michiko! Dah Michiko!</u>
	191	112. Gabriella : Kenapa Valentino? 113. Valentino : Gabriella.									
	192	113. Valentino : Gabriella. 114. Gabriella : Apa?									
	193	114. Gabriella : Apa? 115. Valentino : Mau ngomong serius nih!									
	194	115. Valentino : Mau ngomong serius nih! 116. Gabriella : Aduuuhh jangan..									
	195	116. Gabriella : Aduuuhh jangan.. 117. Michiko : Hei kalian berdua									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2	196	117. Michiko : lagi ngapain? : Hei kalian berdua lagi ngapain? 118. Gabriella : Enggak ngapa-ngapain Michiko! Apaan sih?!										
	197	118. Gabriella : Enggak ngapa-ngapain Michiko! Apaan sih?! 119. Michiko : Tadi aku lagi disini ya? Aku kan dijemput! Dadaaahh							√		Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratututr apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak tuduhan Michiko yang mengira dirinya sedang berbuat sesuatu dengan Valentino. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: Enggak ngapa-ngapain Michiko! Apaan sih?!	
	198	120. Valentino : Gabriella.. 121. Gabriella : Ya?										
	199	121. Gabriella : Ya? 122. Valentino : Aku mau ngomong sesuatu,.										
	200	122. Valentino : Aku mau ngomong sesuatu,. 123. Gabriella : Apa sih?										
	201	123. Gabriella : Apa sih? 124. Valentino : Ehhh, kira-kira kalau aku jadi pacarmu										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 2			bbbooo...boleh gak?									
	202	124. Valentino	: Ehhh, kira-kira kalau aku jadi pacarmu bbbooo...boleh gak?									
		125. Gabriella	: Jadi pacar? Emmhh...									
	203	125. Gabriella	: Jadi pacar? Emmhh...									
		126. Valentino	: Boleh ya?									
	204	126. Valentino	: Boleh ya?									
		127. Gabriella	: Emmhhh...(suara dengkuran)									
	205	127. Gabriella	: Emmhhh...(suara dengkuran)									
	128. Valentino	: Hei Gabriella, kenapa kamu tidur? Gabriella, bangun dong!										
206	128. Valentino	: Hei Gabriella, kenapa kamu tidur? Gabriella, bangun dong!										
	129. Gabriella	: Aku enggak tidur.										
207	129. Gabriella	: Aku enggak tidur.								√		
	130. Valentino	: Gabriella, aku tanya sekali lagi sama kamu, mau enggak jadi pacar aku?									Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya	

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3	210	4. Valentino : Oke? Aku bawa compo nih! Aku akan bernyanyi dulu buat kamu. 5. Gabriella : Oke.									
	211	5. Gabriella : Oke. 6. Valentino : Masih ada doa diantara kita. Karena kita belum bersatu						√			Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>accept</i> (menerima) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan penerimaan mitratutur apabila penutur mengekspresikan penghargaan terhadap mitratutur. Gabriella membolehkan Valentino bernyanyi untuknya. Tindak tutur ekspresif jenis <i>accept</i> (menerima) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Oke</u> .
	212	6. Valentino : Masih ada doa diantara kita. Karena kita belum bersatu. 7. Gabriella : (tertawa) Oke, stop..stop!									
	213	7. Gabriella : (tertawa) Oke, stop..stop! 8. Valentino : Kenapa?									
	214	8. Valentino : Kenapa? 9. Gabriella : Apa hubungannya lagu itu dengan kita?									
	215	9. Gabriella : Apa hubungannya lagu itu dengan kita? 10. Valentino : Masih ada doa									

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3			diantara kita, karena kita belum bersatu. Iya kan? Kalau kita udah bersatu enggak akan doa lagi. Dengerin dulu aku bernyanyi.									
	216	11. Valentino	: Masih ada doa diantara kita. Karena kita belum bersatu. Apakah mungkin kita bersama menjalin bahtera rumah tangga.									
		12. Gabriella	: Kamu mau ngelamar atau mau minta jadi pacar sih?									
	217	12. Gabriella	: Kamu mau ngelamar atau mau minta jadi pacar sih?									
		13. Valentino	: Mau pacaran lah!									
	218	13. Valentino	: Mau pacaran lah!									
		14. Gabriella	: Aduh, iya gak ya?									
	219	14. Gabriella	: Aduh, iya gak ya?									
	15. Valentino	: Oke jawabannya..										
220	15. Valentino	: Oke jawabannya..										
	16. Gabriella	: Aku boleh jawab besok enggak ya?										
221	16. Gabriella	: Aku boleh jawab besok enggak ya?										
	17. Valentino	: Aku baru mau bilang dua hari lagi.										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3	222	18. Valentino : Cepetan kamu malah! Baguslah kalau begitu. 19. Gabriella : Jadi dua hari lagi ya?									
	223	19. Gabriella : Jadi dua hari lagi ya? 20. Valentino : Loh, tadi katanya besok?									
	224	20. Valentino : Loh, tadi katanya besok? 21. Gabriella : Ya enggak besok takutnya besok aku enggak ke kampus. Besok aku mau ke gunung Kelud.									
	225	21. Gabriella : Ya enggak besok takutnya besok aku enggak ke kampus. Besok aku mau ke gunung Kelud. 22. Valentino : Oke, aku juga akan menjawab itu tiga hari lagi.							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratututr apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak memberikan jawaban esok hari karena besok dia akan pergi ke gunung Kelud. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: Ya enggak besok takutnya besok aku enggak ke kampus. Besok aku mau ke gunung Kelud.	

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3	226	22. Valentino : Oke, aku juga akan menjawab itu tiga hari lagi. 23. Gabriella : Loh, kok kamu yang jawab sih? Kamu yang nanya! Gimana sih?									
	227	23. Gabriella : Loh, kok kamu yang jawab sih? Kamu yang nanya! Gimana sih? 24. Valentino : Oh iya ya? Aku yang nembak ya?									
	228	TEMPAT :TAMAN KAMPUS 25. Valentino : Sum.. 26. Sumenggo : Kenapa?									
	229	26. Sumenggo : Kenapa? 27. Valentino : Bingung, Sum.									
	230	27. Valentino : Bingung, Sum. 28. Sumenggo : Ada apa sih?									
	231	28. Sumenggo : Ada apa sih? 29. Valentino : Sum..									
	232	29. Valentino : Sum.. 30. Sumenggo : Kenapa sih? Kamu tuh bingung-bingung tapi mukanya sumringah!									
	233	30. Sumenggo : Kenapa sih? Kamu tuh bingung-bingung tapi mukanya sumringah!									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3		31. Valentino : Gini loh Mbah, aku tuh lagi suka sama orang..									
	234	31. Valentino : Gini loh Mbah, aku tuh lagi suka sama orang.. 32. Sumenggo : (tertawa) Aku bukan Mbah! Aku temenmu! Mbah..Mbah..kok kayak dukun sih?									
	235	32. Sumenggo : (tertawa) Aku bukan Mbah! Aku temenmu! Mbah..Mbah..kok kayak dukun sih? 33. Valentino : Sumenggo.							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitra tutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Sumenggo menolak dipanggil mbah oleh Valentino karena terkesan seperti mbah dukun. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: Aku bukan Mbah! Aku temenmu! Mbah..Mbah..kok kayak dukun sih?	
	236	33. Valentino : Sumenggo. 34. Sumenggo : Apa?									
	237	34. Sumenggo : Apa? 35. Valentino : Aku tuh bingung deh!									
	238	35. Valentino : Aku tuh bingung									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3		36. Sumenggo	deh! : Bingung kenapa lagi sih? Bingung ! ini sekolah udah bagus-bagus, bingung! Orangtua kaya, bingung! Ceweknya di mana-mana, bingung!									
	239	36. Sumenggo 37. Valentino	: Bingung kenapa lagi sih? Bingung ! ini sekolah udah bagus-bagus, bingung! Orangtua kaya, bingung! Ceweknya di mana-mana, bingung! : Iya justru itu, aku tuh selama ini sama cewek mana..cewek mana tapi kan enggak pernah pake cinta ya?! Bener..									
	240	37. Valentino 38. Sumenggo	: Iya justru itu, aku tuh selama ini sama cewek mana..cewek mana tapi kan enggak pernah pake cinta ya?! Bener.. : (tertawa) Jadi pakai apa dong? Mbok ya kamu tuh dibagi-bagi kalau									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA

Episode 3			punya pacar banyak. Temennya seorang diri kerjaannya cuma disuruh bikin PR, nyatetin catetan.									
	241	38. Sumenggo	: (tertawa) Jadi pakai apa dong? Mbok ya kamu tuh dibagi-bagi kalau punya pacar banyak. Temennya seorang diri kerjaannya cuma disuruh bikin PR, nyatetin catetan.									
		39. Valentino	: Yaa..yang penting deket tapi enggak pake cinta. Baru kali ini ketemu sama cewek yang..Ahhh									
	242	39. Valentino	: Yaa..yang penting deket tapi enggak pake cinta. Baru kali ini ketemu sama cewek yang..Ahhh									
		40. Sumenggo	: Siapa sih? Namanya siapa? Aku tahu?									
	243	40. Sumenggo	: Siapa sih? Namanya siapa? Aku tahu?									
		41. Valentino	: Ehh..temen									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3		kampus juga sih.									
	244	41. Valentino	: Ehh..temen kampus juga sih.								
		42. Sumenggo	: Siapa namanya? Yaa..aku kan satu kampus sama kamu! Aarrghhh ! Valentino..Valentino ..Tino..Tino								
	245	42. Sumenggo	: Siapa namanya? Yaa..aku kan satu kampus sama kamu! Aarrghhh ! Valentino..Valentin o..Tino..Tino								
		43. Valentino	: Pokoknya eh Nggo..Gonggo! pokoknya dia berbeda banget deh dari cewe-cewe lain biasanya deh.								
	246	43. Valentino	: Pokoknya eh Nggo..Gonggo! pokoknya dia berbeda banget deh dari cewe-cewe lain biasanya deh.								
		44. Sumenggo	: Namanya siapa?								
247	44. Sumenggo	: Namanya siapa?									
	45. Valentino	: Namanya..dia adalah Gabriella!									
248	45. Valentino	: Namanya..dia adalah Gabriella!									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3		46. Sumenggo	: Hah? Gabriella? Anaknya konglomerat itu? Wah, hati-hati. Dia orang kaya!									
	249	46. Sumenggo	: Hah? Gabriella? Anaknya konglomerat itu? Wah, hati-hati. Dia orang kaya!									
		47. Valentino	: Oh, dia orang kaya?									
	250	47. Valentino	: Oh, dia orang kaya?									
		48. Sumenggo	: Socialite!									
	251	48. Sumenggo	: Socialite!									
		49. Valentino	: Oh bagus!									
	252	49. Valentino	: Oh bagus!									
	50. Sumenggo	: Bapaknya itu socialite sama ibunya. Bapaknya itu yang punya pabrik! Tahu enggak?										
253	50. Sumenggo	: Bapaknya itu socialite sama ibunya. Bapaknya itu yang punya pabrik! Tahu enggak?										
	51. Valentino	: Pabrik tahu?										
254	51. Valentino	: Pabrik tahu?										
	52. Sumenggo	: Bukaaaann!										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3	255	52. Sumenggo : Bukaaaann! 53. Valentino : Pabrik apa?									
	256	54. Sumenggo : Iya..ibunya itu pengusaha juga 55. Valentino : Oh namanya itu Gabriella Tan Ek Tjoan? Perusahaan roti kan?									
	257	55. Valentino : Oh namanya itu Gabriella Tan Ek Tjoan? Perusahaan roti kan? 56. Sumenggo : Bukan! Namanya Gabriella Law!									
	258	56. Sumenggo : Bukan! Namanya Gabriella Law! 57. Valentino : Gabriella Zulaikha?									
	259	57. Valentino : Gabriella Zulaikha? 58. Valentino : Roti apa sih nih?									
	260	58. Valentino : Roti apa sih nih? 59. Sumenggo : (tertawa) Bika ambon! Ada lah, kenapa sih? Pokoknya perusahaan roti paling besar di dunia.									
	261	59. Sumenggo : (tertawa) Bika ambon! Ada lah, kenapa sih? Pokoknya									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3		60. Valentino	perusahaan roti paling besar di dunia. : Eh, emang bener dia anak orang kaya ya? Tapi Sumenggo, dengar! Aku enggak peduli dia kaya atau miskin. Aku merasakan getaran cinta.								
	262	60. Valentino	: Eh, emang bener dia anak orang kaya ya? Tapi Sumenggo, dengar! Aku enggak peduli dia kaya atau miskin. Aku merasakan getaran cinta.								
		61. Sumenggo	: Tapi dia anaknya pinter loh! Belajar terus loh kerjanya.								
	263	61. Sumenggo	: Tapi dia anaknya pinter loh! Belajar terus loh kerjanya.								
		62. Valentino	: Aku juga pinter!								
264	62. Valentino	: Aku juga pinter!									
		63. Sumenggo	: Dia itu juara! Kamu pinter apanya? IPK kamu aja pas-pasan. Setiap								

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3			kali aku yang disuruh-suruh sama kamu. Kamu tuh gimana sih?										
	265	63. Sumenggo	: Dia itu juara! Kamu pinter apanya? IPK kamu aja pas-pasan. Setiap kali aku yang disuruh-suruh sama kamu. Kamu tuh gimana sih?							√		Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratututr apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Sumenngo menolak ucapan Valentino yang mengatakan bahwa Valentino itu pintar. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: Dia itu juara! Kamu pinter apanya? IPK kamu aja pas-pasan. Setiap kali aku yang disuruh-suruh sama kamu. Kamu tuh gimana sih?	
		64. Valentino	: Tapi kan ini cinta. Beda Sumenggo.										
	266	TEMPAT	:RUANG KELUARGA RUMAH GABRIELLA										
			65. Ayah Gabriella: Gabriella. 66. Gabriella : Papa.										
	267		66. Gabriella : Papa. 67. Ayah Gabriella: Gabriella, sini!										
268		67. Ayah Gabriella: Gabriella, sini! 68. Gabriella : Papa. Eh Pa..Pa..											
269		68. Gabriella : Papa. Eh Pa..Pa.. 69. Ayah Gabriella: Apa sih?											

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3		Gabriella, sini! Papa mau ngomong. Kan papa capek banget baru pulang kantor ini. Tadi aduh, papa abis menang tender milyaran rupiah.									
	270	69. Ayah Gabriella: Apa sih? Gabriella, sini! Papa mau ngomong. Kan papa capek banget baru pulang kantor ini. Tadi aduh, papa abis menang tender milyaran rupiah. 70. Gabriella : Tender apa? toko roti kok perusahaannya.									
	271	70. Gabriella : Tender apa? toko roti kok perusahaannya. 71. Ayah Gabriella: Ada pesan roti banyak sekali, jutaan itu! Roti tawar. 72. Gabriella : Pa!									
	272	72. Gabriella : Pa! 73. Ayah Gabriella: Apa sih?									
	273	73. Ayah Gabriella: Apa sih? 74. Gabriella : Aku mau curhat nih.									
	274	74. Gabriella : Aku mau curhat nih.									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3		75. Ayah Gabriella: Kenapa, Gabriella?									
	275	75. Ayah Gabriella: Kenapa, Gabriella? 76. Gabriella : Masalah cowo, Pa.									
	276	76. Gabriella : Masalah cowo, Pa. 77. Ayah Gabriella: Eh, mama mana?									
	277	77. Ayah Gabriella: Eh, mama mana? 78. Gabriella : Mama itu lagi di dapur. Kayaknya pingsan deh.									
	278	78. Gabriella : Mama itu lagi di dapur. Kayaknya pingsan deh. 79. Ayah Gabriella: Entar dulu ya.									
	279	79. Ayah Gabriella: Entar dulu ya. 80. Gabriella : Kamu mau kemana? Eh papa mau kemana sih?!									
	280	80. Gabriella : Kamu mau kemana? Eh papa mau kemana sih?! 81. Ayah Gabriella: Bentar ah sama mama.									
	281	81. Ayah Gabriella: Bentar ah sama mama. 82. Gabriella : Nanti aja sih pah! Kenapa mesti siang-siang sih, papa ih!									
	282	82. Gabriella : Nanti aja sih pah! Kenapa mesti siang-siang sih, papa ih! 83. Ayah Gabriella: Emang ngapain									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3		sih? Kamu apaan sih? Papa mau bantuin mama masak.											
	283	83. Ayah Gabriella: Emang ngapain sih? Kamu apaan sih? Papa mau bantuin mama masak. 84. Gabriella : Iya tapi entar dulu, aku mau curhat nih.											
	284	84. Gabriella : Iya tapi entar dulu, aku mau curhat nih. 85. Ayah Gabriella: Apa sih?											
	285	85. Ayah Gabriella: Apa sih? 86. Gabriella : Pa.. ada cowo pa.											
	286	86. Gabriella : Pa.. ada cowo pa. 87. Ayah Gabriella: Kenapa?											
	287	87. Ayah Gabriella: Kenapa? 88. Gabriella : Kayaknya dia suka sama aku deh pah?											
	288	88. Gabriella : Kayaknya dia suka sama aku deh pah? 89. Ayah Gabriella: Siapa?											
	289	89. Ayah Gabriella: Siapa? 90. Gabriella : Namanya Valentino Subarkah.											
	290	90. Gabriella : Namanya Valentino Subarkah. 91. Ayah Gabriella: Oh, yang nendang kepala kamu itu?											
	291	91. Ayah Gabriella: Oh, yang nendang											

- | | | |
|----------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate (ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3		92. Gabriella : kepala kamu itu? : Bukan nendang kepala aku. (tertawa)									
	292	92. Gabriella : Bukan nendang kepala aku. (tertawa) 93. Ayah Gabriella: Lha iya itu maksud Papa itu! Bagus bolanya?									
	293	93. Ayah Gabriella: Lha iya itu maksud Papa itu! Bagus bolanya? 94. Gabriella : (tertawa) Bolanya sih bola bekel, Pa.									
	294	94. Gabriella : (tertawa) Bolanya sih bola bekel, Pa. 95. Ayah Gabriella: Maksudnya bola keras atau bola karet?									
	295	95. Ayah Gabriella: Maksudnya bola keras atau bola karet? 96. Gabriella : Bola beneran!									
	296	96. Gabriella : Bola beneran! 97. Ayah Gabriella: Pantesan sampai kaya begitu! Enggak! Papa enggak setuju ah!									
	297	97. Ayah Gabriella: Pantesan sampai kaya begitu! Enggak! Papa enggak setuju ah!								√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3		98. Gabriella : Ih, papa! Papa belum ketemu orangnya.									mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratututr apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Ayah Gabriella tidak menyetujui anaknya dekat dengan Valentino karena Valentino telah menyebabkan Gabriella benjol akibat tendangan bolanya. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: Pantesan sampai kaya begitu! Enggak! Papa enggak setuju ah!
	298	98. Gabriella : Ih, papa! Papa belum ketemu orangnya. 99. Ayah Gabriella: Dia berarti kasar sama perempuan, enggak menghargai.									
	299	99. Ayah Gabriella: Dia berarti kasar sama perempuan, enggak menghargai. 100. Gabriella : Enggak! Dia kan main bola, aku kebetulan lagi berdiri di situ..									
	300	100. Gabriella : Enggak! Dia kan main bola, aku kebetulan lagi berdiri di situ.. 101. Ayah Gabriella: Oh ya udah. Boleh deh boleh.							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratututr apabila penutur mengekspresikan kurangnya	

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3											penghargaan pada acknowledgment. Gabriella menolak tuduhan ayahnya mengenai Valentino. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: Enggak! Dia kan main bola, aku kebetulan lagi berdiri di situ..
	301	101. Ayah Gabriella: Oh ya udah. Boleh deh boleh. 102. Gabriella : Hah? Cepat amat sih papa ngizinin!							√		Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>accept</i> (menerima) merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan penerimaan mitratutur apabila penutur mengekspresikan penghargaan terhadap mitratutur. Ayah Gabriella menerima alasan Gabriella mengenai Valentino. Tindak tutur ekspresif jenis <i>accept</i> (menerima) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: : Oh ya udah. Boleh deh boleh.
	302	102. Gabriella : Hah? Cepat amat sih papa ngizinin! 103. Ayah Gabriella: Ya enggak apa-apa kalo kamu senang. Kalau kamu bahagia, Papa ikut senang kok nak! Uniii!									
	303	103. Ayah Gabriella: Ya enggak apa-apa kalo kamu senang. Kalau kamu bahagia, Papa ikut senang									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3		kok nak! Uniii!										
	304	104. Gabriella : Loh kok uni? 105. Ayah Gabriella: Emang kita orang apa sih? Kan bule.										
	305	105. Ayah Gabriella: Emang kita orang apa sih? Kan bule. 106. Gabriella : Mama Itali.										
	306	106. Gabriella : Mama Itali. 107. Ayah Gabriella: Saya apa?										
	307	107. Ayah Gabriella: Saya apa? 108. Gabriella : Papa orang Pakistan.										
	308	108. Gabriella : Papa orang Pakistan. 109. Ayah Gabriella: Oh iya. Mama! <i>Come here, Mama! Mama come here for the second!</i> Mam!										
	309	109. Ayah Gabriella: Oh iya. Mama! <i>Come here, Mama! Mama come here for the second!</i> Mam! 110. Sutinah : <i>Yes, my dear</i> (ya, sayangku).										
	310	110. Sutinah : <i>Yes, my dear</i> (ya, sayangku). 111. Ayah Gabriella: Bukan kamu Sutinah! Kamu di belakang aja sana!										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA

Episode 3		Dasar pembantu rumah tangga, bencong lagi!									
	311	111. Ayah Gabriella: Bukan kamu Sutinah! Kamu di belakang aja sana! Dasar pembantu rumah tangga, bencong lagi! 112. Sutinah : <i>I'm sorry, Sir</i> (maafkan saya tuan)! <i>I think you call me</i> (saya pikir, tuan memanggil saya).							√		Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment. Ayah Gabriella menolak kehadiran Sutinah karena bukan Sutinah yang ia panggil, melainkan istrinya. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Bukan kamu Sutinah! Kamu di belakang aja sana! Dasar pembantu rumah tangga, bencong lagi!</u>
	312	112. Sutinah : <i>I'm sorry, Sir</i> (maafkan saya tuan)! <i>I think you call me</i> (saya pikir, tuan memanggil saya). 113. Mama Gabriella: Kenapa sayang? Udah sana Sutinah! masuk kamar! Eh, masuk kamar.	√								Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>apologize</i> (meminta maaf), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur meminta maaf kepada mitratutur apabila penutur mengekspresikan penyesalan karena telah melakukan sesuatu kepada mitratutur. Sutinah meminta maaf pada majikannya karena salah menyahut. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <i>I'm sorry,</i>

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 3										<i>Sir (maafkan saya tuan)! I think you call me (saya pikir, tuan memanggil saya).</i>
	313	113. Mama Gabriella: Kenapa sayang? Udah sana Sutinah!masuk kamar! Eh, masuk kamar. 114. Sutinah : Masuk kamar? Nanti tuan ngintip lagi!								
	314	115. Mama Gabriella: Kenapa papa? 116. Papa Gabriella: Ini loh Ma, anak kita Ma.								
	315	116. Papa Gabriella: Ini loh Ma, anak kita Ma. 117. Mama Gabriella: Kenapa Pa?								
	316	117. Mama Gabriella: Kenapa Pa? 118. Papa Gabriella: Anak kita lagi curhat.								
	317	119. Gabriella : Mah, ma..ma! Ma, aku ketemu cowok ma!Ganteng loh ma, namanya Valentino. 120. Mama Gabriella: Gede gak?								
	318	120. Mama Gabriella: Gede gak? 121. Gabriella : Uh, gede banget!								
	319	120. Mama Gabriella: Gede gak? 121. Gabriella : Uh, gede banget!								
	320	121. Gabriella : Uh, gede banget! 122. Mama Gabriella: Enggak, maksudnya orangnya gede								

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

		enggak? Lebih tinggi dari kamu. Kamu kan tinggi.									
321	122. Mama Gabriella: Enggak, maksudnya orangnya gede enggak? Lebih tinggi dari kamu. Kamu kan tinggi. 123. Gabriella	: Iya, tingginya kurang lebih sama kayak aku. Lebih tinggi dia sedikit. Setinggi papa lah.									
322	123. Gabriella 124. Mama Gabriella: Coba ketemuan dulu sama Mama dan Papa deh!	: Iya, tingginya kurang lebih sama kayak aku. Lebih tinggi dia sedikit. Setinggi papa lah.									
323	124. Mama Gabriella: Coba ketemuan dulu sama Mama dan Papa deh! 125. Gabriella	: Besok aku undang kesini ya? Untuk makan malam ya?									
324	125. Gabriella	: Besok aku undang kesini ya? Untuk makan malam ya?									
325	126. Mama Gabriella: Boleh. Mama masak lagi ya!										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

		Dadahh!									
	326	127. Narator : Ya, apakah besok kelanjutan dari cerita ini Valentino akan diterima di keluarga Subarkah? 128. Papa Gabriella: Saya bukan keluarga Subarkah! Saya Von Hoisen.									
	327	128. Papa Gabriella: Saya bukan keluarga Subarkah! Saya Von Hoisen. 129. Narator : Oh Von Hoisen ya? Ya, apakah Valentino akan diterima di keluarga Von Hoisen? Nantikan kisahnya besok di love journey of Valentino and Gabriella.							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitra tutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment. Ayah Gabriella menolak ucapan narrator yang menyebut dirinya keluarga Subarkah. Karena dirinya memang bukan keluarga Subarkah, melainkan keluarga Von Hoisen. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Saya bukan keluarga Subarkah! Saya Von Hoisen.</u>	

Episode	No. Urut Pasangan Ujaran	Pasangan Ujaran	Jenis Tindak Tutur Ekspresif								Analisis
			1	2	3	4	5	6	7	8	
Episode 4	328	TEMPAT :DI RUMAH GABRIELLA 1. Gabriella : Halo, bisa bicara									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4		dengan Valentino? 2. Mama Valentino: Halo?									
	329	2. Mama Valentino: Halo? 3. Gabriella : Halo?									
	330	3. Gabriella : Halo? 4. Mama Valentino: Maaf sinyalnya kurang bagus. Halo? Suaranya putus-putus. Halo?									
	331	4. Mama Valentino: Maaf sinyalnya kurang bagus. Halo? Suaranya putus-putus. Halo? 5. Gabriella : Halo? Bisa bicara dengan Valentino?	√								Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>apologize</i> (meminta maaf), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur meminta maaf kepada mitratutur apabila penutur mengekspresikan penyesalan karena telah melakukan sesuatu kepada mitratutur. Mama Valentino memintaa maaf kepada Gabriella karena dirinya tidak bisa mendengarkan suara Gabriella di telepon karena sinyal telepon kurang bagus. Tindak tutur ekspresif jenis <i>apologize</i> (meminta maaf) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: Maaf sinyalnya kurang bagus. Halo? Suaranya putus-putus. Halo?
	332	5. Gabriella : Halo? Bisa bicara dengan Valentino? 6. Mama Valentino: Cari siapa?									
	333	6. Mama Valentino: Cari siapa? 7. Gabriella :Valentinonya ada, Tante?									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4	334	7. Gabriella :Valentinonya ada, Tante? 8. Mama Valentino: Oh, lagi mandi.									
	335	8. Mama Valentino: Oh, lagi mandi. 9. Gabriella : Oh, yaudah.									
	336	9. Gabriella : Oh, yaudah. 10. Mama Valentino: Mau tunggu sebentar?									
	337	10. Mama Valentino: Mau tunggu sebentar? 11. Gabriella : Hmm bilangin aja tadi Gabriella telepon, gitu.									
	338	11. Gabriella : Hmm bilangin aja tadi Gabriella telepon, gitu. 12. Mama Valentino: Oh ya.									
	339	12. Mama Valentino: Oh ya. 13. Gabriella :Makasih tante.									
	340	13. Gabriella :Makasih tante. 14. Mama Valentino: Dari siapa nih?					√				Pasangan ujaran ini termasuk <i>thank</i> (ucapan terima kasih), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur. Gabriella mengucapkan terma kasih kepada Mama Valentino karena bersedia menyampaikan pesan darinya untuk Valentino. Tindak tutur ekspresif jenis <i>thank</i> pada dialog ini dapat dilihat dari ujaran: Makasih tante.
	341	14. Mama Valentino: Dari siapa nih? 15. Gabriella :Gabriella, Tante.									
342	15. Gabriella :Gabriella, Tante.										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4		16. Mama Valentino: Anak mana ya?																	
	343	16. Mama Valentino: Anak mana ya? 17. Gabriella : Anak kampusnya. Temen kampus, tante.																	
	344	17. Gabriella : Anak kampusnya. Temen kampus, tante. 18. Mama Valentino: Hmm, pacarnya ya?																	
	345	18. Mama Valentino: Hmm, pacarnya ya? 19. Gabriella : Belum. Eh, bukan tante! (tertawa)																	
	346	19. Gabriella : Belum. Eh, bukan tante! (tertawa) 20. Mama Valentino: (tertawa) dadahhh (sambil menutup telepon)																	
	347	21. Valentino : Halo? 22. Gabriella : Halo?																	
	348	22. Gabriella : Halo? 23. Valentino : Bisa bicara dengan Mich, eh , lagi!Gabriella?																	
	349	23. Valentino : Bisa bicara dengan Mich, eh , lagi!Gabriella? 24. Gabriella : Ini Gabriella. Eh, Valentino.																	
	350	24. Gabriella : Ini Gabriella. Eh, Valentino. 25. Valentino : Eh, Michiko.																	

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4			Aduh, salah mulu gue! Eh, Gabriella.										
	351	25. Valentino	: Eh, Michiko. Aduh, salah mulu gue! Eh, Gabriella.										
		26. Gabriella	: Kamu tuh jatuh cintanya sama Michiko ya?										
	352	26. Gabriella	: Kamu tuh jatuh cintanya sama Michiko ya?										
		27. Valentino	: Enggak! Bukan..bukan!										
	353	27. Valentino	: Enggak! Bukan..bukan!								√		Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Valentino menolak dikatakan menyukai Michiko oleh Gabriella hanya karena dirinya salah menyebut nama. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: Enggak! Bukan..bukan!
		28. Gabriella	:Michikonya lagi ke Jepang!										
	354	28. Gabriella	:Michikonya lagi ke Jepang!										
		29. Valentino	:Oh, bayanginnya yg lain soalnya Michiko. Oke,										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4			Gabriella! Kenapa sayang? Kenapa..eh Maaf.									
	355	29. Valentino	:Oh, bayanginnya yg lain soalnya Michiko. Oke, Gabriella! Kenapa sayang?	√								
		30. Gabriella	Kenapa..eh Maaf. : Kamu udah sayang-sayangan aja sih.									Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>apologize</i> (meminta maaf), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur meminta maaf kepada mitratutur apabila penutur mengekspresikan penyesalan karena telah melakukan sesuatu kepada mitratutur. Valentino meminta maaf kepada Gabriella karena keceplosan memanggil sayang padahal mereka belum berpacaran. Tindak tutur ekspresif jenis <i>apologize</i> (meminta maaf) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Oh, bayanginnya yg lain soalnya Michiko. Oke, Gabriella! Kenapa sayang? Kenapa..eh Maaf.</u>
	356	30. Gabriella	: Kamu udah sayang-sayangan aja sih.									
		31. Valentino	: Enggak! Apaan sih kamu ah!									
	357	31. Valentino	: Enggak! Apaan sih kamu ah!								√	
		32. Gabriella	: Enggak, aku mau ngundang kamu. Aku mau ngundang kamu ke..									Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4											mitra tutur. Valentino menolak tuduhan Gabriella tentang panggilan saying yang diucapkannya. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Enggak! Apaan sih kamu ah!</u>
	358	32. Gabriella : Enggak, aku mau ngundang kamu. Aku mau ngundang kamu ke.. 33. Valentino :Ke mana?						√			Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>bid</i> (tawaran/ajakan), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengharapkan kepada mitratutur kebahagiaan apabila penutur mengekspresikan harapan bahwa yang dilakukan mitratutur akan baik. Gabriella mengajak Valentino untuk makan malam di rumahnya. Tindak tutur ekspresif <i>bid</i> (tawaran/ajakan) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Enggak, aku mau ngundang kamu</u> . Aku mau ngundang kamu ke..
	359	33. Valentino :Ke mana? 34. Gabriella : Ke rumah.									
	360	34. Gabriella : Ke rumah. 35. Valentino :Oh, kapan?									
	361	35. Valentino :Oh, kapan? 36. Gabriella : Makan malam.nanti malam bisa enggak?									
	362	36. Gabriella : Makan malam.nanti malam bisa enggak?									

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA

Episode 4		37. Valentino : Eh..eh..aduh! itu belum nimba sumur lagi!									
	363	37. Valentino : Eh..eh..aduh! itu belum nimba sumur lagi! 38. Gabriella : (tertawa) Pakai jet pam dong!									
	364	39. Valentino : (berteriak) Mama! Ma! Nanti nimba sumurnya besok aja, boleh enggak ma? 40. Mama Valentino : (suara dari kejauhan) Yaa bolehhh!ya..yaa..nanti aja, enggak apa-apa. Kamu mau kemana emang?									
	365	40. Mama Valentino : (suara dari kejauhan) Yaa bolehhh!ya..yaa..nanti aja, enggak apa-apa. Kamu mau kemana emang? 41. Valentino : (berteriak) Itu mau diajakin sama Gabriella mau makan di rumahnya.						√		Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>accept</i> (menerima), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan penerimaan mitratutur apabila penutur mengekspresikan penghargaan terhadap mitratutur. Mama Valentino menerima permintaan Valentino agar membolehkannya untuk nimba sumur esok hari.. Tindak tutur ekspresif jenis <i>accept</i> (menerima) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Yaa bolehhh!ya..yaa..nanti aja, enggak</u>	

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4	366	41. Valentino : (berteriak) Itu mau diajakin sama Gabriella mau makan di rumahnya. 42. Mama Valentino: (suara dari kejauhan) Oh ya udah sana! Boleh!									apa-apa. Kamu mau kemana emang?
	367	43. Valentino : Haa..halo Gabriella? 44. Gabriella : Ya? Boleh kan?									
	368	44. Gabriella : Ya? Boleh kan? 45. Valentino : Eh, boleh katanya.									
	369	45. Valentino : Eh, boleh katanya. 46. Gabriella : Ya udah.									
	370	46. Gabriella : Ya udah. 47. Valentino : Jam berapa?									
	371	47. Valentino : Jam berapa? 48. Gabriella : Jam tujuh lah. Kita <i>dinnernya</i> jam tujuh sih. Di rumah aja. Ya?									
	372	48. Gabriella : Jam tujuh lah. Kita <i>dinnernya</i> jam tujuh sih. Di rumah aja. Ya? 49. Valentino : Waduhh belum mandiin ayam lagi.									
	373	50. Valentino : (berteriak) Maaa..mandiin ayamnya bisa dua hari enggak ma?									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4		51. Mama Valentino : (suara dari kejauhan) Oh boleh, mandiin ayamnya boleh. Tapi jangan lupa loh! Nanti kotor semua ayamnya. Dan sebentar lagi mau bertelur itu, ya!									
	374	51. Mama Valentino : (suara dari kejauhan) Oh boleh, mandiin ayamnya boleh. Tapi jangan lupa loh! Nanti kotor semua ayamnya. Dan sebentar lagi mau bertelur itu, ya! 52. Valentino : Iya Ma! Halo?						√			Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>accept</i> (menerima), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan penerimaan mitratutur apabila penutur mengekspresikan penghargaan terhadap mitratutur. Mama Valentino menerima permintaan Valentino agar membolehkannya untuk memandikan ayam dua hari lagi. Tindak tutur ekspresif jenis <i>accept</i> (menerima) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Oh boleh, mandiin ayamnya boleh. Tapi jangan lupa loh! Nanti kotor semua ayamnya. Dan sebentar lagi mau bertelur itu, ya!</u>
	375	52. Valentino : Iya Ma! Halo? 53. Gabriella : Halo?									
	376	53. Gabriella : Halo? 54. Valentino : Boleh katanya.									
	377	54. Valentino : Boleh katanya. 55. Gabriella : Oh ya udah. Jam									

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4	378	55. Gabriella : Oh ya udah. Jam tujuh ya! 56. Valentino : Pulangnya jam berapa? Kira-kira selesai jam berapa?										
	379	56. Valentino : Pulangnya jam berapa? Kira-kira selesai jam berapa? 57. Gabriella : Jam sembilanan.										
	380	57. Gabriella : Jam sembilanan. 58. Valentino : Jam Sembilan ya?										
	381	58. Valentino : Jam Sembilan ya? 59. Gabriella : Iya.										
	382	59. Gabriella : Iya. 60. Valentino : Waduh!										
	383	60. Valentino : Waduh! 61. Gabriella : Apa lagi sih?										
	384	61. Gabriella : Apa lagi sih? 62. Valentino : Belum gali kuburan lagi!										
	385	62. Valentino : Belum gali kuburan lagi! 63. Gabriella : Kamu tuh kerjanya apa sih?										
	386	64. Valentino : (berteriak) Maaaa...mama itu kuburan buat si Doggie bisa tiga hari lagi enggak ma? 65. Mama Valentino : (suara dari kejauhan) Boleh										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4			sayang. Tapi cepat di kubur ya! Nanti bau bangkai.									
	387	65. Mama Valentino : (suara dari kejauhan) Boleh sayang. Tapi cepat di kubur ya! Nanti bau bangkai. 66. Valentino : Iya ma. Halo? Bisa-bisa!							√			Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>accept</i> (menerima), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan penerimaan mitratutur apabila penutur mengekspresikan penghargaan terhadap mitratutur. Mama Valentino menerima permintaan Valentino agar mengizinkan Valentino untuk mengubur anjingnya yang sudah mati tiga hari lagi. Tindak tutur ekspresif jenis <i>accept</i> (menerima) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Boleh sayang. Tapi cepat di kubur ya! Nanti bau bangkai.</u>
	.388	66. Valentino : Iya ma. Halo? Bisa-bisa! 67. Gabriella : Bisa dateng enggak sih kamu nih? Ahhh BT nih!										
	389	67. Gabriella : Bisa dateng enggak sih kamu nih? Ahhh BT nih! 68. Valentino : Bisa-bisa!										
	390	68. Valentino : Bisa-bisa! 69. Gabriella : Bisa ya?							√			Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>accept</i> (menerima), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate (ucapan selamat)

4. Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4											penerimaan mitratutur apabila penutur mengekspresikan penghargaan terhadap mitratutur. Valentino menerima ajakan makan malam dari Gabriella. Tindak tutur ekspresif jenis <i>accept</i> (menerima) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Bisa-bisa!</u>
	391	69. Gabriella 70. Valentino	:Bisa ya? : Nanti jam tujuh aku datang ya?								
	392	70. Valentino 71. Gabriella	: Nanti jam tujuh aku datang ya? : Iya. Dadahhh.								
	393	SUARA TEMPAT 72. Sutinah 73. Valentino	: DERIT PINTU YANG DIBUKA :DEPAN PINTU RUMAH GABRIELLA : Siapa nih? : Mas.								
	394	73. Valentino 74. Sutinah	: Mas. : Cari siapa? Mas-mas! Emang sini mas Yei! Kapan akika kawin sama mbaknya! Huhh!								
	395	74. Sutinah 75. Valentino	: Cari siapa? Mas-mas! Emang sini mas Yei! Kapan akika kawin sama mbaknya! Huhh! : Mas.								

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4	396	75. Valentino : Mas. 76. Sutinah : Ya?										
	397	76. Sutinah : Ya? 77. Valentino : Mau cari Gabriella.										
	398	77. Valentino : Mau cari Gabriella. 78. Sutinah : Gabriella dari siapa?										
	399	78. Sutinah : Gabriella dari siapa? 79. Valentino : Dari Valentino.										
	400	79. Valentino : Dari Valentino. 80. Sutinah : Valentino? Dari tampangnya kayak begini! Apa sih? Huhh! (berteriak) Nonnnn!										
	401	80. Sutinah : Valentino? Dari tampangnya kayak begini! Apa sih? Huhh! (berteriak) Nonnnn! 81. Valentino : Eh Mas, boleh nitip ini enggak?										
	402	81. Valentino : Eh Mas, boleh nitip ini enggak? 82. Sutinah : Apaan nih?										
	403	82. Sutinah : Apaan nih? 83. Valentino : Ini anjing saya udah mati, tiga hari lagi baru mau dikubur. Titip dulu										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4	404	83. Valentino 84. Sutinah	ya! : Ini anjing saya udah mati, tiga hari lagi baru mau dikubur. Titip dulu ya! : Kamu datang-datang kok bawa bangkai sih?! (berteriak)Noonnn! Nooonnn Gaby!!																
	405	84. Sutinah 85. Sutinah	: Kamu datang-datang kok bawa bangkai sih?! (berteriak)Noonnn! Nooonnn Gaby!! : Sabar ah! Bencong!																
	406	85. Sutinah 86. Valentino	: Sabar ah! : Anjingnya gede banget lagi!																
	407	87. Sutinah 88. Gabriella	: Non Gabyyyy! Ada tamunya nih! : Siapa?																
	408	88. Gabriella 89. Sutinah	: Siapa? : Siapa namanya Valentino atau siapa gitu!																
	409	90. Valentino 91. Gabriella	: Gabyy! Gabriella! Ini aku! : Eh Valentino! Sebentar ya! Ini																

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4			aku masih andukan doang!									
	410	91. Gabriella	: Eh Valentino! Sebentar ya! Ini aku masih andukan doang!									
		92. Valentino	: Enggak apa-apa! gitu aja!									
	411	92. Valentino	: Enggak apa-apa! gitu aja!									
		93. Gabriella	:Eh, jangan! Sebentar ya! Sutinah, suruh masuk aja Valentino! Suruh ke ruang makan aja! Suruh masuk aja, udah ada papa sama mama!									
412	93. Gabriella	:Eh, jangan! Sebentar ya! Sutinah, suruh masuk aja Valentino! Suruh ke ruang makan aja! Suruh masuk aja, udah ada papa sama mama!										
	94. Sutinah	: Suruh masuk tuh katanya!										
413	94. Sutinah	: Suruh masuk tuh katanya!										
	95. Valentino	: Ya udah pegang										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4			dulu nih bangkai anjingnya!									
	414	95. Valentino	: Ya udah pegang dulu nih bangkai anjingnya!									
		96. Sutinah	: Ih, gede banget sih!									
	415	96. Sutinah 97. Valentino	: Ih, gede banget sih! : Ya abis suruh bawa! Kalo enggak diangin-anginin jadi bau nanti.									
	416	97. Valentino 98. Sutinah	: Ya abis suruh bawa! Kalo enggak diangin-anginin jadi bau nanti. : Ya udah taruh disini aja enggak apa-apa ya! Tolong masuk ruang makan! Lurus belok ketiga belok kiri, lurus lagi mentok belok kanan. Nah, nanti ada lemari, lemari kayu jati mentok dikit ke kiri ya!									
	417	98. Sutinah	: Ya udah taruh disini aja enggak apa-apa ya! Tolong masuk ruang									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4		99. Valentino	makan! Lurus belok ketiga belok kiri, lurus lagi mentok belok kanan. Nah, nanti ada lemari, lemari kayu jati mentok dikit ke kiri ya! : Waduh! Nih rumah gede banget ya!									
	418	99. Valentino 100. Narator	: Waduh! Nih rumah gede banget ya! : Memang rumah Gabriella besar sekali.									
	419	100. Narator 101. Valentino	: Memang rumah Gabriella besar sekali. : Loh kamu kok ikut ngomong sih?! Lagi di lorong nih, lagi lihat ruang- ruangannya.									
	420	TEMPAT 102. Papa Gabriella 103. Valentino	:RUANG MAKAN RUMAH GABRIELLA : Ehem! Halo? Halo, Nak! Silakan masuk. Silakan duduk. : Iya Om.									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4	421	103. Valentino : Iya Om. 104. Papa Gabriella: Di bangku yang ketiga aja. Iya, bangku yang kedua itu buat nenek, bangku yang pertama itu buat opa. Nah yang di sebelah kanan ini istri saya. Silakan duduk.									
	422	104. Papa Gabriella: Di bangku yang ketiga aja. Iya, bangku yang kedua itu buat nenek, bangku yang pertama itu buat opa. Nah yang di sebelah kanan ini istri saya. Silakan duduk. 105. Valentino : Iya Om.									
	423	106. Mama Gabriella : Ehh, kamu siapa? 107. Valentino : Eh, tante..saya..									
	424	108. Gabriella : Papii!Mam..Pap, ini Valentino yang aku ceritain. 109. Mama Gabriella : Oh, ini yang kamu bilang waktu kemarin?									
	425	109. Mama Gabriella : Oh, ini yang kamu bilang waktu									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4		kemarin? 110. Gabriella : Iya.									
	426	110. Gabriella : Iya. 111. Mama Gabriella : Oh iya, duduk-duduk Valentino!									
	427	111. Mama Gabriella : Oh iya, duduk-duduk Valentino! 112. Valentino : Eh iya tante.									
	428	112. Valentino : Eh iya tante. 113. Gabriella : (berbisik kepada valentino) Eh, enggak usah malu- malu di sini, cuek aja!									
	429	113. Gabriella : (berbisik kepada valentino) Eh, enggak usah malu- malu di sini, cuek aja! 114. Valentino : (berbisik) aku takut!									
	430	114. Valentino : (berbisik) aku takut! 115. Gabriella : (berbisik) Enggak usah takut, Papa udah enggak makan orang lagi kok sekarang!									
	431	115. Gabriella : (berbisik) Enggak usah takut, Papa udah enggak									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4		116. Valentino	makan orang lagi kok sekarang! : (berbisik) Oh ya, kenapa papa kamu pakai pakaian tentara sih?								
	432	116. Valentino 117. Gabriella	: (berbisik) Oh ya, kenapa papa kamu pakai pakaian tentara sih? : (berbisik) Dia emang tergila-gila sama tentara! Dulu enggak masuk AKABRI (tertawa kecil)								
	433	118. Papa Gabriella: 119. Valentino	Eh, kenapa? Ngomongin om ya? : Enggak kok om.								
	434	120. Gabriella 121. Valentino	: Enggak kok Pa! : Ini si Gaby macem-macem aja.								
	435	122. Papa Gabriella: 123. Valentino	(tertawa) Kamu itu nak, saya suka anak muda seperti kamu ini. Semangatnya masih berapi-api ini. Yuk main catur sama om yuk! : Oh iya Om..iya Om.						√		Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>bid</i> (tawaran/ajakan), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengharapkan kepada mitratutur kebahagiaan apabila penutur mengekspresikan harapan bahwa yang dilakukan mitratutur akan baik. Papa Gabriella mengajak Valentino bermain catur. Tindak tutur ekspresif <i>bid</i> (tawaran/ajakan) pada

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4											dialog ini dapat dilihat pada ujaran: Kamu itu nak, saya suka anak muda seperti kamu ini. Semangatnya masih berapi-api ini. <u>Yuk main catur sama om yuk!</u>
	436	124. Gabriella : (berbisik) Sana main catur gih sama papa 125. Valentino : (berbisik) Aku enggak bisa main catur!									
	437	125. Valentino : (berbisik) Aku enggak bisa main catur! 126. Gabriella : (berbisik) Gampang, nanti minta diajarin sama papa. 127. Valentino : (berbisik) Apa main monopoli aja? Aku bisanya main monopoli.									
	438	128. Gabriella : Pa, main monopoli aja biar bisa rame-rame. 129. Papa Gabriella: Oh iya ya. Ya udah deh, boleh.									
	439	129. Papa Gabriella: Oh iya ya. Ya udah deh, boleh. 130. Gabriella : Yuk main monopoli!							√		Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>accept</i> (menerima), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan penerimaan mitratutur apabila penutur

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4											mengekspresikan penghargaan terhadap mitra tutur. Papa Gabriella menerima ajakan Gabriella untuk bermain monopoli bersama-sama. Tindak tutur ekspresif jenis <i>accept</i> (menerima) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Oh iya ya. Ya udah deh, boleh.</u>
	440	130. Gabriella : Yuk main monopoli! 131. Papa Gabriella: Tapi duitnya beneran loh!									
	441	132. Gabriella : (berbisik kepada valentino) Pakai duit aku aja! Duit aku banyak kok! 133. Valentino : Pinjam dulu ya!									
	442	133. Valentino : Pinjam dulu ya! 134. Gabriella : Iya. Yuk ayo main voli! Eh main voli! (tertawa)									
	443	134. Gabriella : Iya. Yuk ayo main voli! Eh main voli! (tertawa) 135. Valentino : Monopoli! Kok main voli? (tertawa)									
	444	135. Valentino : Monopoli! Kok main voli? (tertawa) 136. Gabriella : Iya monopoli! Maaf!(tertawa)									
	445	SUARA : DERIK									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

		TEMPAT : JANGKRIK : DI DEPAN RUMAH GABRIELLA									
		137. Valentino : Om, permisi Om, mau pulang dulu. Soalnya udah malem juga. Ditungguin sama mama.									
		138. Papa Gabriella: Oh iya nak. Yang pasti Papa sama Mama senang. Datang ke sini lagi ya!									
	446	138. Papa Gabriella: Oh iya nak. Yang pasti Papa sama Mama senang. Datang ke sini lagi ya!									
		139. Valentino : Terima kasih.									
	447	139. Valentino : Terima kasih. 140. Papa Gabriella: Kapan saja, ada orang atau enggak ada orang datang aja kesini.					√				Pasangan ujaran ini termasuk <i>thank</i> (ucapan terima kasih), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur. Valentino mengucapkan terima kasih karena diterima dengan baik oleh keluarga Gabriella. Tindak tutur ekspresif jenis <i>thank</i> pada dialog ini dapat dilihat dari ujaran: Terima kasih.
Episode 4	448	140. Papa Gabriella: Kapan saja, ada orang atau									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

		enggak ada orang datang aja kesini.									
		141. Gabriella : (tertawa) Enggak mau ah aku kalau enggak ada orang.									
449	141. Gabriella : (tertawa) Enggak mau ah aku kalau enggak ada orang. 142. Mama Gabriella: Kenapa Gaby?								√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak ajakan orangtuanya kepada Valentino untuk datang ke rumah bila tidak ada orang. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Enggak mau ah aku kalau enggak ada orang.</u>	
450	142. Mama Gabriella: Kenapa Gaby? 143. Gabriella : (tertawa) Ba-bi..ba-bi! Gaby!										
451	143. Gabriella : (tertawa) Ba-bi..ba-bi! Gaby! 144. Mama Gabriella: Gaby? Mama bilang Gaby kok!										
452	145. Gabriella :Valentino. Mau tau jawabannya enggak? 146. Valentino : Hah?										
453	146. Valentino : Hah?										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 4	454	147. Gabriella : Jawabannya Iya! 147. Gabriella : Jawabannya Iya! 148. Papa Gabriella: Jawaban apa ini Gaby? Kamu kok ngomong sama papa kenapa begitu?							√		Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>accept</i> (menerima), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan penerimaan mitratutur apabila penutur mengekspresikan penghargaan terhadap mitratutur. Gabriella menerima cintanya Valentino, namun ternyata malah didengar oleh ayahnya. Tindak tutur ekspresif jenis <i>accept</i> (menerima) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Jawabannya Iya!</u>
	455	148. Papa Gabriella: Jawaban apa ini Gaby? Kamu kok ngomong sama papa kenapa begitu? 149. Gabriella : (tertawa) Enggak! Ini buat valentino!									
	456	149. Gabriella : (tertawa) Enggak! Ini buat valentino! 150. Papa Gabriella: Kamu makanya kalo ngomong jangan dibalik pintu! Itu Valentino udah pulang.									
	457	151. Gabriella : (berteriak)Valentino jawabannya iya! 152. Valentino : Hah? Yes!!							√		Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>accept</i> (menerima), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5											<p>kemarin</p> <p>Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>greet</i> (salam), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan salam kepada mitratutur apabila penutur mengekspresikan rasa senang karena bertemu (melihat) mitratutur. Narator mengucapkan ucapan selamat pagi kepada para pendengar dan pemain sandiwara radio. Tindak tutur ekspresif jenis <i>greet</i> (salam) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Haloo gimana selamat pagi semuanya!</u> Mau tahu gimana kabarnya Valentino dan Gabriella? Aduh maaf banget ya karena naratornya baru pulang belanja nih, ini lagi diskon! Delapan puluh persen loh kemarin!</p>
	459	2. Valentino : Gimana kak! Ceritanya gimana kak									
		3. Narator : Sabar ya Valentino, Valentino sabar dong.									
	460	3. Narator : Sabar ya Valentino, Valentino sabar dong.									
		4. Valentino : Oh aku									

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5		Valentino?!									
	461	4. Valentino 5. Narator	: Oh aku Valentino?! : (tertawa) Iya dong. Valentino mau tahu aja ini!								
	462	5. Narator 6. Valentino	: (tertawa) Iya dong. Valentino mau tahu aja ini! : Ya aku kan mau tahu kelanjutan hidup aku gimana!								
	463	6. Valentino 7. Narator	: Ya aku kan mau tahu kelanjutan hidup aku gimana! : Oke sabar ya Valentino.								
	464	8. Gabriella 9. Narator	: Aku juga mau tau. : Loh?! Kok kamu di sini juga sih?!								
	465	9. Narator 10. Gabriella	: Loh?! Kok kamu di sini juga sih?! : Ya kan kita selalu bersama dong.								
	466	SUARA 11. Valentino 12. Sugeng	: PELUIT YANG DITIUP : Hei! Aku pacaran! Aku pacaran loh! Aku punya pacar! Halo! Halo semua! Hei! : Ah lo, bete! Pasti								

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5			lo kalo pacaran pasti pacarn terus lo! Gaya-gayaan lo tuh kayak gini lo! Lo tuh kalo pacaran enggak inget sama kita-kita lagi!									
	467	12. Sugeng	: Ah lo, bete! Pasti lo kalo pacaran pasti pacaran terus lo! Gaya-gayaan lo tuh kayak gini lo! Lo tuh kalo pacaran enggak inget sama kita-kita lagi!									
		13. Valentino	: Heh!									
	468	13. Valentino 14. Sugeng	: Heh! : Ape?!									
	469	14. Sugeng 15. Valentino	: Ape?! : Sugeng, asal lo tau, Geng, lo tuh kayaknya enggak seneng kalo gw pacaran deh.									
	470	15. Valentino 16. Sugeng	: Sugeng, asal lo tau, Geng, lo tuh kayaknya enggak seneng kalo gw pacaran deh. : Gue bukannya enggak seneng, lo									

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate (ucapan selamat)

4. Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5			tuh bukannya tipe-tipe kayak begini! Lo tuh kayaknya pacaran beneran sekarang! Gue tuh bete banget nih!									
	471	16. Sugeng	: Gue bukannya enggak seneng, lo tuh bukannya tipe-tipe kayak begini! Lo tuh kayaknya pacaran beneran sekarang! Gue tuh bete banget nih!									
		17. Valentino	: Gue baru tahu lo tuh bencong ya geng?									
	472	17. Valentino	: Gue baru tahu lo tuh bencong ya geng?									
		18. Sugeng	: Bukan!									
	473	18. Sugeng 19. Valentino	: Bukan! : Geng, asal lo tahu Geng, gue tuh pacaran seneng banget! Jangan merusak kebahagiaan gue hari ini dong, Geng!									
	474	19. Valentino	: Geng, asal lo tahu Geng, gue tuh pacaran seneng									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5		20. Sugeng	banget! Jangan merusak kebahagiaan gue hari ini dong, Geng! : Iya gue seneng lo pacaran tapi lo kayaknya sih bakalan lupa sama kita. Lo bakalan lupa sama tim sepak bola kita tau enggak sih?!									
	475	21. Sugeng 22. Valentino	: Gimana coba?! Kalo sampai lo lupa jaminannya apa?! : Geng, udahlah Geng enggak usah di bahas lah Geng! Udahlah gue cabut ah! Bete gw! Udah ah gue enggak usah cebok ah!									
	476	23. Shintia 24. Valentino	: Tino! Kamu mau kemana Tino! :Ah, sudahlah Shintia! Aku udah bete sama lo! aku udah bosan!									
	477	24. Valentino	:Ah, sudahlah Shintia! Aku udah bete sama lo! aku							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak),	

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5		25. Shintia	udah bosan! :Ah, Tino tega!									merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratututr apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Valentino menolak Shintia yang memintanya agar tetap selalu bersama, padahal Valentino sebenarnya sudah bosan berpacaran dengan Shintia. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: Ah, sudahlah Shintia! Aku udah bete sama lo! aku udah bosan!	
	478	25. Shintia 26. Valentino	:Ah, Tino tega! :Udah enggak enak lo!										
	479	26. Valentino 27. Shintia	:Udah enggak enak lo! : Tinooooooo										
	480	27. Shintia 28. Valentino	: Tinooooooo :Enggak usah ketawa deh lo!										
	481	28. Valentino 29. Shintia	:Enggak usah ketawa deh lo! : Aku enggak ketawa Tino..										
	482	30. Dewi 31. Valentino	: Tino : Ya Dewi.										
	483	31. Valentino 32. Dewi	: Ya Dewi. : Katanya kamu mau memutuskan aku kata teman-										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5	484	32. Dewi 33. Valentino	temanku? : Katanya kamu mau memutuskan aku kata teman-temanku? : Gini Tante, aku tuh..										
	485	33. Valentino 34. Dewi	: Gini Tante, aku tuh.. : Ya aku emang lebih tua dari kamu tapi bukan berarti aku tantemu dong!										
	486	34. Dewi 35. Valentino	: Ya aku emang lebih tua dari kamu tapi bukan berarti aku tantemu dong! : udahlah, udah tiga hari udah cukuplah!										
	487	35. Valentino 36. Dewi	: udahlah, udah tiga hari udah cukuplah! : Loh tino?										
	488	36. Dewi 37. Valentino	: Loh tino? : Ya tiga hari kan mencoba untuk bersama, ternyata enggak cocok!										
	489	37. Valentino	: Ya tiga hari kan mencoba untuk bersama, ternyata										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

		38. Dewi : Tino!	enggak cocok!									
490		38. Dewi 39. Valentino	: Tino! : Udah ah, Dewi! Gue cabut dulu ya!									
491		39. Valentino 40. Dewi	: Udah ah, Dewi! Gue cabut dulu ya! : Tino! Tino Karno!									
492		40. Dewi 41. Valentino	: Tino! Tino Karno! : Bukan! Enggak usah cari-cari aku lagi! <i>Good bye my friend!</i>									
493		42. Narator 43. Valentino	: Ya itu dia, ketika tino bersama Dewi. Memang Valentino tidak pernah menggunakan hatinya di saat ia mengejar para cewek-cewek itu. Tapi yang ini lain. : Masa cuma dua, kan banyak loh!									
494		43. Valentino 44. Narator	: Masa cuma dua, kan banyak loh! : Oh iya, masa banyak! Sebutin aja!									
495		44. Narator	: Oh iya, masa banyak! Sebutin									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5		45. Valentino	aja! : Ada Meri, Ceri, Diah, Diana, Mira, Feri!									
	496	45. Valentino 46. Narator	: Ada Meri, Ceri, Diah, Diana, Mira, Feri! : Loh kok Feri? Kamu ada laki juga?									
	497	46. Narator 47. Valentino	: Loh kok Feri? Kamu ada laki juga? : Feri enggak usah disebutin, itu khilaf aja.									
	498	SUARA 48. Valentino 49. Papa Valentino:	: CUCURAN SEMPROTAN AIR DI KAMAR MANDI : Masih ada doa di antara kita, aku jatuh cinta kepada dia, Ehemm, eheemm Tino!									
	499	SUARA 50. Papa Valentino: 51. Valentino	: KETUKAN PINTU Kamu tuh ada apa sih? : Yes! Aku bahagia!									
	500	51. Valentino	: Yes! Aku									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5		bahagia! 52. Papa Valentino: (mengetuk pintu) Tino! Tino! Kamu seperti orang gila! Papa prihatin tau enggak!									
	501	SUARA : PINTU KAMAR MANDI DIBUKA TEMPAT : DI DEPAN KAMAR MANDI 53. Valentino : Eh, kok? 54. Papa Valentino: Ini bapakmu!									
	502	54. Papa Valentino: Ini bapakmu! 55. Valentino : Oh ya Ampun, aku sampai Ahhh!									
	503	55. Valentino : Oh ya Ampun, aku sampai Ahhh! 56. Papa Valentino: Kamu seperti orang gila!									
	504	56. Papa Valentino: Kamu seperti orang gila! 57. Valentino : Aku lagi bahagia Papa!									
	505	57. Valentino : Aku lagi bahagia Papa! 58. Papa Valentino: Iya, udah seminggu ini papa perhatiin kamu tuh selalu tertawa, bernyanyi di kamar mandi, bernyanyi di depan kaca, ada apa sih?									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5	506	58. Papa Valentino: Iya, udah seminggu ini papa perhatiin kamu tuh selalu tertawa, bernyanyi di kamar mandi, bernyanyi di depan kaca, ada apa sih? 59. Valentino : Papa kayak enggak tahu anak muda aja sih!									
	507	59. Valentino : Papa kayak enggak tahu anak muda aja sih! 60. Papa Valentino: Kamu narkoba ya?! Pasti kamu nyimeng!									
	508	60. Papa Valentino: Kamu narkoba ya?! Pasti kamu nyimeng! 61. Valentino : Sori pa, udah enggak zaman kayak begituan pah!									
	509	61. Valentino : <i>Sori</i> (maaf) pa, udah enggak zaman kayak begituan pah! 62. Papa Valentino: Ah kamu jangan bohong! Coba!	√								Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>apologize</i> (meminta maaf), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur meminta maaf kepada mitratutur apabila penutur mengekspresikan penyesalan karena telah melakukan sesuatu kepada mitratutur. Valentino meminta maaf

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5											kepada ayahnya sekaligus menolak tuduhan ayahnya. Tindak tutur ekspresif jenis <i>apologize</i> (meminta maaf) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Sori (maaf) pa, udah enggak zaman kayak begituan pah!</u>
	510	62. Papa Valentino: Ah kamu jangan bohong! Coba! 63. Valentino : Malu-maluin kalo kayak begitu Pah! Aku Cuma coba-coba cap tikus doang! Sori juga Pa, enggak cuma bercanda, Pa. Gila apa nyoba-nyoba begituan! Aku lagi jatuh cinta Papa.									
	511	63. Valentino : Malu-maluin kalo kayak begitu Pah! Aku Cuma coba-coba cap tikus doang! Sori (maaf) juga Pa, enggak cuma bercanda, Pa. Gila apa nyoba-nyoba begituan! Aku lagi jatuh cinta Papa. 64. Papa Valentino: Kamu mau bikin bapak kamu jantungan ya?	√								Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>apologize</i> (meminta maaf), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur meminta maaf kepada mitratutur apabila penutur mengekspresikan penyesalan karena telah melakukan sesuatu kepada mitratutur. Valentino meminta maaf karena telah berbohong mengenai obat cap tikus sekaligus menegaskan bahwa ujaran yang ia katakan hanya sebagai bentuk candaan. Tindak tutur ekspresif jenis <i>apologize</i> (meminta maaf) pada dialog ini dapat dilihat

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5											pada ujaran: Malu-maluin kalo kayak begitu Pah! Aku cuma coba-coba cap tikus doang! <u>Sori (maaf) juga Pa, enggak cuma bercanda, Pa.</u> Gila apa nyoba-nyoba begituan! Aku lagi jatuh cinta Papa.
	512	64. Papa Valentino: Kamu mau bikin bapak kamu jantungan ya? 65. Valentino : Pa, aku lagi jatuh cinta, Pa.									
	513	65. Valentino : Pa, aku lagi jatuh cinta, Pa. 66. Papa Valentino: Hah? Anak Papa jatuh cinta? Ya mana mungkin, itu cewek-cewek yang kemarin kamu bawa ke rumah itu lupa semua, itu siapa nama-namanya? Orang cuma berapa hari, berapa hari kamu pacaran, yang ini kamu udah berapa hari pacaran?									
	514	66. Papa Valentino: Hah? Anak Papa jatuh cinta? Ya mana mungkin, itu cewek-cewek yang kemarin kamu bawa ke rumah itu									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5		lupa semua, itu siapa nama-namanya? Orang cuma berapa hari, berapa hari kamu pacaran, yang ini kamu udah berapa hari pacaran?									
	67. Valentino	: Pa, kali ini berbeda Pa.									
	515	67. Valentino : Pa, kali ini berbeda Pa. 68. Papa Valentino: Ah, mana mungkin! Papa Enggak percaya sama kamu.									
	516	68. Papa Valentino: Ah, mana mungkin! Papa Enggak percaya sama kamu. 69. Valentino : Yah, Papa! Nih liat nih fotonya Pa! Ni fotonya Pa									
	517	69. Valentino : Yah, Papa! Nih liat nih fotonya Pa! Ni fotonya Pa 70. Papa Valentino: Cantik juga ya?									
	518	70. Papa Valentino: Cantik juga ya? 71. Valentino : Mantap kan Pa?									
	519	71. Valentino : Mantap kan Pa? 72. Papa Valentino: Hidungnya bangir ya?									
	520	72. Papa Valentino: Hidungnya									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5		bangir ya? 73. Valentino : Papa mau?									
	521	73. Valentino : Papa mau? 74. Papa Valentino: Mau!									
	522	74. Papa Valentino: Mau! 75. Valentino : Eh, jangan! Papa kurang ajar nih!									
	523	75. Valentino : Eh, jangan! Papa kurang ajar nih! 76. Papa Valentino: Ya Enggak, mama kamu mau dikemanain? Papa tuh sayang sama Mama kamu. Iya enggak apa-apa, tapi mbok ya dikenalin toh sama orangtua.									
	524	75. Mama Valentino: Dikin! Kenapa sih Dikin? Lagi apa? 76. Papa Valentino: Eh, Ma.									
	525	77. Papa Valentino: Tadi siapa namanya? 78. Mama Valentino: Dikin!									
	526	79. Mama Valentino: Iya. Masa kamu lupa sama nama kamu sendiri? 80. Papa Valentino: Iya maaf. Ini habis anak kita loh, anak kita lagi gembira. Ini									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5		katanya lagi jatuh cinta. Dia sudah punya pacar baru.									
	527	80. Papa Valentino: Iya maaf. Ini habis anak kita loh, anak kita lagi gembira. Ini katanya lagi jatuh cinta. Dia sudah punya pacar baru. 81. Mama Valentino: (tertawa) Mama senang mendengarnya nak!	√								Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>apologize</i> (meminta maaf), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur meminta maaf kepada mitratutur apabila penutur mengekspresikan penyesalan karena telah melakukan sesuatu kepada mitratutur. Papa Valentino meminta maaf kepada istrinya karena lupa dengan nama diri sendiri. Tindak tutur ekspresif jenis <i>apologize</i> (meminta maaf) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Iya maaf</u> . Ini habis anak kita loh, anak kita lagi gembira. Ini katanya lagi jatuh cinta. Dia sudah punya pacar baru.
	528	81. Mama Valentino: (tertawa) Mama senang mendengarnya nak! 82. Valentino : Ah mama, Ah!									
	529	82. Valentino : Ah mama, Ah! 83. Mama Valentino: Mama senang kalau kamu sudah mulai menetapkan pilihan hidup kamu. Jangan coba sana-coba sini.									
	530	83. Mama Valentino: Mama senang									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5		<p>kalau kamu sudah mulai menetapkan pilihan hidup kamu. Jangan coba sana-coba sini.</p> <p>84. Papa Valentino: Mama tuh, apa sih ini! Ini kan masih anak-anak belum tentu juga dia bakal menikah namanya juga anak muda.</p>									
	531	<p>84. Papa Valentino: Mama tuh, apa sih ini! Ini kan masih anak-anak belum tentu juga dia bakal menikah namanya juga anak muda.</p> <p>85. Mama Valentino: Ah, dasar papanya yang <i>Playboy</i> sih dulunya.</p>									
	532	<p>85. Mama Valentino: Ah, dasar papanya yang <i>Playboy</i> sih dulunya.</p> <p>86. Papa Valentino: Loh, kenapa?</p>									
	533	<p>86. Papa Valentino: Loh, kenapa?</p> <p>87. Mama Valentino: Ya papa dulunya <i>Playboy</i> sekarang anaknya disuruh <i>playboy</i></p>									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5		juga?									
	534	87. Mama Valentino: Ya papa dulunya <i>Playboy</i> sekarang anaknya disuruh <i>playboy</i> juga? 88. Papa Valentino: Ya enggak disuruh gitu!									
	535	88. Papa Valentino: Ya enggak disuruh gitu! 89. Mama Valentino: Bagus disuruh papa kayak begini?! Kenapa sih ajaran papa kok kayak begitu?!									
	536	89. Mama Valentino: Bagus disuruh papa kayak begini?! Kenapa sih ajaran papa kok kayak begitu?! 90. Papa Valentino: Ah ya udah!									
	537	90. Papa Valentino: Ah ya udah! 91. Mama Valentino: Apa sih?!									
	538	91. Mama Valentino: Apa sih?! 92. Papa Valentino: Aku pergi!!									
	539	92. Papa Valentino: Aku pergi!! 93. Mama Valentino: Mau pergi dari mana?! Jangan lepaskan tanggung jawab kamu! Enak aja!									
	540	94. Valentino : Mama, papa apaan sih? Kok									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5		malah berantem?! 95. Mama Valentino: Ya abis papa kamu dari dulu begitu! Heran!									
	541	95. Mama Valentino: Ya abis papa kamu dari dulu begitu! Heran! 96. Papa Valentino: Enggak! Ini Mama apa-apaan sih?! Ya mama kamu! Berantem kok narik-narik celana!									
	542	96. Papa Valentino: Enggak! Ini Mama apa-apaan sih?! Ya mama kamu! Berantem kok narik-narik celana! 97. Mama Valentino: Huhh! Bete!							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Papa Valentino menolak tuduhan istrinya bahwa ia telah mengajarkan yang tidak-tidak kepada Valentino. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Enggak! Ini Mama apa-apaan sih?! Ya mama kamu! Berantem kok narik-narik celana!</u>	
	543	97. Mama Valentino: Huhh! Bete! 98. Papa Valentino: Ya udah, kalau begitu undang aja ya Ma? Undang aja									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5		makan malam di rumah.									
	544	98. Papa Valentino: Ya udah, kalau begitu undang aja ya Ma? Undang aja makan malam di rumah. 99. Valentino : Oh, aku bawa ke sini aja ya Pa? Besok boleh?									
	545	99. Valentino : Oh, aku bawa ke sini aja ya Pa? Besok boleh? 100. Papa Valentino: Ya jangan besoklah, Papa besok mau ke Singapur sama Mama. Minggu depan lah.									
	546	100. Papa Valentino: Ya jangan besoklah, Papa besok mau ke Singapur sama Mama. Minggu depan lah. 101. Valentino : Minggu depan ya?							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Papa Valentino menolak permintaan anaknya yang menginginkan agar makan malam bersama Gabriella diadakan esok hari, karena besok ia dan istrinya akan pergi ke Singapura. Tindak tutur ekspresif	

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5											jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Ya jangan besoklah. Papa besok mau ke Singapur sama Mama. Minggu depan lah.</u>
	547	101. Valentino : Minggu depan ya? 102. Papa Valentino: Tapi kamu jangan main-main di rumah ngajak cewek-cewek ya kalau enggak ada orang.									
	548	102. Papa Valentino: Tapi kamu jangan main-main di rumah ngajak cewek-cewek ya kalau enggak ada orang. 103. Valentino : Paling si Gabriella doang. Kan itu pacar aku, Pa. Rumah kosong kan?									
	549	103. Valentino : Paling si Gabriella doang. Kan itu pacar aku, Pa. Rumah kosong kan? 104. Papa Valentino: Ya paling nanti Papa sewa Kopasuss lah buat jaga Rumah.									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5	550	TEMPAT :STUDIO 105. Narator : Ya, apakah pertemuan nanti akan menggembirakan di pihak Van Hoisen. Keluarga Dikin Von Hoisen menerima.. 106. Papa Valentino: Bukan dong! Dikin kan nama bapaknya Valentino..									
	551	106. Papa Valentino: Bukan dong! Dikin kan nama bapaknya Valentino. 107. Narator : Valentino itu nama keluarganya siapa?							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Papa Valentino menolak salah penyebutan nama belakang keluarganya oleh Narator. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: Bukan dong! Dikin kan nama bapaknya Valentino.	
	552	107. Narator : Valentino itu nama keluarganya siapa? 108. Papa Valentino: Pak Subarkah! Jadi Dikin									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 5	553	108. Papa Valentino: Pak Subarkah! Jadi Dikin Subarkah! 109. Narator : Oh iya, jadi keluarga Dikin Subarkah. Apakah Gabriella Van Hoisen akan diterima di sisinya?										
	554	109. Narator : Oh iya, jadi keluarga Dikin Subarkah. Apakah Gabriella Van Hoisen akan diterima di sisinya? 110. Valentino : Kok mati? Enggak mati dong! (tertawa)										
	555	110. Valentino : Kok mati? Enggak mati dong! (tertawa) 111. Narator : Ya kita nantikan saja episode selanjutnya! Berikut nya besok hari tentunya di Love Journey of Valentino and Gabriella										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode	No. Urut Pasangan Ujaran	Pasangan Ujaran	Jenis Tindak Tutur Ekspresif								Analisis	
			1	2	3	4	5	6	7	8		
Episode 6	556	TEMPAT :STUDIO 1. Narator : Selamat pagi para pendengar sekalian, mungkin sudah banyak yang tidak sabar menantikan kisah dari Valentino dan Gabriella. Dan untuk hari ini memang spesial, Valentino dan Gabriella tidak ada. (tertawa) 2. Valentino : Loh?! Enggak mungkin, lah jagoannya kita kok! Gimana sih?!				√						Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>greet</i> (salam), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan salam kepada mitratutur apabila penutur mengekspresikan rasa senang karena bertemu (melihat) mitratutur. Narator mengucapkan ucapan selamat pagi kepada para pendengar dan pemain sandiwara radio. Tindak tutur ekspresif jenis <i>greet</i> (salam) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Selamat pagi para pendengar sekalian</u> , mungkin sudah banyak yang tidak sabar menantikan kisah dari Valentino dan Gabriella. Dan untuk hari ini memang spesial, Valentino dan Gabriella tidak ada. (tertawa)
Episode 6	557	SUARA : LONCENG BERBUNYI TEMPAT :DI DEPAN KELAS 3. Gabriella : (berbicara pada dosen) Iya bu, makasih ya bu. Nanti tugasnya aku kasih ya! Iya,										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6		4. Michiko	minggu depan. Iya bu, makasih ya. Iya dadahh! Eh, Michiko, aku pulang dulu ya! Nanti aku telepon aku mau ke rumah kamu. : Iya, dadahhh, salam buat pacar kamu ya!									
	558	5. Gabriella 6. Valentino	: Hei Baby! : Hei Gaby, dari tadi aku nunggu di sini nunggu kamu keluar.									
	559	6. Valentino 7. Gabriella	: Hei Gaby, dari tadi aku nunggu di sini nunggu kamu keluar. : kamu enggak kuliah ya?									
	560	7. Gabriella 8. Valentino	: kamu enggak kuliah ya? : aku? Udah selesai tadi.									
	561	8. Valentino 9. Gabriella	: aku? Udah selesai tadi. : kok udah selesai?									
	562	9. Gabriella 10. Valentino	: kok udah selesai? : tadi sastra Jerman udah, baru kelar tadi!									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6	563	10. Valentino : tadi sastra Jerman udah, baru kelar tadi!									
		11. Gabriella : (tertawa) sastra Jerman? Kamu teknik kimia!									
	564	11. Gabriella : (tertawa) sastra Jerman? Kamu teknik kimia!									
		12. Valentino : Kan aku kuliah dua, kamu lupa ya?									
	565	12. Valentino : Kan aku kuliah dua, kamu lupa ya?									
		13. Gabriella : Oh iya ya.									
566	13. Gabriella : Oh iya ya.										
	14. Valentino : Aku kan sastra Jerman juga, teknik kimia juga. Eh cabut yuk!										
567	14. Valentino : Aku kan sastra Jerman juga, teknik kimia juga. Eh cabut yuk!										
	15. Gabriella :eh, kita mau ke mana sih? Tapi aku nanti sore ada kuliah lagi.										
568	15. Gabriella :eh, kita mau ke mana sih? Tapi aku nanti sore ada kuliah lagi.										
	16. Valentino : Ya enggak apa-										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA

Episode			apa. nanti aku anterin lagi ke sini.								
	569	16. Valentino	: Ya enggak apa-apa. nanti aku anterin lagi ke sini.								
		17. Gabriella	: Oh ya udah.								
	570	17. Gabriella	: Oh ya udah.								
		18. Valentino	: kita makan dulu yuk!								
571	18. Valentino	: kita makan dulu yuk!						√		Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>bid</i> (tawaran/ajakan), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengharapkan kepada mitratutur kebahagiaan apabila penutur mengekspresikan harapan bahwa yang dilakukan mitratutur akan baik. Valentino mengajak Gabriella untuk pergi makan siang. Tindak tutur ekspresif <i>bid</i> (tawaran/ajakan) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>kita makan dulu yuk!</u>	
	19. Gabriella	: ke mana? Ke kantinnya Pak Samin yuk!									
572	20. Valentino	: Ahh, kita hari ini ke makanan spesial mau enggak?						√		Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>bid</i> (tawaran/ajakan), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengharapkan kepada mitratutur kebahagiaan apabila penutur mengekspresikan harapan bahwa yang dilakukan mitratutur akan baik. Gabriella gentian mengajak Valentino untuk makan siang di kantin	

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

6												Pak Samin. Tindak tutur ekspresif <i>bid</i> (tawaran/ajakan) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>ke mana? Ke kantinnya Pak Samin yuk!</u>
	573	20. Valentino	: Ahh, kita hari ini ke makanan spesial mau enggak?									
		21. Gabriella	: Yang pakai asin!									
	574	21. Gabriella	: Yang pakai asin!									
		22. Valentino	: apa?									
	575	22. Valentino	: apa?									
		23. Gabriella	:Pakai asin dong!									
	576	23. Gabriella	:Pakai asin dong!									
	24. Valentino	: Iya, kamu tiap abis makan keringetan! Abis makan keringat!										
577	24. Valentino	: Iya, kamu tiap abis makan keringetan! Abis makan keringat!										
	25. Gabriella	: kayak abis gendong kebo!										
578	25. Gabriella	: kayak abis gendong kebo!										
	26. Valentino	: Kamu udah keringetan bau lagi!										
579	26. Valentino	: Kamu udah keringetan bau lagi!										
	27. Gabriella	: (tertawa) kamu!										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6			Apa-apaan! Bau- bau tapi kamu suka!									
	580	27. Gabriella	: (tertawa) kamu! Apa-apaan! Bau- bau tapi kamu suka!									
		28. Valentino	: Lah iya, bau kamu tuh unik soalnya! (tertawa) eh Jalan yuk!									
	581	28. Valentino	: Lah iya, bau kamu tuh unik soalnya! (tertawa) eh Jalan yuk!									
		29. Gabriella	: Ahh Kamu!									
	582	TEMPAT	: FOODCOURT MALL									
		30. Gabriella	: Eh, sayang aku mau beli ini dulu ya, daleman!									
	31. Valentino	: Gaby makan diabisin dulu ah! Eggak baik kalau begitu.										
583	31. Valentino	: Gaby makan diabisin dulu ah! Eggak baik kalau begitu.										
	32. Gabriella	: Aku udah kenyang!										
584	32. Gabriella	: Aku udah kenyang!										

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6		33. Valentino : Yee, buat aku aja ya?									
	585	33. Valentino : Yee, buat aku aja ya?									
		34. Gabriella : Iya deh!									
	586	34. Gabriella : Iya deh!									
		35. Gabriella : Eh, sayang.									
	587	35. Gabriella : Eh, sayang.									
		36. Valentino : Apa?									
	588	36. Valentino : Apa? 37. Gabriella : Aku beli daleman dulu, kamu tunggu di sini ya!									
	37. Gabriella : Aku beli daleman dulu, kamu tunggu di sini ya!										
	38. Valentino : Aku temenin ya?										
590	38. Valentino : Aku temenin ya? 39. Gabriella : Ah, jangan ah! Nanti kamu ngelirik-lirik cewek lain lagi!										
591	39. Gabriella : Ah, jangan ah! Nanti kamu ngelirik-lirik cewek lain lagi! 40. Valentino : Enggak kok, aku temenin ya?								√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak untuk ditemani oleh Valentino karena takut	

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6											Valentino melirik wanita lain. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Ah, jangan ah! Nanti kamu ngelirik-lirik cewek lain lagi!</u>
	592	40. Valentino :Enggak kok, aku temenin ya? 41. Gabriella : Ya udah.									
	593	41. Gabriella : Ya udah. 42. Valentino : (memanggil pelayan restoran) Eh, Mas diberesin aja dulu!									
	594	42. Valentino : (memanggil pelayan restoran) Eh, Mas diberesin aja dulu! 43. Pelayan restoran: Dibayarnya kapan Mas?									
	595	43. Pelayan restoran: Dibayarnya kapan Mas? 44. Valentino : Tadi kan udah dibayar! Ini kan <i>foodcourt!</i> Gimana sih?! Saya duluan ya!									
	596	44. Valentino : Tadi kan udah dibayar! Ini kan <i>foodcourt!</i> Gimana sih?! 45. Pelayan restoran: iya ya ya! Makasih ya Mas!									
	597	45. Pelayan restoran: iya ya ya!						√			

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6		46. Valentino	Makasih ya Mas! : Saya duluan ya!									(ucapan terima kasih), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur. Pelayan restoran mengucapkan terima kasih kepada Valentino karena telah makan di restorannya. Tindak tutur ekspresif <i>thank</i> (ucapan terima kasih) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>iya ya ya! Makasih ya Mas!</u>
	598	TEMPAT 47. Gabriella	:TOKO PAKAIAN DALAM : Yuk sayang! Apaan sih kamu, tuh kan kamu matanya jelalatan! Bete deh!									
		48. Valentino	: Apa sih yang, aku kan nyariin yang pas buat kamu!									
	599	48. Valentino 49. Gabriella	: Apa sih yang, aku kan nyariin yang pas buat kamu! : kamu enggak usah nyariin buat aku! Aku udah tau ukurannya!									
	600	49. Gabriella 50. Valentino	: kamu enggak usah nyariin buat aku! Aku udah tau ukurannya! : ya aku enggak							√		Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6			tahu lah, ukuran apaan?								acknowledgment mitratututr apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak dicarikan pakaian dalam oleh Valentino karena Valentino tidak tahu ukurannya. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>kamu enggak usah nyariin buat aku! Aku udah tau ukurannya!</u>
	601	50. Valentino	: ya aku enggak tahu lah, ukuran apaan?								
		51. Gabriella	:ya udah kamu enggak usah tahu! Kamu tunggu di sini aja! Aku malu tahu enggak sih?!								
	602	51. Gabriella	:ya udah kamu enggak usah tahu! Kamu tunggu di sini aja! Aku malu tahu enggak sih?!							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratututr apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak memberitahu ukuran pakaian dalamnya kepada Valentino karena malu. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>ya udah kamu</u>
		52. Valentino	: aku kan pengen tahu!								

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6											<u>enggak usah tahu! Kamu tunggu di sini aja! Aku malu tahu enggak sih?!</u>
	603	52. Valentino : aku kan pengen tahu! 53. Gabriella :Enggak usah ah! Kamu tunggu sini ya!									
	604	53. Gabriella :Enggak usah ah! Kamu tunggu sini ya! 54. Valentino : yang itu aja tuh, ada gambar monyetnya!							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak memberitahu ukuran pakaian dalamnya kepada Valentino. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Enggak usah ah! Kamu tunggu sini ya!</u>	
	605	54. Valentino : yang itu aja tuh, ada gambar monyetnya! 55. Gabriella : (tertawa) enggak mau! Aku udah punya! Aku punya tiga!									
	606	55. Gabriella : (tertawa) enggak mau! Aku udah punya! Aku punya tiga!							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang	

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6		56. Valentino : yang tengah-tengahnya bolong tuh!									mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak usulan Valentino mengenai pakaian dalam yang bermotif monyet. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran; <u>enggak mau! Aku udah punya! Aku punya tiga!</u>
	607	56. Valentino : yang tengah-tengahnya bolong tuh! 57. Gabriella : Enggak mau ah! Itu rusak tau! Itu barang yang <i>reject</i> ! Jadi tengahnya bolong!									
	608	57. Gabriella : Enggak mau ah! Itu rusak tau! Itu barang yang <i>reject</i> ! Jadi tengahnya bolong! 58. Valentino : kok dipakai mbaknya tuh!								√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak usulan Valentino mengenai pakaian dalam yang bolong tengahnya. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran; <u>Enggak mau ah! Itu rusak tau! Itu</u>

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate (ucapan selamat)

4. Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6											<u>barang yang reject! Jadi tengahnya bolong!</u>
	609	58. Valentino : kok dipakai mbaknya tuh! 59. Gabriella : (tertawa) enggak tahu! Mbaknya gila! Eh, mbak yang ini ya!									
	610	59. Gabriella : (tertawa) enggak tahu! Mbaknya gila! Eh, mbak yang ini ya! 60. Pelayan toko : enggak pilih yang itu? Ini bagus loh mbak lagi diskon!									
	611	60. Pelayan toko : enggak pilih yang itu? Ini bagus loh mbak lagi diskon! 61. Gabriella : oh ya? Diskon berapa persen?									
	612	61. Gabriella : oh ya? Diskon berapa persen? 62. Pelayan toko : diskon tiga puluh persen!									
	613	62. Pelayan toko : diskon tiga puluh persen! 63. Gabriella : eh, ada yang diskon delapan puluh persen yang mana ya?									
	614	63. Gabriella : eh, ada yang diskon delapan									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6		puluh persen yang mana ya? 64. Pelayan toko : ada nih! Yang ini, tapi cuma satu <i>cupnya!</i>									
	615	64. Pelayan toko : ada nih! Yang ini, tapi cuma satu <i>cupnya!</i> 65. Gabriella : (tertawa) jadi yang sebelah lagi enggak ada?									
	616	65. Gabriella : (tertawa) jadi yang sebelah lagi enggak ada? 66. Pelayan toko : itu kan yang delapan puluh persen! Adanya cuma satu, mau? Kalau mau ambil aja!									
	617	66. Pelayan toko : itu kan yang delapan puluh persen! Adanya cuma satu, mau? Kalau mau ambil aja! 67. Gabriella : (tertawa) enggak jadi! Makasih ya mbak!						√			Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>bid</i> (tawaran/ajakan), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengharapkan kepada mitra tutur kebahagiaan apabila penutur mengekspresikan harapan bahwa yang dilakukan mitra tutur akan baik. Pelayan took menawarkan pakaian dalam yang sdang diskon kepada Gabriella. Tindak tutur ekspresif jenis <i>bid</i> (tawaran/ajakan) pada dialog ini dapat dilihat pada

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6										ujaran; itu kan yang delapan puluh persen! Adanya cuma satu, mau? Kalau mau ambil aja!
	618	67. Gabriella : (tertawa) enggak jadi! Makasih ya mbak! 68. Pelayan toko : aku pakai yang satu loh!					√			Pasangan ujaran ini termasuk <i>thank</i> (ucapan terima kasih), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur. Gabriella mengucapkan terima kaih kepada pelayan toko yang telah menawarinya pakaian dalam yang sedang diskon. Tindak tutur ekspresif <i>thank</i> (ucapan terima kasih) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>enggak jadi! Makasih ya mbak!</u>
	619	68. Pelayan toko : aku pakai yang satu loh! 69. Gabriella : (tertawa) enggak , enggak!								
	620	69. Gabriella : (tertawa) enggak , enggak! 70. Pelayan toko : oh, yang mana lagi yang mau dibungkusin mbak?							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak tawaran pelayan toko untuk membeli barang yang sedang diskon. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran; <u>enggak , enggak!</u>

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6	621	70. Pelayan toko : oh, yang mana lagi yang mau dibungkusin mbak? 71. Gabriella : yang itu.									
	622	71. Gabriella : yang itu. 72. Pelayan toko : yang ini aja? Cukup satu aja?									
	623	72. Pelayan toko : yang ini aja? Cukup satu aja? 73. Gabriella : iya, satu aja mbak.									
	624	73. Gabriella : iya, satu aja mbak. 74. Pelayan toko : enggak sama CDnya mbak?									
	625	74. Pelayan toko : enggak sama CDnya mbak? 75. Gabriella : Enggak ah, udah banyak!									
	626	75. Gabriella : Enggak ah, udah banyak! 76. Pelayan toko : Itu ada gambar yang baru loh!								√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak tawaran pelayan toko untuk membeli celana dalam. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Enggak ah, udah</u>

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6											banyak!
	627	76. Pelayan toko : Itu ada gambar yang baru loh! 77. Gabriella : gambarnya apa?									
	628	77. Gabriella : gambarnya apa? 78. Pelayan toko : gambarnya Hello Kitty! Enggak, ini yang paling bagus karena bahannya dari karung!									
	629	78. Pelayan toko : gambarnya Hello Kitty! Enggak, ini yang paling bagus karena bahannya dari karung! 79. Gabriella : lama banget sih!									
	630	79. Gabriella : lama banget sih! 80. Pelayan toko : bahannya dari goni, mbak!									
	631	80. Pelayan toko : bahannya dari goni, mbak! 81. Gabriella : (tertawa) kok ada lambang tepung segitiganya sih?									
	632	81. Gabriella : (tertawa) kok ada lambang tepung segitiganya sih? 82. Pelayan toko : ini emang bekas dari karung tepung!									
	633	82. Pelayan toko : ini emang bekas dari karung tepung!									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6		83. Gabriella : (tertawa) mbak apa-apaan sih! Udah ah! Makasih ya mbak!									
	634	83. Gabriella : (tertawa) mbak apa-apaan sih! Udah ah! Makasih ya mbak! 84. Pelayan toko : yuukk! Bye-bye !					√				Pasangan ujaran ini termasuk <i>thank</i> (ucapan terima kasih), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur. Gabriella mengucapkan terima kaih kepada pelayan toko yang telah melayaninya dengan baik. Tindak tutur ekspresif <i>thank</i> (ucapan terima kasih) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>mbak apa-apaan sih! Udah ah! Makasih ya mbak!</u>
	635	TEMPAT : DI DEPAN TOKO PAKAIAN 85. Gabriella : Baby, ayuk! 86. Valentino : apa sih? Udah?									
	636	86. Valentino : apa sih? Udah? 87. Gabriella : Udah. Ini lagi, bola! Kayak apaan tau.									
	637	87. Gabriella : Udah. Ini lagi, bola! Kayak apaan tau. 88. Valentino : Eh, mau nonton enggak?									
	638	88. Valentino : Eh, mau nonton enggak? 89. Gabriella : kan aku ada kuliah jam tiga.									
	639	89. Gabriella : kan aku ada									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6		90. Valentino	kuliah jam tiga. : ya udah deh, aku anterin kamu ke kampus lagi deh. Yuk!										
	640	91. Gabriella	: Hah! Eh, sayang, masuk lagi yuk!										
		92. Valentino	: kenapa sih?										
	641	92. Valentino	: kenapa sih?										
		93. Gabriella	:Eenggak apa-apa! udah masuk lagi yuk!										
	642	93. Gabriella	:Eenggak apa-apa! udah masuk lagi yuk!										
		94. Valentino	:eh, sayang kamu kenapa sih?										
	643	94. Valentino	:eh, sayang kamu kenapa sih?										
		95. Gabriella	: Masuk sebentar, aku ada yang lupa. Yuk!										
644	95. Gabriella	: Masuk sebentar, aku ada yang lupa. Yuk!											
	96. Valentino	: Ah, kamu kenapa sih Gabriella?											
645	96. Valentino	: Ah, kamu kenapa sih Gabriella?											
	97. Gabriella	: Eenggak ada apa-apa, udah.											
646	97. Gabriella	: Eenggak ada apa-apa, udah.											

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 6		98. Valentino	:kok muka kamu pucet gitu?								
	647	98. Valentino 99. Gabriella	:kok muka kamu pucet gitu? : Enggakkk aku kurang minum! Aku kurang cairan, dehidrasi. Mau beli minum								

Episode	No. Urut Pasangan Ujaran	Pasangan Ujaran	Jenis Tindak Tutur Ekspresif								Analisis
			1	2	3	4	5	6	7	8	
Episode 7	648	MUSIK : IRAMA PEMBUKA MENGIRINGI NARATOR 1. Narator : di kisahkan di kisah kemarin, ngapain kemarin ya? 2. Valentino : (tertawa) Ah, narator lupa melulu!									
	649	2. Valentino : (tertawa) Ah, narator lupa melulu! 3. Narator : Valentino sini ceritain dong! kemarin kenapa kemarin?									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7	650	3. Narator : Valentino sini ceritain dong! kemarin kenapa kemarin? 4. Valentino : jadi kemarin itu, kan abis jalan-jalan di mall tuh!									
	651	4. Valentino : jadi kemarin itu, kan abis jalan-jalan di mall tuh! 5. Narator : Oh mulangin Gabriella ke kampusnya? Oke, sekarang kisahnya Gabriella akan bertemu keluarganya Valentino. Tapi Valentino belum ngajak Gabriella, gimana? Ajak dulu dong! Ayo ajak!									
	652	SUARA : SAYUP-SAYUP SUARA DARI PUSAT INFORMASI SEBUAH MALL TEMPAT : LOBBY MALL 6. Valentino : Gabriella. 7. Gabriella :Ya.									
	653	7. Gabriella :Ya. 8. Valentino : Ini kan kamu mau ke kampus nih!									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7	654	8. Valentino : Ini kan kamu mau ke kampus nih! Mau kuliah kan?									
		9. Gabriella :he'eh.									
	655	9. Gabriella :he'eh. 10. Valentino :ehh, besok lusa mau enggak?									
	656	10. Valentino :ehh, besok lusa mau enggak? 11. Gabriella : besok lusa? Kan papa kamu pulang nya minggu depan!									
	657	11. Gabriella : besok lusa? Kan papa kamu pulang nya minggu depan! 12. Valentino : ya kan rumah kosong.									
	658	12. Valentino : ya kan rumah kosong. 13. Gabriella : (tertawa) enggak mau ah! Kamu kan udah dibilangin!									
	659	13. Gabriella : (tertawa) enggak mau ah! Kamu kan udah dibilangin! 14. Valentino :Ahhh, kenapa sih gagal mulu, gagal mulu! Ya udah, minggu depan								√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7			kamu ke rumahku ya!																		penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak ajakan Valentino untuk ke rumahnyarumah kosong. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>enggak mau ah!</u> <u>Kamu kan udah dibilangin!</u>		
	660	14. Valentino	:Ahhh, kenapa sih gagal mulu, gagal mulu! Ya udah, minggu depan kamu ke rumahku ya!																				
		15. Gabriella	: Ah, ngapain? Malu ah!																				
	661	15. Gabriella	: Ah, ngapain? Malu ah!																				
		16. Valentino	: aku mau ngenalin kamu sama papa mama.																				
	662	16. Valentino	: aku mau ngenalin kamu sama papa mama.																				
		17. Gabriella	:Enggak ah, malu!																				
	663	17. Gabriella	:Enggak ah, malu!																				
		18. Valentino	: mereka kan pengen ketemu kamu!																		√		Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Gabriella menolak diajak

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7											berkenalan dengan orangtua Valentino karena malu. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Enggak ah, malu!</u>
	664	18. Valentino : mereka kan pengen ketemu kamu! 19. Gabriella :aduh aku kan malu banget!									
	665	19. Gabriella :aduh aku kan malu banget! 20. Valentino : Ah udah deh, ya!									
	666	20. Valentino : Ah udah deh, ya! 21. Gabriella : aku mesti pakai baju apa? masa mesti pakai baju Prada yang kemarin?									
	667	21. Gabriella : aku mesti pakai baju apa? masa mesti pakai baju Prada yang kemarin? 22. Valentino : (tertawa) Prada juga kamu pakainya palsu yang kemarin.									
	668	22. Valentino : (tertawa) Prada juga kamu pakainya palsu yang kemarin. 23. Gabriella : enak aja! Asli itu!									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7	669	23. Gabriella : enak aja! Asli itu! 24. Valentino :ya udah deh kamu pakai baju apa aja! Yang sederhana aja, papa mamaku orangnya sederhana kok! keluarga Dikin Subarkah itu adalah keluarga yang sangat sederhana!									
	670	24. Valentino :ya udah deh kamu pakai baju apa aja! Yang sederhana aja, papa mamaku orangnya sederhana kok! keluarga Dikin Subarkah itu adalah keluarga yang sangat sederhana! 25. Gabriella : Tapi rumahnya segede istana negara!									
	671	25. Gabriella : Tapi rumahnya segede istana negara! 26. Valentino :aku hidupnya sederhana.									
	672	26. Valentino :aku hidupnya sederhana.									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7		27. Gabriella	:iya sih!									
	673	27. Gabriella 28. Valentino	:iya sih! : ya, minggu depan ya! Oke!									
	674	28. Valentino 29. Gabriella	: ya, minggu depan ya! Oke! : yoweis, bolehlah!									
	675	29. Gabriella 30. Valentino	: yoweis, bolehlah! : hari Selasa ya!						√			Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>accept</i> (menerima), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan penerimaan mitratutur apabila penutur mengekspresikan penghargaan terhadap mitratutur. Gabriella menerima ajakan Valentino untuk diajak makan malam di rumahnya. Tindak tutur ekspresif jenis <i>accept</i> (menerima) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: yoweis, bolehlah!
	676	30. Valentino 31. Gabriella	: hari Selasa ya! : kok hari Selasa sih?									
	677	31. Gabriella 32. Valentino	: kok hari Selasa sih? :ya kan pikiran hari itu. Ya sayang ya?									
	678	32. Valentino 33. Gabriella	:ya kan pikiran hari itu. Ya sayang ya? : ya sudah!									
	679	TEMPAT	:TAMAN KAMPUS									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7		34. Michiko : Endang. 35. Endang : Apa?										
	680	35. Endang : Apa? 36. Michiko : Endanggg.										
	681	36. Michiko : Endanggg. 37. Endang : Apa sih?										
	682	37. Endang : Apa sih? 38. Michiko : Aku tuh kenapa ya, kalau melihat Gabriella sama siapa namanya?										
	683	38. Michiko : Aku tuh kenapa ya, kalau melihat Gabriella sama siapa namanya? 39. Endang : Valentino!										
	684	39. Endang : Valentino! 40. Michiko : Agak-agak enggak suka loh!										
	685	40. Michiko : Agak-agak enggak suka loh! 41. Endang : Loh kamu tuh gimana sih? Kamu kan temannya! Kamu kan sahabat banget sama Gabriella!										
	686	41. Endang : Loh kamu tuh gimana sih? Kamu kan temannya! Kamu kan sahabat banget sama Gabriella!										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7		42. Michiko	:Iya, tapi semenjak dia pacaran kayaknya aku ditinggalin gitu!									
	687	42. Michiko 43. Endang	:Iya, tapi semenjak dia pacaran kayaknya aku ditinggalin gitu! : Enggak ah! Buktinya kamu kemarin pergi bareng-bareng sama Gabriella, belanja!									
	688	43. Endang 44. Michiko	: Enggak ah! Buktinya kamu kemarin pergi bareng-bareng sama Gabriella, belanja! : Tapi udah beda! Enggak suka deh pokoknya!									
	689	44. Michiko 45. Endang	: Tapi udah beda! Enggak suka deh pokoknya! : Kamu enggak suka sama Valentinonya apa sama hubungannya mereka?									
	690	45. Endang	: Kamu enggak suka sama									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7		Valentinonya apa sama hubungannya mereka? 46. Michiko : sama hubungan mereka sih!										
	691	46. Michiko : sama hubungan mereka sih! 47. Endang :Loh kenapa?										
	692	47. Endang :Loh kenapa? 48. Michiko : Enggak tahu, habis..										
	693	48. Michiko : Enggak tahu, habis.. 49. Endang : Kamu suka sama Valentino ya?										
	694	49. Endang : Kamu suka sama Valentino ya? 50. Michiko : Enggak!!										
	695	50. Michiko : Enggak!! 51. Endang : Jangan bohong!								√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Michiko menolak dituduh menyukai Valentino oleh Endang. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Enggak!!</u>	
	696	51. Endang : Jangan bohong!										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode		52. Michiko	:Amit-amit! Enggak lah!									
	697	52. Michiko 53. Endang	:Amit-amit! Enggak lah! : Yakin? Eh, tapi bukannya gossip ya! Tapi kayaknya aku tuh ngeliat tuh agak gimana gitu! Ada yang kurang! Kayaknya ada yang enggak cocok begitu sama Gabriella!							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Michiko menolak dituduh menyukai Valentino oleh Endang. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Amit-amit! Enggak lah!</u>	
	698	53. Endang 54. Michiko	: Yakin? Eh, tapi bukannya gossip ya! Tapi kayaknya aku tuh ngeliat tuh agak gimana gitu! Ada yang kurang! Kayaknya ada yang enggak cocok begitu sama Gabriella! : Tuh kan! Tuh Kan! Aku bilang juga apa!									
	699	54. Michiko 55. Endang	: Tuh kan! Tuh Kan! Aku bilang juga apa! : kamu belum bilang apa-apa!									

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

7	700	55. Endang : kamu belum bilang apa-apa! 56. Michiko : ya tapi aku kan juga berpikiran seperti itu!										
	701	56. Michiko : ya tapi aku kan juga berpikiran seperti itu! 57. Endang : kayaknya ada sesuatu tau enggak?! Sesuatu yang ditutup-tutupin! Enggak jujur!										
	702	57. Endang : kayaknya ada sesuatu tau enggak?! Sesuatu yang ditutup-tutupin! Enggak jujur! 58. Michiko : Aku juga ngeliat kayak begitu! Dan lagian aku juga benci sama hubungan itu! Karena aku kan enggak pernah punya pacar.										
	703	58. Michiko : Aku juga ngeliat kayak begitu! Dan lagian aku juga benci sama hubungan itu!										
Episode												

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

7		59. Endang	Karena aku kan enggak pernah punya pacar. : (tertawa) ya ampun, kemarin si Pipin suka sama kamu, kamu kamu enggak mau!									
	704	59. Endang	: (tertawa) ya ampun, kemarin si Pipin suka sama kamu, kamu kamu enggak mau!									
		60. Michiko	: enggak suka, dia ngomongnya muncrat!									
	705	60. Michiko 61. Endang	: enggak suka, dia ngomongnya muncrat! : ada Andre tuh! Orang kupang!							√	Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>reject</i> (menolak), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur menolak acknowledgment mitratutur apabila penutur mengekspresikan kurangnya penghargaan pada acknowledgment mitra tutur. Michiko menolak usulan Endang mengenai Pipin yang suka padanya karena Pipin kalau bicara suka muncrat. Tindak tutur ekspresif jenis <i>reject</i> (menolak) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran; enggak suka, dia ngomongnya muncrat!	
	706	61. Endang	: ada Andre tuh! Orang kupang!									

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate (ucapan selamat)

4. Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7		62. Michiko : Aduh belekan mulu! Setiap ketemu belekan! Setiap ketemu belekan!										
	707	62. Michiko : Aduh belekan mulu! Setiap ketemu belekan! Setiap ketemu belekan! 63. Endang : dia mah emang jarang mandi! Sakit mata terus kali!										
	708	63. Endang : dia mah emang jarang mandi! Sakit mata terus kali! 64. Michiko : tapi aku enggak suka deh lihat hubungan mereka! Lihat mereka aku tuh dengki!										
	709	64. Michiko : tapi aku enggak suka deh lihat hubungan mereka! Lihat mereka aku tuh dengki! 65. Endang : ya aku sih ngelihatnya cuma karena ada sesuatu aja! Antara Valentino aja!										

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7	710	65. Endang : ya aku sih ngelihatnya cuma karena ada sesuatu aja! Antara Valentino aja!										
		66. Michiko : Ah tahu ah!										
	711	66. Michiko : Ah tahu ah! 67. Endang : Ya biarin aja dulu lah! Nanti juga tahu sendiri ya!										
	712	67. Endang : Ya biarin aja dulu lah! Nanti juga tahu sendiri ya! 68. Michiko : Udah deh, enggak tahu ah! Aku pergi dulu ya!										
	713	68. Michiko : Udah deh, enggak tahu ah! Aku pergi dulu ya! 69. Endang : Ya udah! Eh ini balikin dong!										
	714	69. Endang : Ya udah! Eh ini balikin dong! 70. Michiko : Apanya?										
	715	70. Michiko : Apanya? 71. Endang : Celana dalam aku!										
	716	71. Endang : Celana dalam aku! 72. Michiko : Loh kenapa sih?										
	717	72. Michiko : Loh kenapa sih? 73. Endang : Belum dipulang-										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7	718	73. Endang 74. Michiko	pulangin lagi! : Belum dipulang- pulangin lagi! : Ini lagi dipake! Balikinnya gimana?!										
	719	74. Michiko 75. Endang	: Ini lagi dipake! Balikinnya gimana?! : Besok cuci ya!										
	720	75. Endang 76. Michiko	: Besok cuci ya! : Ya udah! Dahhh										
	721	SUARA TEMPAT 77. Valentino 78. Sutinah	: BEL RUMAH BERBUNYI : RUMAH GABRIELLA : Assalamu’alaikum : Wa’alaikumsalam. Ah dia lagi! Ngapain sih dateng-dateng?				√						Pasangan ujaran ini termasuk tindak tutur ekspresif yang fungsi komunikatifnya <i>greet</i> (salam), merupakan tuturan yang mengharuskan penutur mengucapkan salam kepada mitratutur apabila penutur mengekspresikan rasa senang karena bertemu (melihat) mitratutur. Valentino mengucapkan salam ketika memasuki rumha Gabriella sebagai tanda bahwa dirinya datang. Tindak tutur ekspresif jenis <i>greet</i> (salam) pada dialog ini dapat dilihat pada ujaran: <u>Assalamu’alaikum</u>
	722	78. Sutinah 79. Valentino	: Wa’alaikumsalam. Ah dia lagi! Ngapain sih dateng-dateng! : Eh, mbak sutinah!										
	723	79. Valentino 80. Sutinah	: Eh, mbak sutinah! :Ngapain sih? Enggak bawa kado										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7			lagi! Kalau dateng ke sini bawa kado dong! Biar seneng bukain pintunya! Kan jauh nih rumahnya gede! Tau enggak sih?!									
	724	80. Sutinah	:Ngapain sih? Enggak bawa kado lagi! Kalau dateng ke sini bawa kado dong! Biar seneng bukain pintunya! Kan jauh nih rumahnya gede! Tau enggak sih?!									
		81. Valentino	: Eh, udah telat nih! Panggilin dong Gabriellanya mana?									
	725	81. Valentino	: Eh, udah telat nih! Panggilin dong Gabriellanya mana?									
		82. Sutinah	: (berteriak) Nonnnn! Noonnn Gabriella!!									
	726	82. Sutinah	: (berteriak) Nonnnn! Noonnn Gabriella!!									
		83. Valentino	: buset nih orang!									
	727	SUARA	: LANGKAH KAKI BERLARI									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7		84. Gabriella 85. Valentino	KECIL : Apa sih Sutinah! Kamu udah gila ya? : Sayang, berangkat sekarang yuk! Papa dan Mama udah menunggu di rumah.									
	728	86. Valentino 87. Gabriella	: Eh, Papa dan Mama ke mana sih? : kan lagi kondangan.									
	729	87. Gabriella 88. Valentino	: kan lagi kondangan. : rumah kosong dong?									
	730	88. Valentino 89. Gabriella	: rumah kosong dong? : Enggak! Kan ada Sutinah! Kamu enggak lihat? Sutinah, anjing bulldog aja takut sama dia!									
	731	89. Gabriella	: Enggak! Kan ada Sutinah! Kamu enggak lihat? Sutinah, anjing bulldog aja takut sama dia!									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7		90. Valentino : Kan bisa suruh beli asinan dulu di bogor!									
	732	90. Valentino : Kan bisa suruh beli asinan dulu di bogor! 91. Gabriella : Enggak mau dia! Dia tuh ada rantainya tahu enggak?!									
	733	91. Gabriella : Enggak mau dia! Dia tuh ada rantainya tahu enggak?! 92. Valentino : Ya udah yuk-yuk jalan yuk!									
	734	92. Valentino : Ya udah yuk-yuk jalan yuk! 93. Gabriella : Ya udah yuk! Ke rumah kamu ya? Aku udah cantik belum? Aku enggak pede nih!									
	735	93. Gabriella : Ya udah yuk! Ke rumah kamu ya? Aku udah cantik belum? Aku enggak pede nih! 94. Valentino : kamu tuh cantik banget! Udah deh!									
	736	94. Valentino : kamu tuh cantik banget! Udah deh! 95. Gabriella : Beneran?									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7	737	95. Gabriella : Beneran? 96. Valentino :iya!										
	738	96. Valentino :iya! 97. Gabriella : aku tuh enggak pede abis-abisan tahu enggak?!										
	739	97. Gabriella : aku tuh enggak pede abis-abisan tahu enggak?! 98. Valentino : Kamu tuh seperti ratu.										
	740	98. Valentino : Kamu tuh seperti ratu. 99. Gabriella :Eh, rambut aku sanggul aku dua meter gini enggak apa-apa ya?										
	741	99. Gabriella :Eh, rambut aku sanggul aku dua meter gini enggak apa-apa ya? 100. Valentino : Agak ketinggian sih! Tapi enggak apa-apa. ya udah lah.										
	742	100. Valentino : Agak ketinggian sih! Tapi enggak apa-apa. ya udah lah. 101. Gabriella : Nanti masuk mobilnya susah lagi. Aku <i>pack-pack</i> kali ya?										

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

Episode 7	743	101. Gabriella : Nanti masuk mobilnya susah lagi. Aku <i>pack-pack</i> kali ya? 102. Valentino : Udah enggak apa-apa. copot dulu aja kali ya?									
	744	102. Valentino : Udah enggak apa-apa. copot dulu aja kali ya? 103. Gabriella : Ya udah. Eh sutinah jaga rumah ya!									
	745	103. Gabriella : Ya udah. Eh sutinah jaga rumah ya! 104. Sutinah : He'eh. Eh oleh-oleh ya non!									
	746	104. Sutinah : He'eh. Eh oleh-oleh ya non! 105. Gabriella : Oleh-olehnya apa?									
	747	105. Gabriella : Oleh-olehnya apa? 106. Sutinah : Apaan kek terserah! Eh laki-laki bawain oleh-oleh ya!									
	748	106. Sutinah : Apaan kek terserah! Eh laki-laki bawain oleh-oleh ya! 107. Valentino : Iya! Eh, monyet									

- | | | |
|---------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. Apologize (maaf) | 4 . Greet (salam) | 7. Accept (menerima) |
| 2. Condole (berbelasungkawa) | 5. Thank (terima kasih) | 8. Reject (menolak) |
| 3. Congratulate(ucapan selamat) | 6. Bid (tawaran atau ajakan) | |

**LAMPIRAN 1 TABEL ANALISIS KERJA TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA SANDIWARA RADIO PRAMBORS
YANG BERJUDUL THE LOVE JOURNEY OF VALENTINO AND GABRIELLA**

			cabut dulu ya!									
	749	107. Valentino	: Iya! Eh, monyet cabut dulu ya!									
		108. Sutinah	: kurang ajar lo!									

1. Apologize (maaf)
2. Condole (berbelasungkawa)
3. Congratulate(ucapan selamat)

- 4 . Greet (salam)
5. Thank (terima kasih)
6. Bid (tawaran atau ajakan)

7. Accept (menerima)
8. Reject (menolak)

LAMPIRAN 2
NASKAH SANDIWARA RADIO

“The Love Journey of Valentino and Gabriella”

EPISODE 1

- MUSIK : PETIKAN GITAR
- Narator 1 : Iya kawula muda, ini adalah kisah cinta dua remaja yang masih duduk di bangku kuliah.
- Narator 2 :Ahh...seperti apa kisahnya?
- Narator 1 : Penasaran? Si Anu ini..
- Narator 2 : Valentino dan Gabriella ini..
- Narator 1 : *Ready my Man..*
- Narator 2 : Kita dengarkan kisahnya.
- Narator 1 : Marii.
- Narator 2 : Silakan.
- Narator 1 : Tunggu bentar yaa!
- Narator 2 : Gue udah ngeden juga!
- MUSIK : IRAMA DRUM BAND DAN TEROMPET
- Narator 1 : Pada sebuah kampus internasional di Jakarta, yang bernama Universitas Internasional Giant. Tersebutlah kisah dua sejoli yang saling mencintai dan ini adalah awal kisahnya.
- MUSIK : IRAMA DRUM BAND DAN TEROMPET
- SUARA : KERAMAIAN HIRUK -PIKUK PENONTON
- Valentino : Hoi Michael! *Give me the ball please* (tolong berikan bolanya)!
- Michael : *What* (apa)? *What* (apa)??
- Valentino : *Give me* (berikan padaku)! *Give me* (berikan padaku).
- Michael : *Here* (ini)! *Here* (ini)!
- Valentino : *Oper! Oper! Oper the ball* (oper bolanya)!!

- Michael : *Here (ini)!!*
- Valentino : Hai!
- Michael : Hoi!
- Valentino : Hei *Stupid* (hei bodoh)! *Oper the ball* (oper bolanya)!!
- SUARA : SEPATU YANG BERGESEKAN DENGAN LANTAI
- Michael : *Here (ini)!! Here is the ball* (ini bolanya)!
- Valentino : Lo main bakset apa main bola sih?!
- Michael : Main bola bego!
- SUARA : PELUIT DITIUP
- Michael : *Here is the ball* (ini bolanya)!
- Valentino : *Here is the ball* (ini bolanya)! *Kick* (tendang)! *Kick* (tendang)!
- Michael : *You have the ball* (bolanya ada di kamu)!
- SUARA : PELUIT DITIUP PANJANG
- MUSIK : INSTRUMEN MUSIK DISC JOCKEY
- Narator 1 : Oke, Valentino tengah asyik bermain bola bersama teman-temannya.
- Valentino : Nama saya Valentino mas?
- Narator 1 : Iya nama kamu Valentino!
- Valentino : Oh iya ya, makasih ya mas.
- Narator 1 : Valentino tengah asyik bermain sepak bola bersama teman-temannya.
- SUARA : NAFAS ORANG YANG TERENGAH-ENGAH
- Narator 1 : Tidak jauh dari lapangan bola terlihat beberapa sekumpulan cewek-cewek
- SUARA : BEBERAPA WANITA MENGOBROL
- Narator 1 : Ada yang bule, ada juga gadis2 kampus yang lokal juga.
- Michiko : *Hei! Look at the guy* (lihat lelaki itu)!
- Wanita 2 : *Hei! Yes he is so cool* (ya, dia sangat keren)!

- Michiko : *Oh My God (Oh Tuhanku)!*
- Wanita 1 : *I love his Chest (aku suka dadanya)! Hmm, Yummy!*
- Narator 2 : Tapi hanya ada satu gadis yang sepertinya tidak peduli dengan kegiatan cewek-cewek.
- Michiko : Hei! Hei! *Why you are so quite (mengapa kamu diam saja)? Heii*
- Narator 2 : Ya, dia hanya belajar dan terus belajar dan namanya adalah Gabriella.
- SUARA : KERAMAIAN HIRUK PIKUK ORANG-ORANG
- Michiko : *Why you are so quite (mengapa kamu diam saja)??*
- Gabriella : *I don't like that guy (aku tidak suka lelaki itu)! I'm so busy because tomorrow is examination (aku sangat sibuk karena besok adalah ujian).*
- Michiko : *Rain (hujan)?*
- Gabriella : Ujian!
- Michiko : Oh, hahahaha. *Examination (ujian).*
- Gabriella : *Tomorrow is exam, you know (besok adalah ujian, apa kamu tahu)? I have to learn (aku ingin belajar). I have to study (aku ingin belajar). You have examination too (kamu aja ujian juga kan)?*
- Michiko : *Yes (iya).*
- Gabriella : *why you don't learn (mengapa kamu tidak belajar)?*
- Michiko : *I don't know (aku tidak tahu).*
- Gabriella : *Just to study, you know (kamu cukup belajar, kamu tahu)?!*
- Michiko : *Thank you (terima kasih)!*
- MUSIK : MUSIK DISKO
- Gabriella : *I don't care (aku tidak peduli)! I don't care what you do (aku tidak peduli dengan apa yang kamu lakukan). I just want to study (aku hanya ingin belajar).*
- Michiko : *Oh my God (oh Ya Tuhan), you don't like guy (kamu tidak suka lelaki)?*

- Gabriella : *I love guy* (aku suka lelaki), *but you don't know* (tapi kamu tidak tahu).
- Michiko : *Are you lesbian* (apa kamu lesbi)?
- Gabriella : *No* (tidak)!
- Michiko : Kamu lesbi ya? Ngaku
- Gabriella : Enggak! Enggak
- Michiko : Aku mau kok! Hehehe
- Gabriella : Enggak! Apaan sih kamu Michiko!
- SUARA : TAMPARAN PADA WAJAH
- MUSIK : INSTRUMEN SULING JEPANG
- Narator 1 : Ya Michiko adalah gadis keturunan Jepang-Indonesia.
- Michiko : Iya betul.
- Narator : Ibunya adalah orang Jepang, bapaknya adalah orang Sumedang.
- Michiko : Moshi-moshi.
- Narator 1 : Hehehehe. Dan tanpa dinyana, tanpa diduga
- Michiko : Petatatak!
- Gabriella : (tertawa) Apaan tuh?!
- Narator 2 : Kan di Jepang begitu.
- Narator 1 : Tanpa dinyana, tanpa diduga sebuah bola meluncur deras menuju ke wajah Gabriella.
- MUSIK : EFEK SUARA BENDA MELAYANG
- SUARA : SESEORANG KEJATUHAN SESUATU
- Michiko : Ahhhhhh, moshi-moshi! Ahhhhhhhh
- Narator : Bukan lo, Michiko! Tapi Gabriella. (tertawa)
- Michiko : Yang kena siapa sih?
- Narator : Gabriella!
- Michiko : Oh, bukan aku?

Narator : Bukan.

Michiko : Kenapa gue teriak ya?

Narator 1 : (tertawa) Dan Gabriella pun pingsan.

Narator 2 : Pingsan? (tertawa) Pingsan! Dan ternyata tendangan itu berasal dari Valentino. Valentino lari buru-buru menghampiri...

SUARA : LANGKAH KAKI YANG BERLARI

Valentino : Ya ampun! Ya ampun boo..booo!! booo..ya Allah!

Narator : Dan ternyata Valentino itu adalah bencong (tertawa terkekeh-kekeh)

Valentino : Bukan dong!

Narator : Lo laki dong!

Valentino : Oh ya..yaa

Narator : Valentino laki!

SUARA : EFEK SUARA KETENGANGAN

Valentino : Ya Allah..Ya Ampun mati gue! Aduh! Buset! Mantep banget tuh Michiko!

Michiko : *You! You hit my friend, you know! Who are you! I'm chubaka!*

Narator : (tertawa terbahak-bahak)

Valentino : Oh, Chubaka. Maaf Chubaka!

SUARA : EFEK SUARA KETENGANGAN

Michiko : Gimana sih! Main bola yang bener dong! Masa tendang-tendang begitu! Kasian dong ih! Gabriella pingsan! Tolonnggggg!!

SUARA : SIRENE AMBULAN BERBUNYI

MUSIK : EFEK MUSIK IRAMA CEPAT

Valentino : Tolongggg!

Michiko : Eh, kamu tolongin dong ini! Bawa ke PKS!

Valentino : Kan panik.

Michiko : Eh, PKS?

- Valentino : UKS!
- Michiko : UKS ya? Kalo bahasa Inggrisnya apa?
- Valentino : (tertawa)
- Michiko : *To the health department! You know!*
- Valentino : Keburu mati Gabriella!
- Narator : Dan akhirnya mereka pun membawa Gabriella ramai-ramai menuju ke dokter kesehatan kampus.
- SUARA : LANGKAH KAKI YANG TERBURU-BURU
- Narator : Beberapa jam kemudian
- Valentino : Eh, cepet-cepet! Eh, cepet-cepet! Suster, tolong suster! Ini teman saya suster! Aduh, mati deh! Suster. Tenang Gabriella, tenang kamu kuat ya.
- Narator : Ya begitulah keadaan unit gawat darurat unit kesehatan kampus. Beberapa jam kemudian Gabriella pun sadar.
- MUSIK : IRAMA ORKESTRA MENGIRINGI PERCAKAPAN
- Valentino : Gabriella, tahan nafas. Tahan, keluarin! Keluarin! Anak kita Gabriella, anak kita, ayo Gabriella!
- Gabriella : Hei bencong (sambil tertawa), aku pingsan, bukan mau melahirkan.
- Valentino : Oh maaf.
- Gabriella : Kenapa sih tadi?
- Valentino : Tadi gini Gabriella, tadi kamu kena bolaku.
- Gabriella : Kamu siapa? Kena bolamu (tertawa terkekeh-kekeh)
- Valentino : (tertawa terkekeh-kekeh) Maksudnya aku nendang bola, kena kepalamu. Kamu pingsan.
- Gabriella : Ohh, pantas aku keliyengan.
- Valentino : Maaf Michiko. Eh kamu siapa sih?
- Gabriella : Aku Gabriella, bodoh! sudah pada pulang semua . Tinggal berdua doang.
- Valebtino : Oh iya ya. Gabriella, maafin aku.

- Gabriella : Kamu siapa?
- Valentino : Aku Tommy. Eh tadi siapa namanya (tertawa)?
- Gabriella : Valentino, Bego!
- Valentino : Oh iya ya. Nama kok ya Valentino (sambil tertawa). Kayak make up.
- Narator : (tertawa)
- Valentino : Aku Valentino.
- Gabriella : Oh, kamu Valentino.
- Valentino : Aku anak Grade sebelas, *Grade eleven*.
- SUARA : EFEK SUARA KARTUN
- Gabriella : Ini kuliah! (tertawa) Bego!
- Valentino : Oh iya ya. Aku eh, anak *law*.
- Gabriella : Oh, kamu kuliah *law*?
- Valentino : Iya.
- Gabriella : Andy lau?
- Valentino : (tertawa) Kamu kok sakit ya melucu! Aku tampar nih!
- Narator : Ya begitulah pertemuan pertama kali antara Gabriella dengan Valentino dan akhirnya terjadilah sendau gurau yang cukup asyik di dalam kamar unit kesehatan kampus. Ingin tahu kelanjutannya? Dengarkan saja besok di jam dan waktu yang sama Cuma di Putuss.
- Valentino : (tertawa)
- Gabriella : (ngobrol sambil tertawa)
- MUSIK : MUSIK DRUM BAND MENGAKHIRI SANDIWARA RADIO

EPISODE 2

- Narator 1 : *Are you ready ?*
- Narator 2 : Kalo gitu langsung saja tanpa tendeng aling-aling
- Narator 1 : Eh, sebentar dong, kemarin ceritain dong sedikit!
- Narator 2 : Kemarin itu udah diceritain sedikit, udah ada disini!
- Narator 1 : Kemarin kan cuma terakhir doang.
- Narator 2 : Oh ya, kemarin tuh pertemuan awal antara Valentino dengan Gabriella.
- Narator 1 : Kemarin pokoknya kena bola lah ya. Kena bola tendangan dari Valentino. Si Valentino lagi main bola, si Gabriella lagi ngobrol-ngobrol sama teman-temannya kena bola. Bledak! Masuk rumah sakit. Akhirnya kenalan di situ, bercanda-canda. Nah ini, lanjutannya sekarang ini.
- Narator 2 : Nah ini dia, tanpa tendeng aling-aling langsung..
- Narator 1 : Silakan..
- Narator 1 : Tolong kasih komentar ya.
- MUSIK : IRAMA PEMBUKA SANDIWARA RADIO DIMULAI
- Narator 1 : Baiklah, sampai dimana kemarin kisahnya?
- Valentino : Kemarin kan saya bercanda-canda sama Gabriella di rumah sakit.
- Narator 1 : Oh, itu terakhir ya?
- Valentino : Suruh pake celana itu..
- Narator 1 : (tertawa) Baru kenalan kok udah buka celana.
- Valentino : Merosot pak!
- Narator 1 : Oh, iya ya.
- Valentino : Maaf pak.
- Narator 1 : Oke baiklah, kita lanjutkan The Love Journey of Valentino and Gabriella.
- MUSIK : IRINGAN IRAMA JAZZ

- Narator 2 : Ya, memang pertemuan pertama mereka cukup seru yang terjadi karena sebuah kecelakaan yang diakibatkan oleh tendangan dari Jajang Nurjaman.
- SUARA : EFEK KARTUN
- Valentino : Nah itu dari pemain bola beneran, dari saya, Valentino.
- Narator 2 : (tertawa)
- Valentino : Jajang, pemain Persib!
- Narator 2 : Iya, Valentino nendang bola kekencengan kena mukanya si Gabriella.
- Valentino : Iya betul!
- Narator 2 : Dan mereka pun berkenalan di ruangan rumah sakit itu, rumah sakit kampus. Dan terjadilah ternyata Valentino...
- Valentino : (memotong pembicaraan) Lha, lakonnya kapan ngomongnya? Dari tadi narsis banget nih, ngomong sendiri mulu dari tadi
- Narator 2 : Valentino melakukan PDKT-PDKT terhadap Gabriella yang sepertinya juga memberikan sinyal-sinyal yang cukup bagus.
- SUARA : CRINGGG
- Valentino : Eh, itu dia si Gabriella! Eh, Gabriella!
- Gabriella : Eh, Valentino!
- Valentino : Udah sembuh ya?
- Gabriella : Ya lumayan.
- Valentino : Kok masih benjol sih?
- Gabriella : Ya, kan benjolnya gak bisa sembuh sekaligus!
- Valentino : Kok benjolnya ada dua gitu?
- Gabriella : Itu lain! (tertawa)
- Valentino : Aku lupa! Itu apa sih?
- Gabriella : Itu kening! (tertawa)
- Valentino : (tertawa) Oh ya ampun!

Gabriella : (tertawa) Pasti pikirannya jorok deh!

Valentino : Eh Gabriella..

Gabriella : Apaan sih?

Valentino : Ke taman sebentar yuk!

Gabriella : Enggak ah, aku mau tungguin temen aku. Aku..aku mau ujian.

Valentino : Kamu udah punya pacar ya?

Gabriella : Belum..eh belum..enggak..belum..

Valentino : Tuh, kan!

Gabriella : Enggak!

Valentino : Eh, ikut aku bentar yuk!

Gabriella : Enggak ah!

Valentino : Ke taman sebentar.

Gabriella : Ngapain? (tertawa)

Valentino : Itu gelap banget, itu taman. Ayo sini! Enggak sakit kok!

Gabriella : (tertawa) kamu kayak germo!

Valentino : Gabriella! Aku serius!

Gabriella : Enggak!

Valentino : Aku serius Gabriella!

Gabriella : (tertawa)

Valentino : Ikut dong!

Gabriella : Entar dong ah!

Valentino : Enggak, aku bercanda kok.

MUSIK : PETIKAN GITAR SPANYOL

Gabriella : Enggak, aku mau ketemu Michiko dulu, karena Michiko udah telepon dari tadi.

Valentino :Eh temen kamu *hot* juga ya?!

Gabriella : Kamu mau aku atau Michiko sih?

Valentino : Ya, kamu sok jual mahal sih! Makanya ikut aku ke taman.

Narator 1 : Ya begitulah candaan mereka setiap hari di kampus dan ternyata memang Valentino sangat menaruh hati terhadap Gabriella. Dan sepertinya Gabriella pun..

Valentino : Akhirnya mau diajak ke taman gak sih, pak narator?

Narator : Ya enggak dong! Kan si Gabriella mau ketemu Michiko.

Valentino : Terus kapan jadiannya?

Narator : Ya nanti, sabar dong! Baru beberapa menit.

Valentino : Makasih pak narator.

Narator : Ya, sabar dong. Yaa. Dan akhirnya pun si Gabriella pun bertemu dengan Michiko.

MUSIK : ALUNAN PETIKAN GITAR SPANYOL PUN BERHENTI

Gabriella : Michiko!

Michiko : Eh? (tertawa). Apa Bel?

Gabriella : Mana itunya, buku akuntansi yang kemarin?

Michiko : Nih! (sambil menyerahkan buku)

Gabriella : Eh, Mich! Mich!

Michiko : Eh..eh..Gab.Gab..aku ada lagunya loh!

MUSIK : LAGU UMBRELLA-RIHANNA

Michiko : Gabriella..ella..ellla...eeh..ehh...

Gabriella : Enggak lucu lo! Eh, Mich!

Michiko : Gaby! Eh, gue panggil lo Gaby aja yah?

Gabriella : Iya deh, Mich!

Michiko : Gaby itu singkatan loh!

Gabriella : (tertawa)

Michiko : (tertawa) Yaitu, Garuk Bikini!

- Gabriella : (tertawa) Eh, Mich! Kayaknya Valentino suka sama aku deh!
- Michiko : (kaget) Hah?
- Gabriella : Iya kayaknya. Aku gak tau. Abis dia suka telepon terus sih.
- Michiko : Ah, elo GR-an aja loh!
- Gabriella : Enggak , beneran!
- Michiko : Masa cowo ganteng gitu..
- Gabriella : Tapi emang dia ganteng banget ya?! Ya, katanya dia idola kampus. Tapi kok aku enggak tau ya?
- Michiko : Eh, satu kampus semua suka sama dia loh!
- Gabriella : Ah masa sih??
- Michiko : Lo cuek banget sih sama cowo-cowo kampus, lo!
- Gabriella : Ya, abis gimana dong? Aku kan gak terlalu mengenalnya. Eh, itu aja baru kenalnya waktu kena bola, bolanya dia lagi!huh!
- Michiko : Kamu udah main bola sama dia?
- Gabriella : Belum (sambil tertawa)
- Michiko : Gile! Kena lagi!
- Gabriella : Belum!
- Michiko : Eh, terakhir gosipnya dia buka celana loh di rumah sakit!
- Gabriella : Enggak tahu. (tertawa)
- Michiko : Lah, kamu kan yang suruh dia pake celana doang!
- Gabriella : (sambil tertawa) Enggak tahu..
- MUSIK : DENTINGAN PIANO YANG TERDENGAR CERIA
- Narator : Ya begitulah ternyata mereka berdua sedang bergosip. Tapi kira-kira bagaimana ya? Eh..apa ya?
- Narator 2 : Kelanjutan pak!
- Narator : Reaksi! Reaksi dari eh, Gabriella.
- Gabriella : Gimana Mich, jadinya Mich?

Michiko : Udaaah, jalanin dulu aja! Santai..

Gabriella : Tapi, *dese* lucu juga ya?

Valentino : Eh Gabriella (memanggil dari kejauhan)

SUARA : SUARA LANGKAH KAKI MENDEKAT

Michiko : Itu dia tuhh!

Gabriella : Eh, Valentino.

Valentino : Eh, maaf ya Michiko ya.

Michiko : Iya, enggak apa-apa.

Valentino : Mau ngomong berdua sama Gabriella, boleh gak?

Michiko : Oh, aku enggak boleh disini ya?oh, Bete lo!

Gabriella : Mich, mau kemana?

Michiko : Ya disuruh pergi sama si sontoloyo ini! Yaudah, aku cabut dulu ya!

Gabriella : Ada apa sih Valentino? Aku juga mau cerita..eh, Michiko, tungguin disitu aja! Di bawah pohon semangka.

Michiko : Enggak..enggak! Aku udah dijemput papa mamaku!

Gabriella : Aku nebeng!

Michiko : Udah entar aja kamu sama si ini dulu, si Valentino ya.

Gabriella : Kenapa Valentino?

Michiko : Eh aku...belum! Gue mau balik dari tadi lo cuekin mulu!

Gabriella : *Sorry..sorry* Michiko! Dah Michiko! (sambil bercium pipi dengan Michiko)

Michiko : Dadahhh

SUARA : LANGKAH KAKI YANG MENJAUH

Gabriella : Kenapa Valentino?

Valentino : Gabriella..

Gabriella : Apa?

Valentino : Mau ngomong serius nih!

- Gabriella : Aduuuuhh jangan..
- Michiko : Hei kalian berdua lagi ngapain?
- Gabriella : Enggak ngapa-ngapain Michiko! Apaan sih?!
- Michiko : Tadi aku lagi disini ya? Aku kan dijemput! Dadaaahh
- Gabriella : Daahhhhh!
- SUARA : LANGKAH KAKI SAMBIL BERLARI MENJAUH
- MUSIK : IRINGAN MUSIK JAZZ LEMBUT
- Valentino : Gabriella..
- Gabriella : Ya?
- Valentino : Aku mau ngomong sesuatu..
- Gabriella : Apa sih?
- Valentino : Ehhh, kira-kira kalau aku jadi pacarmu bbbooo...bolehh gak?
- Gabriella : Jadi pacar? Emmhh...
- Valentino : Boleh ya?
- Gabriella : Emmhhh...(suara dengkuran)
- Valentino : Hei Gabriella, kenapa kamu tidur? Gabriella, bangun dong!
- Gabriella : Aku enggak tidur.
- SUARA : TRINNGGG
- MUSIK : IRAMA MUSIK TEROMPET YANG TERDENGAR RIANG
TANDA SANDIWARA RADIO BERAKHIR
- Narartor : Apakah diterima cintanya Valentino kepada Gabriella? Apakah gayung memang tidak bersambut? Atau bersambut? Kita nantikan saja di episode berikutnya di The Love Journey of Valentino and Gabriella.

EPISODE 3

MUSIK : IRAMA PEMBUKA

Narator 1 : Selamat pagi semua pendengar kita kembali lagi di kisah cinta Love Journey of Valentino and Gabriella, di mana kemarin sudah dikisahkan bahwa Valentino dan Gabriella melakukan PDKT-PDKT. Dan sekarang apakah jawabannya memang “Yoi” dari Gabriella? Mari kita lanjut kisahnya

Valentino : Gabriella, aku tanya sekali lagi sama kamu, mau enggak jadi pacar aku?

Gabriella : Aku belum mikirin mau punya pacar apa enggak. Kenapa sih enggak kita jalanin dulu Valentino?

Valentino : Oke, kalau kamu tidak memberikan jawaban. Aku akan bernyanyi untukmu.

Gabriella : (tertawa)

Valentino : Oke? Aku bawa compo nih! Aku akan bernyanyi dulu buat kamu.

Gabriella : Oke.

Valentino : Masih ada doa diantara kita. Karena kita belum bersatu

SUARA : TEPUK TANGAN YANG MERIAH

Gabriella : (tertawa) Oke, stop..stop!

Valentino : Kenapa?

Gabriella : Apa hubungannya lagu itu dengan kita?

Valentino : Masih ada doa diantara kita, karena kita belum bersatu. Iya kan? Kalau kita udah bersatu enggak akan doa lagi. Dengerin dulu aku bernyanyi.

Gabriella : (tertawa)

Valentino : Masih ada doa diantara kita. Karena kita belum bersatu. Apakah mungkin kita bersama menjalin bahtera rumah tangga.

Gabriella : Kamu mau ngelamar atau mau minta jadi pacar sih?

Valentino : Mau pacaran lah!

- Gabriella : Aduh, iya gak ya?
- Valentino : Oke jawabannya..
- Gabriella : Aku boleh jawab besok enggak ya?
- Valentino : Aku baru mau bilang dua hari lagi.
- Gabriella : (tertawa)
- Valentino : Cepetan kamu malah! Baguslah kalau begitu.
- Gabriella : Jadi dua hari lagi ya?
- Valentino : Loh, tadi katanya besok?
- Gabriella : Ya enggak besok takutnya besok aku enggak ke kampus. Besok aku mau ke gunung Kelud.
- Valentino : Oke, aku juga akan menjawab itu tiga hari lagi.
- Gabriella : Loh, kok kamu yang jawab sih? Kamu yang nanya! Gimana sih?
- Valentino : Oh iya ya? Aku yang nembak ya?
- Narator : Begitulah kita masih menanti jawaban dari Gabriella. Sementara itu Valentino curhat kepada temannya yang bernama Sumenggo.
- MUSIK : INSTRUMEN BIOLA
- Valentino : Sum..
- Sumenggo : Kenapa?
- Valentino : Bingung, Sum.
- Sumenggo : Ada apa sih?
- Valentino : Sum..
- Sumenggo : Kenapa sih? Kamu tuh bingung-bingung tapi mukanya sumringah!
- Valentino : Gini loh Mbah, aku tuh lagi suka sama orang..
- Sumenggo : (tertawa) Aku bukan Mbah! Aku temenmu! Mbah..Mbah..kok kayak dukun sih?
- Valentino : Sumenggo.
- Sumenggo : Apa?

- Valentino : Aku tuh bingung deh!
- Sumenggo : Bingung kenapa lagi sih? Bingung ! ini sekolah udah bagus-bagus, bingung! Orangtua kaya, bingung! Ceweknya di mana-mana, bingung!
- Valentino : Iya justru itu, aku tuh selama ini sama cewek mana..cewek mana tapi kan enggak pernah pake cinta ya?! Bener..
- Sumenggo : (tertawa) Jadi pakai apa dong? Mbok ya kamu tuh dibagi-bagi kalau punya pacar banyak. Temennya seorang diri kerjaannya cuma disuruh bikin PR, nyatetin catetan.
- Valentino : Yaa..yang penting deket tapi enggak pake cinta. Baru kali ini ketemu sama cewek yang..Ahhh
- Sumenggo : Siapa sih? Namanya siapa? Aku tahu?
- Valentino : Ehh..temen kampus juga sih.
- Sumenggo : Siapa namanya? Yaa..aku kan satu kampus sama kamu! Aarrgghhh ! Valentino..Valentino..Tino..Tino
- Valentino : Pokoknya...Eh..Nggo..Nggo!Gonggo! Pokoknya dia berbeda banget dari cewek-cewek lain biasanya deh.
- Sumenggo : Namanya siapa?
- Valentino : Namanya..dia adalah Gabriella.
- Sumenggo : Hah? Gabriella? Anaknya konglomerat itu? Wah, hati-hati. Dia orang kaya!
- Valentino : Oh, dia orang kaya?
- Sumenggo : Socialite!
- Valentino : Oh bagus!
- Sumenggo : Bapaknya itu socialite sama ibunya. Bapaknya itu yang punya pabrik! Tahu enggak?
- Valentino : Pabrik tahu?
- Sumenggo : Bukaaaann!
- Valentino : Pabrik apa?
- Sumenggo : Pabrik roti!

SUARA : LONCENG TUKANG ROTI

Sumenggo : Iya..ibunya itu pengusaha juga

Valentino : Oh namanya itu Gabriella Tan Ek Tjoan? Perusahaan roti kan?

Sumenggo : Bukan! Namanya Gabriella Law!

Valentino : Gabriella Zulaikha?

Sumenggo :Bukaaaaannn!

Valentino : Roti apa sih nih?

Sumenggo : (tertawa) Bika ambon! Ada lah, kenapa sih? Pokoknya perusahaan roti paling besar di dunia.

Valentino : Eh, emang bener dia anak orang kaya ya? Tapi Sumenggo, dengar! Aku enggak peduli dia kaya atau miskin. Aku merasakan getaran cinta.

Sumenggo : Tapi dia anaknya pintar loh! Belajar terus loh kerjanya.

Valentino : Aku juga pintar!

Sumenggo : Dia itu juara! Kamu pintar apanya? IPK kamu aja pas-pasan. Setiap kali aku yang disuruh-suruh sama kamu. Kamu tuh gimana sih?

Valentino : Tapi kan ini cinta. Beda Sumenggo.

Narator : Ternyata yang curhat bukan cuma Valentino dan Sumenggo. Tapi antara Gabriella dan bapaknya pun yang begitu dekat dengannya. Dia pun curhat.

MUSIK : DENTINGAN KOTAK MUSIK

Ayah Gabriella: Eheemmm....Gabriella.

Gabriella : Papa.

Ayah Gabriella: Gabriella.

Gabriella : Papa.

Ayah Gabriella: Gabriella.

Gabriella : Papa.

Ayah Gabriella: Gabriella, sini!

Gabriella : Papa. Eh Pa..Pa..

Ayah Gabriella: Apa sih? Gabriella, sini! Papa mau ngomong. Kan papa capek banget baru pulang kantor ini. Tadi aduh, papa abis menang tender milyaran rupiah.

Gabriella : Tender apa? toko roti kok perusahaannya.

Ayah Gabriella: Ada pesan roti banyak sekali, jutaan itu! Roti tawar.

Gabriella : Pa!

Ayah Gabriella: Apa sih?

Gabriella : Aku mau curhat nih.

Ayah Gabriella: Kenapa, Gabriella?

Gabriella : Masalah cowo, Pa.

Ayah Gabriella: Eh, mama mana?

Gabriella : Mama itu lagi di dapur. Kayaknya pingsan deh.

SUARA : GEMERICIK MINYAK GORENG PANAS

Ayah Gabriella: Entar dulu ya.

Gabriella : Kamu mau kemana? Eh papa mau kemana sih?!

Ayah Gabriella: Bentar ah sama mama.

Gabriella : Nanti aja sih pah! Kenapa mesti siang-siang sih, papa ih!

Ayah Gabriella: Emang ngapain sih? Kamu apaan sih? Papa mau bantuin mama masak.

Gabriella : Iya tapi entar dulu, aku mau curhat nih.

Ayah Gabriella: Apa sih?

Gabriella : Pah, ada cowo pah.

Ayah Gabriella: Kenapa?

Gabriella : Kayaknya dia suka sama aku deh pah?

Ayah Gabriella: Siapa?

Gabriella : Namanya Valentino subarkah.

Ayah Gabriella: Oh, yang nendang kepala kamu itu?

Gabriella : Bukan nendang kepala aku. (tertawa)

Ayah Gabriella: Lha iya itu maksud papa itu! Bagus bolanya?

SUARA : GELEMBUNG-GELEMBUNG PECAH

Gabriella : (tertawa) Bolanya sih bola bekel, Pa.

Ayah Gabriella: Maksudnya bola keras atau bola karet?

Gabriella : Bola beneran!

Ayah Gabriella: Pantesan sampai kaya begitu! Enggak! Papa enggak setuju ah!

Gabriella : Ih, papa! Papa belum ketemu orangnya.

Ayah Gabriella: Dia berarti kasar sama perempuan, enggak menghargai.

Gabriella : Enggak! Dia kan main bola, aku kebetulan lagi berdiri di situ..

Ayah Gabriella: Oh ya udah. Boleh deh boleh.

Gabriella : Hah? Cepat amat sih papa ngizinin!

Ayah Gabriella: Ya enggak apa-apa kalo kamu senang. Kalau kamu bahagia, Papa ikut senang kok nak! Uniii!

Gabriella : Loh kok uni?

Ayah Gabriella: Emang kita orang apa sih? Kan bule.

Gabriella : Mama Itali.

Ayah Gabriella: Saya apa?

Gabriella : Papa orang Pakistan.

Ayah Gabriella: Oh iya. Mama! *Come here*, Mama! *Mama come here for the second!*Mam!

MUSIK : DENTINGAN PIANO

Sutinah : *Yes, my dear.*

Ayah Gabriella: Bukan kamu Sutinah! Kamu di belakang aja sana! Dasar pembantu rumah tangga, bencong lagi!

Sutinah : *I'm sorry, Sir! I think you call me.*

Mama Gabriella: Kenapa sayang? Udah sana Sutinah! masuk kamar! Eh, masuk kamar.

Sutinah : Masuk kamar? Nanti tuan ngintip lagi!

Mama Gabriella: Kenapa papa?

Papa Gabriella: Ini loh Ma, anak kita Ma.

Mama Gabriella: Kenapa Pa?

Papa Gabriella: Anak kita lagi curhat.

Gabriella : Mah, ma..ma! Ma, aku ketemu cowok ma! Ganteng loh ma, namanya Valentino.

Mama Gabriella: Gede gak?

Gabriella : Uh, gede banget!

Mama Gabriella: Enggak, maksudnya orangnya gede enggak? Lebih tinggi dari kamu. Kamu kan tinggi.

Gabriella : Iya, tingginya kurang lebih sama kayak aku. Lebih tinggi dia sedikit. Setinggi papa lah.

Mama Gabriella: Coba ketemuan dulu sama Mama dan Papa deh!

Gabriella : Besok aku undang kesini ya? Untuk makan malam ya?

Mama Gabriella: Boleh. Mama masak lagi ya! Dadahh!

SUARA : KAKI YANG MELANGKAH MENJAUH

SUARA : TRIIINGGG

Narator : Ya, apakah besok kelanjutan dari cerita ini Valentino akan diterima di keluarga Subarkah?

Papa Gabriella: Saya bukan keluarga Subarkah! Saya Von Hoisen

Narator : Oh Von Hoisen ya? Ya, apakah Valentino akan diterima di keluarga Von Hoisen? Nantikan kisahnya besok di love journey of Valentino and Gabriella.

EPISODE 4

Narator 1 : Sampai di mana kemarin mas, kisahnya Mas?

Narator 2 : Sampai mau ketemu keluarganya si Gabriella, Van Hoisen.

Narator 1 : Dan diundanglah akhirnya Valentino untuk datang ke rumah. Di telepon oleh Gabriella.

SUARA : NADA SAMBUNG TELEPON

Gabriella : Halo, bisa bicara dengan Valentino?

Mama Valentino: Halo?

Gabriella : Halo?

Mama Valentino: Halo?

Gabriella : Halo?

Mama Valentino: Maaf sinyalnya kurang bagus. Halo? Suaranya putus-putus. Halo?

Gabriella : Halo? Bisa bicara dengan Valentino?

Mama Valentino: Cari siapa?

Gabriella :Valentinonya ada, Tante?

Mama Valentino: Oh, lagi mandi.

Gabriella : Oh, yaudah.

Mama Valentino: Mau tunggu sebentar?

Gabriella : Hmm bilangin aja tadi Gabriella telepon, gitu.

Mama Valentino: Oh ya.

Gabriella :Makasih tante.

Mama Valentino: Dari siapa nih?

Gabriella :Gabriella, Tante.

Mama Valentino: Anak mana ya?

Gabriella : Anak kampusnya. Temen kampus, tante.

Mama Valentino: Hmm, pacarnya ya?

Gabriella : Belum. Eh, bukan tante! (tertawa)

Mama Valentino: (tertawa) dadahhh (sambil menutup telepon)

SUARA : TRINGGGG

Narator : Dan tidak lama kemudian Valentino pun menelepon Gabriella.

SUARA : NADA SAMBUNG TELEPON

Valentino : Halo?

Gabriella : Halo?

MUSIK : DENTINGAN PIANO MENGALUN PELAN

Valentino : Bisa bicara dengan Mich, eh , lagi! Gabriella?

Gabriella : Ini Gabriella. Eh, Valentino.

Valentino : Eh, Michiko. Aduh, salah mulu gue! Eh, Gabriella.

Gabriella : Kamu tuh jatuh cintanya sama Michiko ya?

Valentino : Enggak! Bukan..bukan!

Gabriella : Michikonya lagi ke Jepang!

Valentino : Oh, bayanginnya yg lain soalnya Michiko. Oke, Gabriella! Kenapa sayang? Kenapa..eh Maaf.

Gabriella : Kamu udah sayang-sayangan aja sih.

Valentino : Enggak! Apaan sih kamu ah!

Gabriella : Enggak, aku mau ngundang kamu. Aku mau ngundang kamu ke..

Valentino : Ke mana?

Gabriella : Ke rumah.

Valentino : Oh, kapan?

Gabriella : Makan malam.nanti malam bisa enggak?

Valentino : Eh..eh..aduh! itu belum nimba sumur lagi!

SUARA : BYURRRR

Gabriella : (tertawa) Pakai jet pam dong!

- Valentino : (berteriak) Mama! Ma! Nanti nimba sumurnya besok aja, boleh enggak ma?
- Mama Valentino : (suara dari kejauhan) Yaa bolehhh!ya..yaa..nanti aja, enggak apa-apa. Kamu mau kemana emang?
- Valentino : (berteriak) Itu mau diajakin sama Gabriella mau makan di rumahnya.
- Mama Valentino: (suara dari kejauhan) Oh ya udah sana! Boleh!
- Valentino : Haa..halo Gabriella?
- Gabriella : Ya? Boleh kan?
- Valentino : Eh, boleh katanya.
- Gabriella : Ya udah.
- Valentino : Jam berapa?
- Gabriella : Jam tujuh lah. Kita *dinnernya* jam tujuh sih. Di rumah aja. Ya?
- Valentino : Waduhh belum mandiin ayam lagi.
- SUARA : AYAM BERKOKOK
- Valentino : (berteriak) Maaa..mandiin ayamnya bisa dua hari enggak ma?
- Mama Valentino : (suara dari kejauhan) Oh boleh, mandiin ayamnya boleh. Tapi jangan lupa loh! Nanti kotor semua ayamnya. Dan sebentar lagi mau bertelur itu, ya!
- Valentino : Iya Ma! Halo?
- Gabriella : Halo?
- Valentino : Boleh katanya.
- Gabriella : Oh ya udah. Jam tujuh ya!
- Valentino : Pulangnya jam berapa? Kira-kira selesai jam berapa?
- Gabriella : Jam sembilanan.
- Valentino : Jam Sembilan ya?
- Gabriella : Iya.
- Valentino : Waduh!

- Gabriella : Apa lagi sih?
- Valentino : Belum gali kuburan lagi!
- SUARA :TOEEEENGGG
- Gabriella : Kamu tuh kerjanya apa sih?
- Valentino : (berteriak) Maaaa...mama itu kuburan buat si Doggie bisa tiga hari lagi enggak ma?
- SUARA : LOLONGAN ANJING
- Mama Valentino : (suara dari kejauhan) Boleh sayang. Tapi cepat di kubur ya! Nanti bau bangkai.
- Valentino : Iya ma. Halo? Bisa-bisa!
- Gabriella : Bisa dateng enggak sih kamu nih? Ahhh BT nih!
- Valentino : Bisa-bisa!
- Gabriella :Bisa ya?
- Valentino : Nanti jam tujuh aku datang ya?
- Gabriella : Iya. Dadahhh
- SUARA : GAGANG TELEPON DITUTUP
- Narator : Dan akhirnya valentine pun datang ke rumah Gabriella.
- SUARA : TIN-TONG.BELL YANG DIPENCET
- TIDAK LAMA KEMUDIAN..
- SUARA : DERIT PINTU YANG DIBUKA
- Sutinah : Siapa nih?
- Valentino : Mas.
- Sutinah : Cari siapa? Mas-mas! Emang sini mas Yei! Kapan akika kawin sama mbaknya! Huhh!
- Valentino : Mas.
- Sutinah : Ya?
- Valentino : Mau cari Gabriella.

- Sutinah : Gabriella dari siapa?
- Valentino : Dari Valentino.
- Sutinah : Valentino? Dari tampangnya kayak begini! Apa sih? Huhh!
(berteriak) Nonnnn!
- Valentino : Eh Mas, boleh nitip ini enggak?
- Sutinah : Apaan nih?
- Valentino : Ini anjing saya udah mati, tiga hari lagi baru mau dikubur. Titip dulu ya!
- Sutinah : Kamu datang-datang kok bawa bangkai sih?! (berteriak) Noonnn!
Nooooon Gaby!!
- Valentino : Titip doang ya mas. Mas, pegangin dulu ya Mas.
- Sutinah : Sabar ah! Bencong!
- Valentino : Anjingnya gede banget lagi!
- Sutinah : Non Gabyyyy! Ada tamunya nih!
- Gabriella : Siapa?
- Sutinah : Siapa namanya Valentino atau siapa gitu!
- Valentino : Gabyy! Gabriella! Ini aku!
- Gabriella : Eh Valentino! Sebentar ya! Ini aku masih andukan doang!
- Valentino : Enggak apa-apa! gitu aja!
- Gabriella :Eh, jangan! Sebentar ya! Sutinah, suruh masuk aja Valentino! Suruh ke ruang makan aja! Suruh masuk aja, udah ada papa sama mama!
- Sutinah : Suruh masuk tuh katanya!
- Valentino : Ya udah pegang dulu nih bangkai anjingnya!
- Sutinah : Ih, gede banget sih!
- Valentino : Ya abis suruh bawa! Kalo enggak diangin-anginin jadi bau nanti.
- Sutinah : Ya udah taruh disini aja enggak apa-apa ya! Tolong masuk ruang makan! Lurus belok ketiga belok kiri, lurus lagi mentok belok kanan. Nah, nanti ada lemari, lemari kayu jati mentok dikit ke kiri ya!

- Valentino : Waduh! Nih rumah gede banget ya!
- Narator : Memang rumah Gabriella besar sekali.
- Valentino : Loh kamu kok ikut ngomong sih?! Lagi di lorong nih, lagi lihat ruang-ruangannya.
- Narator : Dan terlihat banyak foto-foto dan patung-patung.
- Valentino : Wah ya ampun! Ternyata keluarganya benar-benar berada sekali ya! Wuihh! Dia pernah foto sama presiden Amerika! Luar biasa! Wuih! Sama perdana Menteri pernah foto!
- Papa Gabriella: Ehem! Halo? Halo, Nak! Silakan masuk. Silakan duduk.
- Valentino : Iya Om.
- Papa Gabriella: Di bangku yang ketiga aja. Iya, bangku yang kedua itu buat nenek, bangku yang pertama itu buat opa. Nah yang di sebelah kanan ini istri saya. Silakan duduk.
- Valentino : Iya Om.
- Mama Gabriella : Ehh, kamu siapa?
- Valentino : Eh, tante..saya..
- Gabriella : Papii!Mam..Pap, ini Valentino yang aku ceritain
- Mama Gabriella : Oh, ini yang kamu bilang waktu kemarin?
- Gabriella : Iya.
- Mama Gabriella : Oh iya, duduk-duduk Valentino!
- Valentino : Eh iya tante.
- Gabriella : (berbisik kepada valentino) Eh, enggak usah malu-malu di sini, cuek aja!
- Valentino : (berbisik)aku takut!
- Gabriella : (berbisik) Enggak usah takut, Papa udah enggak makan orang lagi kok sekarang!
- Valentino : (berbisik) Oh ya, kenapa papa kamu pakai pakaian tentara sih?
- Gabriella : (berbisik) Dia emang tergila-gila sama tentara! Dulu enggak masuk AKABRI (tertawa kecil)

SUARA : EFEK DRUM MARCHING BAND

Papa Gabriella: Eh, kenapa? Ngomongin om ya?

Valentino : Enggak kok om.

Gabriella : Enggak kok Pa!

Valentino : Ini si Gaby macem-macem aja.

Narator : Dan terjadilah sebuah makan malam yang cukup ramai.

Papa Gabriella: (tertawa) Kamu itu nak, saya suka anak muda seperti kamu ini.
Semangatnya masih berapi-api ini. Yuk main catur sama om yuk!

Valentino : Oh iya om..iya om.

Gabriella : (berbisik) Sana main catur gih sama papa

Valentino : (berbisik) Aku enggak bisa main catur!

Gabriella : (berbisik) Gampang, nanti minta diajarin sama papa.

Valentino : (berbisik) Apa main monopoli aja? Aku bisanya main monopoli

Gabriella : Pa, main monopoli aja biar bisa rame-rame.

Papa Gabriella: Oh iya ya. Ya udah deh, boleh.

Gabriella : Yuk main monopoli!

Papa Gabriella: Tapi duitnya beneran loh!

Gabriella : (berbisik kepada valentino) Pakai duit aku aja! Duit aku banyak kok!

Valentino : Pinjam dulu ya!

Gabriella : Iya. Yuk ayo main voli! Eh main voli! (tertawa)

Valentino : Monopoli! Kok main voli? (tertawa)

Gabriella : Iya monopoli! Maaf!(tertawa)

Narator : Akhirnya mereka pun bermain monopoli. Hingga tanpa terasa waktu pun telah larut malam. Dan valentino minta izin untuk pulang.

SUARA : DERIK JANGKRIK

Valentino : Om, permisi Om, mau pulang dulu. Soalnya udah malem juga.
Ditungguin sama mama.

Papa Gabriella: Oh iya nak. Yang pasti Papa sama Mama senang. Datang ke sini lagi ya!

Valentino : Terima kasih.

Papa Gabriella: Kapan saja, ada orang atau enggak ada orang datang aja kesini.

Gabriella : (tertawa) Enggak mau ah aku kalau enggak ada orang.

Mama Gabriella: Kenapa Gaby?

Gabriella : (tertawa) Ba-bi..ba-bi! Gaby!

Mama Gabriella: Gaby? Mama bilang Gaby kok!

Valentino : Eh, yaudah om. Aku pulang dulu ya Om.

SUARA : LANGKAH KAKI YANG MENDEKAT

Gabriella : Valentino. Mau tau jawabannya enggak?

Valentino : Hah?

SUARA : REM MOBIL YANG BERHENTI.

Gabriella : Jawabannya Iya

Papa Gabriella: Jawaban apa ini Gaby? Kamu kok ngomong sama papa kenapa begitu?

Gabriella : (tertawa) Enggak! Ini buat valentine!

Papa Gabriella: Kamu makanya kalo ngomong jangan dibalik pintu! Itu Valentino udah pulang.

Gabriella : (berteriak) Valentino jawabannya iya!

Valentino : Hah? Yes!!

MUSIK : LAGU SALSA

Narator : Ya, akhirnya cinta Valentino diterima oleh Gabriella. Seperti apa kisah cinta dari love journey of Valentino and Gabriella? Nantikan saja esok hari dalam love journey of Valentino and Gabriella.

MUSIK : IRAMA RIANG LAGU PEMBUKA

EPISODE 5

Narator : Haloo gimana selamat pagi semuanya? Mau tahu gimana kabarnya Valentino dan Gabriella? Aduh maaf banget ya karena naratornya baru pulang belanja nih, ini lagi diskon! Delapan puluh persen loh kemarin!

Valentino : Gimana kak! Ceritanya gimana kak?

Narator : Sabar ya Valentino, Valentino sabar dong.

Valentino : Oh aku Valentino?!

Narator : (tertawa) Iya dong. Valentino mau tahu aja ini!

Valentino : Ya aku kan mau tahu kelanjutan hidup aku gimana!

Narator : Oke sabar ya Valentino.

Gabriella : Aku juga mau tau.

Narator : Loh?! Kok kamu di sini juga sih?!

Gabriella : Ya kan kita selalu bersama dong.

Valentino : Oh Gabriella..

Narator : Hei! Jangan di sini pacarannya!

Gabriella : Uhhh Bete!

MUSIK : LAGU PEMBUKA BERHENTI

Narator : Oke, baiklah setelah kemarin Valentino diterima cintanya oleh Gabriella, tentunya Valentino sangat senang sekali. Dan Valentino menyebarkan kabar gembiranya kepada seluruh Geng sepak bolanya.

SUARA : PELUIT YANG DITIUP

Valentino : Hei! Aku pacaran! Aku pacaran loh! Aku punya pacar! Halo! Halo semua! Hei!

Sugeng : Ah lo, bete! Pasti lo kalo pacaran pasti pacarn terus lo! Gaya-gayaan lo tuh kayak gini lo! Lo tuh kalo pacaran enggak inget sama kita-kita lagi!

Valentino : Heh !

Sugeng : Ape?!

- Valentino : Sugeng, asal lo tau, Geng, lo tuh kayaknya enggak seneng kalo gw pacaran deh.
- Sugeng : Gue bukannya enggak seneng, lo tuh bukannya tipe-tipe kayak begini! Lo tuh kayaknya pacaran beneran sekarang! Gue tuh bete banget nih!
- Valentino : Gue baru tahu lo tuh bencong ya geng?
- Sugeng : Bukan!
- Valentino : Geng, asal lo tahu Geng, gue tuh pacaran seneng banget! Jangan merusak kebahagiaan gue hari ini dong, Geng!
- Sugeng : Iya gue seneng lo pacaran tapi lo kayaknya sih bakalan lupa sama kita. Lo bakalan lupa sama tim sepak bola kita tau enggak sih?!
- Narator : Ya mereka sedang mengobrol di dalam ruang kamar mandi. Sugeng lagi boker (tertawa)
- SUARA : SUARA SIRAMAN AIR DI KLOSET
- Sugeng : Gimana coba?! Kalo sampai lo lupa jaminannya apa?!
- Valentino : Geng, udahlah Geng enggak usah di bahas lah Geng! Udahlah gue cabut ah! Bete gw! Udah ah gue enggak usah cebok ah!
- SUARA : RETSELETING YANG DITUTUP
- Narator : Ya biasalah kalau laki-laki bermasalah dengan pacar sepenuh hati . Karena Valentino memang tidak pernah pacaran dengan menggunakan hatinya. Contoh di waktu Valentino pacaran bersama Shintia. Valentino meninggalkan Shintia begitu saja.
- SUARA : SENAR HARPA YANG DIPETIK BERSAMAAN
- Shintia : Tino! Kamu mau kemana Tino!
- Valentino :Ah, sudahlah Shintia! Aku udah bete sama lo! aku udah bosan!
- Shintia :Ah, Tino tega!
- Valentino :Udah enggak enak lo!
- Shintia : Tinoooooo
- Valentino :Enggak usah ketawa deh lo!

- Shintia : Aku enggak ketawa Tino..
- SUARA : SENAR HARPA YANG DIPETIK BERSAMAAN
- Narator : Ya itu waktu Valentino bersama Shintia. Bagaimana Valentino waktu dengan Dewi? Yang hanya dipacarinya tiga hari saja.
- SUARA : SENAR HARPA YANG DIPETIK BERSAMAAN
- Dewi : Tino
- Valentino : Ya Dewi.
- Dewi : Katanya kamu mau memutuskan aku kata teman-temanku?
- Valentino : Gini Tante, aku tuh..
- Dewi : Ya aku emang lebih tua dari kamu tapi bukan berarti aku tantemu dong!
- Valentino : udahlah, udah tiga hari udah cukuplah
- Dewi : Loh tino?
- Valentino : Ya tiga hari kan mencoba untuk bersama, ternyata enggak cocok!
- Dewi : Tino!
- Valentino : Udah ah, Dewi! Gue cabut dulu ya
- Dewi : Tino! Tino Karno!
- Valentino : Bukan! Enggak usah cari-cari aku lagi! *Good bye my friend!*
- SUARA : SENAR HARPA YANG DIPETIK BERSAMAAN
- Narator : Ya itu dia, ketika tino bersama Dewi. Memang Valentino tidak pernah menggunakan hatinya di saat ia mengejar para cewek-cewek itu. Tapi yang ini lain.
- Valentino : Masa cuma dua, kan banyak loh!
- Narator : Oh iya, masa banyak! Sebutin aja
- Valentino : Ada Meri, Ceri, Diah, Diana, Mira, Feri!
- Narator : Loh kok Feri? Kamu ada laki juga?

- Valentino : Feri enggak usah disebutin, itu khilaf aja.
- Narator : Ya ya, memang Valentino seperti itu. Tapi yang ini berbeda sepertinya, Valentino mulai bernyanyi-nyanyi sendiri di kamar mandi, bernyanyi-nyanyi di depan kaca, dan hanya satu lagu yang dinyanyikan. Julian Feri.
- SUARA : SENAR HARPA YANG DIPETIK BERSAMAAN
- SUARA : CUCURAN SEMPROTAN AIR DI KAMAR MANDI
- Valentino : Masih ada doa di antara kita, aku jatuh cinta kepada dia,
- Papa Valentino: Ehemm, eheemm Tino!
- SUARA : KETUKAN PINTU
- Papa Valentino: Kamu tuh ada apa sih?
- Valentino : Yes! Aku bahagia!
- Papa Valentino: (mengetuk pintu)Tino! Tino! Kamu seperti orang gila! Papa prihatin tau enggak!
- SUARA : PINTU KAMAR MANDI DIBUKA
- Valentino : Eh, kok?
- Papa Valentino: Ini bapakmu!
- Valentino : Oh ya Ampun, aku sampai Ahhh!
- Papa Valentino: Kamu seperti orang gila!
- Valentino : Aku lagi bahagia Papa!
- Papa Valentino: Iya, udah seminggu ini papa perhatiin kamu tuh selalu tertawa, bernyanyi di kamar mandi, bernyanyi di depan kaca, ada apa sih?
- Valentino : Papa kayak enggak tahu anak muda aja sih!
- Papa Valentino: Kamu narkoba ya?! Pasti kamu nyimeng!
- Valentino : Sori pa, udah enggak zaman kayak begituan pah!
- Papa Valentino: Ah kamu jangan bohong! Coba!
- Valentino : Malu-maluin kalo kayak begitu Pah! Aku Cuma coba-coba cap tikus doang! Sori juga Pa, enggak cuma bercanda, Pa. Gila apa nyoba-nyoba begituan! Aku lagi jatuh cinta Papa.

Papa Valentino: Kamu mau bikin bapak kamu jantungan ya?

Valentino : Pa, aku lagi jatuh cinta, Pa.

Papa Valentino: Hah? Anak Papa jatuh cinta? Ya mana mungkin, itu cewek-cewek yang kemarin kamu bawa ke rumah itu lupa semua, itu siapa nama-namanya? Orang cuma berapa hari, berapa hari kamu pacaran, yang ini kamu udah berapa hari pacaran?

Valentino : Pa, kali ini berbeda Pa.

Papa Valentino: Ah, mana mungkin! Papa Enggak percaya sama kamu.

Valentino : Yah, Papa! Nih liat nih fotonya Pa! Ni fotonya Pa

SUARA : SIULAN, SUITTT..SUITTTT

Papa Valentino: Cantik juga ya?

Valentino : Mantap kan Pa?

Papa Valentino: Hidungnya bangir ya?

Valentino : Papa mau?

Papa Valentino: Mau!

Valentino : Eh, jangan! Papa kurang ajar nih!

Papa Valentino: Ya Enggak, mama kamu mau dikemanain? Papa tuh sayang sama Mama kamu. Iya enggak apa-apa, tapi mbok ya dikenalin toh sama orangtua.

SUARA : LANGKAH KAKI YANG MENDEKAT

Mama Valentino: Dikin! Kenapa sih Dikin? Lagi apa?

Papa Valentino: Eh, Ma.

Mama Valentino: Hah?

Papa Valentino: Tadi siapa namanya?

Mama Valentino: Dikin!

Papa Valentino: (tertawa) dikin?

Mama Valentino: Iya. Masa kamu lupa sama nama kamu sendiri?

Papa Valentino: Iya maaf. Ini habis anak kita loh, anak kita lagi gembira. Ini katanya lagi jatuh cinta. Dia sudah punya pacar baru.

Mama Valentino: (tertawa) Mama senang mendengarnya nak!

Valentino : Ah mama, Ah!

Mama Valentino: Mama senang kalau kamu sudah mulai menetapkan pilihan hidup kamu. Jangan coba san-coba sini

Papa Valentino: Mama tuh, apa sih ini! Ini kan masih anak-anak belum tentu juga dia bakal menikah namanya juga anak muda.

Mama Valentino: Ah, dasar papanya yang *Playboy* sih dulunya.

Papa Valentino: Loh, kenapa?

Mama Valentino: Ya papa dulunya *Playboy* sekarang anaknya disuruh *playboy* juga?

Papa Valentino: Ya enggak disuruh gitu!

Mama Valentino: Bagus disuruh papa kayak begini?! Kenapasi ajaran papa kok kayak begitu?!

Papa Valentino: Ah yaudah!

Mama Valentino: Apa sih?!

Papa Valentino: Aku pergi!!

Mama Valentino: Mau pergi dari mana?! Jangan lepaskan tanggung jawab kamu! Enak aja!

Valentino : Mama, papa apaan sih? Kok malah berantem?!

Mama Valentino: Ya abis papa kamu dari dulu begitu! Heran!

Papa Valentino: Enggak! Ini Mama apa-apaan sih?! Ya mama kamu! Berantem kok narik-narik celana!

SUARA : TOEINGG

Mama Valentino: Huhh! Bete!

Papa Valentino: Ya udah, kalau begitu undang aja ya Ma? Undang aja makan malam di rumah.

Valentino : Oh, aku bawa ke sini aja ya Pa? Besok boleh?

Papa Valentino: Ya jangan besoklah, Papa besok mau ke Singapur sama Mama.
Minggu depan lah.

Valentino : Minggu depan ya?

Papa Valentino: Tapi kamu jangan main-main di rumah ngajak cewek-cewek ya
kalau enggak ada orang.

Valentino : Paling si Gabriella doing. Kan itu pacar aku, Pa. Rumah kosong kan?

Papa Valentino: Ya paling nanti Papa sewa Kopasuss lah buat jaga Rumah.

SUARA : IRAMA DRUM BAND

SUARA : TRING! IRAMA MUSIK RIANG

Narator : Ya, apakah pertemuan nanti akan menggembirakan di pihak Van
Hoisen. Keluarga Dikin Von Hoisen menerima..

Papa Valentino: Bukan dong! Dikin kan nama bapaknya Valentino..

Narator : Valentino itu nama keluarganya siapa?

Papa Valentino: Pak Subarkah! Jadi Dikin Subarkah!

Narator : Oh iya, jadi keluarga Dikin Subarkah. Apakah Gabriella Van Hoisen
akan diterima di sisinya?

Valentino : Kok mati? Enggak mati dong! (tertawa)

Narator : Ya kita nantikan saja episode selanjutnya! Berikut nya besok hari
tentunya di Love Journey of Valentino and Gabriella

EPISODE 6

MUSIK : IRAMA PEMBUKA

Narator : Selamat pagi para pendengar sekalian, mungkin sudah banyak yang tidak sabar menantikan kisah dari Valentino dan Gabriella. Dan untuk hari ini memang spesial, Valentino dan Gabriella tidak ada. (tertawa)

Valentino : Loh?! Enggak mungkin, lah jagoannya kita kok! Gimana sih?!

Narator : Ya mereka tetap ada, saat ini Valentino sedang menunggu Gabriella di depan kelasnya.

MUSIK : IRAMA PEMBUKA BERHENTI

SUARA : LANGKAH KAKI

Valentino : (bersiul) Cewek! Ihiiiiyyy, mau kemana ni? Cie!!

Cewek : laki-laki kok kayak begitu

SUARA : LONCENG BERBUNYI

Valentino : (berbicara sendiri) Aduh, si Gabriella kemana sih? Kok enggak keluar-keluar?! Keluarnya lama banget ya dia?!

Gabriella : (berbicara pada dosen) Iya bu, makasih ya bu. Nanti tugasnya aku kasih ya! Iya, minggu depan. Iya bu, makasih ya. Iya dadahh! Eh, Michiko, aku pulang dulu ya! Nanti aku telepon aku mau ke rumah kamu.

Michiko : Iya, dadahhh, salam buat pacar kamu ya!

Gabriella : Hei Baby!

Valentino : Hei Gaby, dari tadi aku nunggu di sini nunggu kamu keluar.

Gabriella : kamu enggak kuliah ya?

Valentino : aku? Udah selesai tadi.

Gabriella : kok udah selesai?

Valentino : tadi sastra Jerman udah, baru kelar tadi!

Gabriella : (tertawa) sastra Jerman? Kamu teknik kimia!

SUARA : RIUH PARA PENONTON TERTAWA

Valentino : Kan aku kuliah dua, kamu lupa ya?

- Gabriella : Oh iya ya.
- Valentino : Aku kan sastra Jerman juga, teknik kimia juga. Eh cabut yuk!
- Gabriella : eh, kita mau ke mana sih? Tapi aku nanti sore ada kuliah lagi.
- Valentino : Ya enggak apa-apa. nanti aku anterin lagi ke sini.
- Gabriella : Oh ya udah.
- Valentino : kita makan dulu yuk!
- Gabriella : ke mana? Ke kantinnya pak samin yuk!
- Valentino : Ahh, kita hari ini ke makanan spesial mau enggak?
- Gabriella : Yang pakai asin!
- Valentino : apa?
- Gabriella :Pakai asin dong!
- Valentino : Iya, kamu tiap abis makan keringetan! Abis makan keringat!
- Gabriella : kayak abis gendong kebo!
- SUARA : KERBAU MELENGUH
- Valentino : Kamu udah keringetan bau lagi!
- Gabriella : (tertawa) kamu! Apa-apaan! Bau-bau tapi kamu suka!
- Valentino : Lah iya, bau kamu tuh unik soalnya! (tertawa) eh Jalan yuk!
- Gabriella : Ahh Kamu!
- SUARA : DERU MESIN MOBIL YANG PERGI MENINGGALKAN PARKIRAN
- SUARA : TRIINGGG
- Narator : Ya, akhirnya mereka pun beruda makan siang di sebuah mall ibukota yang sangat terkenal sekali. Dan kebetulan di sana sedang ada diskon.
- SUARA : KERAMAIAN ORANG DI SEBUAH MALL
- Gabriella : Eh, sayang aku mau beli ini dulu ya, daleman!
- Valentino : Gaby makan diabisin dulu ah! Enggak baik kalau begitu.
- Gabriella : Aku udah kenyang!

- Valentino : Yee, buat aku aja ya?
- Gabriella : Iya deh!
- Narator : Valentino emang maruk anaknya.
- Valentino : Loh, dari pada mubazir pak narator!
- Narator : Iya betul, betul, betul.
- Gabriella : Eh, sayang.
- Valentino : Apa?
- Gabriella : Aku beli daleman dulu, kamu tunggu di sini ya!
- Valentino : Aku temenin ya?
- Gabriella : Ah, jangan ah! Nanti kamu neglirik-lirik cewek lain lagi!
- Valentino : Enggak kok, aku temenin ya?
- Gabriella : Ya udah.
- Valentino : (memanggil pelayan restoran) Eh, Mas diberesin aja dulu!
- Pelayan restoran: dibayarnya kapan Mas?
- Valentino : tadi kan udah dibayar! Ini kan *foodcourt*! Gimana sih?!
- Pelayan restoran: iya ya ya! Makasih ya Mas!
- Valentino : Saya duluan ya!

DI TOKO PAKAIAN

- Gabriella : Yuk sayang! Apaan sih kamu, tuh kan kamu matanya jelalatan! Bete deh!
- Valentino : Apa sih yang, aku kan nyariin yang pas buat kamu!
- Gabriella : kamu enggak usah nyariin buat aku! Aku udah tau ukurannya!
- Valentino : ya aku enggak tahu lah, ukuran apaan?
- Gabriella : ya udah kamu enggak usah tahu! Kamu tunggu di sini aja! Aku malu tahu enggak sih?!
- Valentino : aku kan pengen tahu!
- Gabriella : Enggak usah ah! Kamu tunggu sini ya!

- Valentino : yang itu aja tuh, ada gambar monyetnya!
- Gabriella : (tertawa) enggak mau! Aku udah punya! Aku punya tiga!
- Valentino : yang tengah-tengahnya bolong tuh!
- Gabriella : Enggak mau ah! Itu rusak tau! Itu barang yang *reject*! Jadi tengahnya bolong!
- Valentino : kok dipakai mbaknya tuh!
- Gabriella : (tertawa) enggak tahu! Mbaknya gila! Eh, mbak yang ini ya!
- Pelayan toko : enggak pilih yang itu? Ini bagus loh mbak lagi diskon!
- Gabriella : oh ya? Diskon berapa persen?
- Pelayan toko : diskon tiga puluh persen!
- Gabriella : eh, ada yang diskon delapan puluh persen yang mana ya?
- Pelayan toko : ada nih! Yang ini, tapi cuma satu *cupnya*!
- SUARA : TOEINGG
- Gabriella : (tertawa) jadi yang sebelah lagi enggak ada?
- Pelayan toko : itu kan yang delapan puluh persen! Adanya cuma satu, mau? Kalau mau ambil aja!
- Gabriella : (tertawa) enggak jadi! Makasih ya mbak!
- Pelayan toko : aku pakai yang satu loh!
- Gabriella : (tertawa) enggak , enggak!
- Pelayan toko : oh, yang mana lagi yang mau dibungkusin mbak?
- Gabriella : yang itu.
- Pelayan toko : yang ini aja? Cukup satu aja?
- Gabriella : iya, satu aja mbak.
- Pelayan toko : enggak sama CDnya mbak?
- Gabriella : Enggak ah, udah banyak!
- Pelayan toko : Itu ada gambar yang baru loh!
- Gabriella : gambarnya apa?

Pelayan toko : gambarnya Hello Kitty! Enggak, ini yang paling bagus karena bahannya dari karung!

Gabriella : lama banget sih!

Pelayan toko : bahannya dari goni, mbak!

Gabriella : (tertawa) kok ada lambang tepung segitiganya sih?

Pelayan toko : ini emang bekas dari karung tepung!

Gabriella : (tertawa) mbak apa-apaan sih! Udah ah! Makasih ya mbak!

Pelayan toko : yuukk! *Bye-bye* !

DI DEPAN TOKO PAKAIAN

Gabriella : Baby, ayuk!

Valentino : apa sih? Udah?

Gabriella : Udah. Ini lagi, bola! Kayak apaan tau.

Valentino : Eh, mau nonton enggak?

Gabriella : kan aku ada kuliah jam tiga.

Valentino : ya udah deh, aku anterin kamu ke kampus lagi deh. Yuk!

SUARA : TRINGGG

Narator : sewaktu berjalan mereka keluar dari mall tersebut tiba-tiba Gabriella terkaget-kaget.

SUARA : EFEK ORGAN YANG KERAS

Gabriella : Hah! Eh, sayang, masuk lagi yuk!

Valentino : kenapa sih?

Gabriella :Enggak apa-apa! udah masuk lagi yuk!

Valentino :eh, sayang kamu kenapa sih?

Gabriella : Masuk sebentar, aku ada yang lupa. Yuk!

Valentino : Ah, kamu kenapa sih Gabriella?

Gabriella : Enggak ada apa-apa, udah.

Valentino :kok muka kamu pucet gitu?

- Gabriella : Enggakkk aku kurang minum! Aku kurang cairan, dehidrasi. Mau beli minum
- SUARA : TRINGGG
- MUSIK : IRAMA RIANG
- Narator : ya, ternyata sepertinya Gabriella melihat seseorang atau sesuatu yang membuat dirinya kaget. Yang sepertinya tidak diharapkan oleh dirinya. Ada apa sebenarnya? Kita nantikan tentunya di Love Journey of Valentino and Gabriella.

EPISODE 7

- MUSIK : IRAMA PEMBUKA MENGIRINGI NARATOR
- Narator : di kisahkan di kisah kemarin, ngapain kemarin ya?
- Valentino : (tertawa) Ah, narator lupa melulu!
- Narator : Valentino sini ceritain dong! kemarin kenapa kemarin?
- Valentino : jadi kemarin itu, kan abis jalan-jalan di mall tuh!
- Narator : Oh mulangin Gabriella ke kampusnya? Oke, sekarang kisahnya Gabriella akan bertemu keluarganya Valentino. Tapi Valentino belum ngajak Gabriella, gimana? Ajak dulu dong! Ayo ajak!
- MUSIK : IRAMA PEMBUKA BERHENTI
- SUARA : SAYUP-SAYUP SUARA DARI PUSAT INFORMASI SEBUAH MALL
- Valentino : Gabriella.
- Gabriella :Ya.
- Valentino : Ini kan kamu mau ke kampus nih! Mau kuliah kan?
- Gabriella :he'eh.
- Valentino :ehh, besok lusa mau enggak?
- Gabriella : besok lusa? Kan papa kamu pulang nya minggu depan!
- Valentino : ya kan rumah kosong.
- Gabriella : (tertawa) enggak mau ah! Kamu kan udah dibilangin!
- Valentino :Ahhh, kenapa sih gagal mulu, gagal mulu! Ya udah, minggu depan kamu ke rumahku ya!
- Gabriella : Ah, ngapain? Malu ah!
- Valentino : aku mau ngenalin kamu sama papa mama.
- Gabriella :Enggak ah, malu!
- Valentino : mereka kan pengen ketemu kamu!

- Gabriella :aduh aku kan malu banget!
- Valentino : Ah udah deh, ya!
- Gabriella : aku mesti pakai baju apa? masa mesti pakai baju Prada yang kemarin?
- Valentino : (tertawa) Prada juga kamu pakainya palsu yang kemarin.
- Gabriella : enak aja! Asli itu!
- Valentino :ya udah deh kamu pakai baju apa aja! Yang sederhana aja, papa mamaku orangnya sederhana kok! keluarga Dikin Subarkah itu adalah keluarga yang sangat sederhana!
- Gabriella : Tapi rumahnya segede istana negara!
- Valentino :aku hidupnya sederhana.
- Gabriella :iya sih!
- Valentino : ya, minggu depan ya! Oke!
- Gabriella : yoweis, bolehlah!
- Valentino : hari selasa ya!
- Gabriella : kok hari selasa sih?
- Valentino :ya kan pikiran hari itu. Ya saying ya?
- Gabriella : ya sudah!
- SUARA : MESIN MOBIL DINYALAKAN
- MUSIK : IRAMA PETIKAN GITAR
- Narator : Akhirnya Gabriella pun mau diajak ke sana, ke rumahnya Valentino. Tetapi diam-diam Michiko memperhatikan gerak-gerik mereka. Michiko sepertinya agak sedikit iri dengan kehidupan cinta temannya Gabriella itu. Dan dia pun curhat kepada Endang S. Taurinyah.
- SUARA : TRINGGG
- Michiko : Endang.
- Endang : Apa?
- Michiko : Endanggg.

- Endang : Apa sih?
- Michiko : Aku tuh kenapa ya, kalau melihat Gabriella sama siapa namanya?
- Endang : Valentino!
- Michiko : Agak-agak enggak suka loh!
- Endang : Loh kamu tuh gimana sih? Kamu kan temannya! Kamu kan sahabat banget sama Gabriella!
- Michiko : Iya, tapi semenjak dia pacaran kayaknya aku ditinggalin gitu!
- Endang : Enggak ah! Buktinya kamu kemarin pergi bareng-bareng sama Gabriella, belanja!
- Michiko : Tapi udah beda! Enggak suka deh pokoknya!
- Endang : Kamu enggak suka sama Valentinonya apa sama hubungannya mereka?
- Michiko : sama hubungan mereka sih!
- Endang : Loh kenapa?
- Michiko : Enggak tahu, habis..
- Endang : Kamu suka sama Valentino ya?
- Michiko : Enggak!!
- Endang : Jangan bohong!
- Michiko : Amit-amit! Enggak lah!
- Endang : Yakin? Eh, tapi bukannya gossip ya! Tapi kayaknya aku tuh ngeliat tuh agak gimana gitu! Ada yang kurang! Kayaknya ada yang enggak cocok begitu sama Gabriella!
- Michiko : Tuh kan! Tuh Kan! Aku bilang juga apa!
- Endang : kamu belum bilang apa-apa!
- Michiko : ya tapi aku kan juga berpikiran seperti itu!
- Endang : kayaknya ada sesuatu tau enggak?! Sesuatu yang ditutup-tutupin! Enggak jujur!
- Michiko : Aku juga ngeliat kayak begitu! Dan lagian aku juga benci sama hubungan itu! Karena aku kan enggak pernah punya pacar.

- Endang : (tertawa) ya ampun, kemarin si Pipin suka sama kamu, kamu kamu enggak mau!
- Michiko : enggak suka, dia ngomongnya muncrat!
- Endang : ada Andre tuh! Orang kupang!
- Michiko : Aduh belekan mulu! Setiap ketemu belekan! Setiap ketemu belekan!
- Endang : dia mah emang jarang mandi! Sakit mata terus kali!
- Michiko : tapi aku enggak suka deh lihat hubungan mereka! Lihat mereka aku tuh dengki!
- Endang : ya aku sih ngelihatnya cuma karena ada sesuatu aja! Antara Valentino aja!
- Michiko : Ah tahu ah!
- Endang : Ya biarin aja dulu lah! Nanti juga tahu sendiri ya!
- Michiko : Udah deh, enggak tahu ah! Aku pergi dulu ya!
- Endang : Ya udah! Eh ini balikin dong!
- Michiko : Apanya?
- Endang : celana dalam aku!
- Michiko : Loh kenapa sih?
- Endang : Belum dipulang-pulangi lagi!
- Michiko : Ini lagi dipake! Balikinnya gimana?!
- Endang : Besok cuci ya!
- Michiko : Ya udah! Dahhh
- SUARA : TRINGG
- Narator : Ya ternyata memang enggak semua orang bisa menerima hubungan Valentino dan Gabriella. Di teman-teman Gabriella pun masih ada yang kurang suka dengan hubungan itu. Mungkin karena reputasi Valentino yang jelek dari awal. Mungkin.
- Michiko : Eh, eh, tau enggak sih lo? si Valentino itu kan pacarnya dulu banyak! Hahaha! Mana mungkin sekarang dia bisa setia sama satu orang!

Narator : Gabriella udah deh! Jangan ngajak gosip narator! Oke?!

Michiko : Kok Gabriella?

SUARA : EFEK ORANG TERTAWA

Narator : eh Michiko!

Michiko : Enggak suka deh!

Narator : udah lah Michiko, sana pulang dulu! Michiko nih, tak cuwit nih!

Michiko : Pak Narator boleh juga nih!

Narator : Ya, dah akhirnya pun Valentino menjemput Gabriella di rumahnya untuk menuju ke rumah Valentino untuk makan malam bersama keluarga.

SUARA : TRINGGG

SUARA : BEL RUMAH BERBUNYI

Valentino : Assalamu'alaikum

SUARA : DERIK JANGKRIK BERBUNYI

Sutinah : Wa'alaikumsalam. Ah dia lagi! Ngapain sih dateng-dateng?

Valentino : Eh, mbak sutinah!

Sutinah :Ngapain sih? Enggak bawa kado lagi! Kalau dateng ke sini bawa kado dong! Biar seneng bukain pintunya! Kan jauh nih rumahnya gede! Tau enggak sih?!

Valentino : Eh, udah telat nih! Panggilin dong Gabriellanya mana?

Sutinah : (berteriak) Nonnnn! Noonnn Gabriella!!

Valentino : buset nih orang!

SUARA : LANGKAH KAKI BERLARI KECIL

Gabriella : Apa sih Sutinah! Kamu udah gila ya?

Valentino : Sayang, berangkat sekarang yuk! Papa dan Mama udah menunggu di rumah.

Sutinah : Pacaran terus! Pacaran terus!

Gabriella : Apaan sih?

- Valentino : Udah yuk! Cuekin aja si Sutinah!
- Sutinah : Eh laki-laki! Awas loh kalo besok-besok kesini enggak bawa kado, enggak dibukain pintunya!
- Valentino : Eh, Papa dan Mama ke mana sih?
- Gabriella : kan lagi kondangan.
- Valentino : rumah kosong dong?
- SUARA : TOEINGG
- Gabriella : Enggak! Kan ada Sutinah! Kamu enggak lihat? Sutinah, anjing bulldog aja takut sama dia!
- SUARA : LOLONGAN ANJING
- Valentino : Kan bisa suruh beli asinan dulu di bogor!
- Gabriella : Enggak mau dia! Dia tuh ada rantainya tahu enggak?!
- Valentino : Ya udah yuk-yuk jalan yuk!
- Gabriella : Ya udah yuk! Ke rumah kamu ya? Aku udah cantik belum? Aku enggak pede nih!
- Valentino : kamu tuh cantik banget! Udah deh!
- Gabriella : Beneran?
- Valentino :iya!
- Gabriella : aku tuh enggak pede abis-abisan tahu enggak?!
- Valentino : Kamu tuh seperti ratu.
- Gabriella :Eh, rambut aku sanggul aku dua meter gini enggak apa-apa ya?
- Valentino : Agak ketinggian sih! Tapi enggak apa-apa. ya udah lah.
- Gabriella : Nanti masuk mobilnya susah lagi. Aku *pack-pack* kali ya?
- Valentino : Udah enggak apa-apa. copot dulu aja kali ya?
- SUARA : PINTU MOBIL DIBUKA
- Gabriella : Ya udah. Eh sutinah jaga rumah ya!
- Sutinah : He'eh. Eh oleh-oleh ya non!

- Gabriella : Oleh-olehnya apa?
- Sutinah : Apan kek terserah! Eh laki-laki bawain oleh-oleh ya!
- Valentino : Iya! Eh, monyet cabut dulu ya!
- SUARA : GESEKAN BAN MOBIL YANG MULAI BERJALAN
- Sutinah : kurang ajar lo!
- MUSIK : IRAMA PENGIRING NARATOR
- Narator : Ya itu dia. Akhirnya Valentino dan Gabriella pun pergi ke rumah Valentino. Apakah kejadian makan malam nanti akan menyenangkan? Apakah memang sesuai dengan harapan? Kita nantikan saja kelanjutannya di Valentino dan Gabriella Love Journey!
